

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRASAHAAN,
PENGALAMAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI, TEMAN SEBAYA DAN
LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRASAHA
SISWA SMK BIDANG KEAHLIAN BUSANA DI KABUPATEN SLEMAN**

TESIS



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Magister Pendidikan
Program Studi Pendidikan Teknologi Kejuruan

Oleh:

NUR SANTI
21702251004

**PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024**

ABSTRAK

NUR SANTI: Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Pengalaman Praktek Kerja Industri, Teman Sebaya, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Bidang Keahlian Busana di Kabupaten Sleman. **Tesis. Yogyakarta: Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, 2024.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: (1) pengetahuan kewirausahaan; (2) pengalaman praktek kerja industri; (3) teman sebaya; (4) lingkungan keluarga; dan (5) pengetahuan kewirausahaan, pengalaman praktek kerja industri, teman sebaya dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa sekolah menengah kejuruan (SMK) bidang keahlian busana di Kabupaten Sleman.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah 344 siswa SMK kelas XII bidang keahlian busana di Kabupaten Sleman. Sampelnya sejumlah 185 siswa ditetapkan menggunakan teknik *proportional random sampling* dengan rumus Slovin pada $\alpha = 0,05$. Validitas instrumen diukur berdasarkan *content validity* dan *construct validity*. Reliabilitas instrumen dihitung dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMK bidang keahlian busana di Kabupaten Sleman sebesar 5,4%. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengalaman praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa SMK bidang keahlian busana di Kabupaten Sleman sebesar 46,1%. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara teman sebaya terhadap minat berwirausaha siswa SMK bidang keahlian busana di Kabupaten Sleman sebesar 31,6%. (4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa SMK bidang keahlian busana di Kabupaten Sleman sebesar 42,8%. (5) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan, pengalaman praktik kerja industri, teman sebaya dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa SMK bidang keahlian busana di Kabupaten Sleman secara bersama-sama sebesar 55,7%.

Kata kunci: keluarga, kerja industri, kewirausahaan, minat, teman sebaya



ABSTRACT

NUR SANTI: Effects of Entrepreneurial Knowledge, Industrial Work Experience, Peers, and Family Environment on Entrepreneurial Interest of Students Majoring in Fashion of Vocational High Schools in Sleman Regency.
Thesis. Yogyakarta: Graduate School, Yogyakarta State University, 2024.

This research aims to know the effect of (1) entrepreneurial knowledge; (2) industrial work experience; (3) peers; (4) family environment; and (5) entrepreneurial knowledge, industrial work experience, peers, and family environment on the entrepreneurial interest of the students majoring in the fashion at vocational high schools in Sleman Regency.

This research is quantitative research using a quantitative approach. The population is 344 grade XII students majoring in fashion at vocational high schools in Sleman Regency. A sample of 185 students was established using the random sampling technique with the Slovin formula at $\alpha = 0,05$. Instrument validity was measured based on content validity and construct validity. Instrument reliability was calculated using the Cronbach Alpha formula. Data analysis was done using descriptive analysis and regression analysis.

The results of this study are as follows. (1) There is a positive and significant effect of students' entrepreneurial knowledge on their entrepreneurial interest, with a value of 5.4%. (2) There is a positive and significant effect of students' industrial work experience on their entrepreneurial interest, with a value of 46.1%. (3) There is a positive and significant effect of peers on the students' entrepreneurial interest, with a value of 31.6%. (4) There is a positive and significant effect of the family environment on the students' entrepreneurial interest, with a value of 42.8%. (5) There is a positive and significant effect of students' entrepreneurial knowledge, industrial work experience, peers, and family environment on their entrepreneurial interest, with a value of 55.7% simultaneously.

Keywords: entrepreneurship, family, industrial work, interest, knowledge, peers



LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRASAHAAN,
PENGALAMAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI, TEMAN SEBAYA DAN
LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRASAHA
SISWA SMK BIDANG KEAHLIAN BUSANA DI KABUPATEN SLEMAN

TESIS

NUR SANTI
21702251004

Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
mendapatkan gelar Magister Pendidikan
Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan

Menyetujui untuk diajukan pada ujian tesis
Pembimbing,

Dr. Dra. Badraningsih Lastariwati, M.Kes.
NIP. 19600625 198601 2 001

Mengetahui:
Sekolah Pascasarjana
Universitas Negeri Yogyakarta

Direktur,

Koordinator Program Studi,



Prof. Dr. Siswantoyo, M.Kes., AIFO.
NIP. 19/203101999031002

Prof. Dr. Drs. Putu Sudira, MP.
NIP. 1964/2311987021063

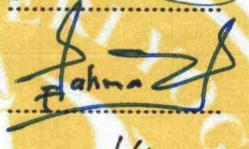
LEMBAR PENGESAHAN

NGARUH PENGETAHUAN KEWIRASAHAAN, PENGALAMAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI, TEMAN SEBAYA DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRASAHA SISWA SMK BIDANG KEAHLIAN BUSANA DI KABUPATEN SLEMAN

TESIS

NUR SANTI
NIM. 21702251004

Telah Dipertahankan di depan Dewan Pengaji Tesis
Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal : 12 Januari 2025

Dewan Pengaji	Tanda tangan	Tanggal
Dr. Sukarno S.Pd., M.Hum. (Ketua/Pengaji)		24.01.2025
Dr. Fitri Rahmawati M.P. (Sekretaris/Pengaji)		24.01.2025
Dr. Dra. Badraningsih Lastariwati M.Kes. (Pembimbing/Pengaji)		28.01.2025
Dr. Isroah M.Si. (Pengaji Utama)		24.01.2025

Yogyakarta, 30 Januari 2025
Sekolah Pascasarjana

Universitas Negeri Yogyakarta
Direktur,

Prof. Dr. Siswantoyo, M.Kes., AIFO.
NIP. 197203101999031002



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nur Santi

Nomor Mahasiswa : 21702251004

Program Studi : Pendidikan Teknologi dan Kejuruan

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 25 Oktober 2024

Yang membuat pernyataan,



Nur Santi

NIM 21702251004

MOTTO

Sometimes to survive, we must become more than we were programmed to be.

HALAMAN PERSEMPAHAN

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang selalu melimpahkan rahmat, taufiq, serta hidayah–Nya, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan karya ini. Karya ini penulis persembahkan untuk:

Kedua orang tua tercinta

Kedua adikku tersayang

Almamater, Universitas Negeri Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan terhadap kehadiran Allah SWT, atas segala berkat, pertolongan dan rahmatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir Tesis ini. Sholawat serta salam penulis curahkan kepada baginda nabi Muhammad SAW, serta keluarga dan sahabat yang senantiasa mengikuti jalannya.

Tugas akhir tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Magister pendidikan. Adapun judul dari penelitian ini adalah “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Pengalaman Praktek Kerja Industri, Teman Sebaya dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Bidang Keahlian Busana di Kabupaten Sleman”.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penulisan tesis ini tidak luput dari bantuan berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Dra. Badraningsih Lastariwati, M.Kes., selaku dosen pembimbing yang memberikan arahan, bimbingan, serta dorongan semangat kepada penulis sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
2. Prof. Dr. Siswantoyo, M.Kes., AIFO. selaku Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta beserta segenap pimpinan dan staf, atas segala layanan, kebijaksanaan, perhatian, bantuan, yang diberikan sehingga penulisan tesis ini dapat selesai.

3. Prof. Dr. Putu Sudira, M.P. selaku selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan serta dorongan semangat kepada penulis sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
4. Pengawas sekolah, kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru kejuruan di Kabupaten Sleman atas izin kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya hingga akhir penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
5. Bapak dan Ibu penulis yang terkasih dan tercinta atas segala dukungan restu dan doa maupun materi yang diberi dengan ikhlas.
6. Keluarga besar, saudara kandung tersayang yang telah memberi dukungan berupa motivasi kepada penulis untuk segera menyelesaikan pendidikan Magister.
7. Seluruh teman-teman Pendidikan Teknologi dan kejuruan angkatan 2021 yang telah memberikan dukungan semangat serta bantuan kepada penulis sehingga Tesis ini dapat selesai dengan baik.

Semoga amal kebaikan bapak/ibu dan teman-teman semua mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin. Penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Yogyakarta, Oktober 2024

Penulis,



NUR SANTI

NIM. 21702251004

Daftar Isi

Sampul	i
Abstrak	ii
Abstract	iii
Lembar Persetujuan	iv
Pernyataan Keaslian Karya	v
Motto	vi
Halaman Persembahan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xiv
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Batasan Masalah	13
D. Rumusan Masalah	14
E. Tujuan Penelitian	15
F. Manfaat Penelitian	16
BAB II Kajian Pustaka	17
A. Kajian Teori	17
1. Pendidikan Teknologi Kejuruan	17
2. Minat Berwirausaha	23
a. Pengertian Minat Berwirausaha	23
b. Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha	25
c. Indikator Minat Berwirausaha	28
3. Pengetahuan Kewirausahaan	30
a. Pengetahuan	30
b. Kewirausahaan	32
c. Pengetahuan Kewirausahaan	33

d. Indikator Pengetahuan Kewirausahaan	36
4. Pengalaman Praktek Kerja Industri	38
a. Pengertian Pengalaman Praktek Kerja Industri	38
b. Tujuan Pengalaman Praktek Kerja Industri	41
c. Indikator Pengalaman Praktek Kerja Industri	42
d. Aspek Penilaian Praktek Kerja Industri	44
5. Teman Sebaya	45
a. Pengertian Teman Sebaya	45
b. Indikator Teman Sebaya	47
6. Lingkungan Keluarga	48
a. Pengertian Lingkungan Keluarga	48
b. Indikator Lingkungan Keluarga	50
B. Kajian Penelitian Relevan	52
C. Kerangka Berpikir	58
D. Hipotesis Penelitian	62
BAB III Metodologi Penelitian	63
A. Jenis Penelitian	63
B. Tempat dan Waktu Penelitian	64
1. Tempat Penelitian	64
2. Waktu Penelitian	65
C. Populasi dan Sampel Penelitian	65
1. Populasi	65
2. Sampel Penelitian	66
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	69
1. Variabel penelitian	69
2. Definisi Operasional Variabel	69
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	72
1. Teknik Pengumpulan Data	72
2. Instrumen Penelitian	74
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	76

1. Uji Validitas Instrumen	77
a. Validitas Isi	77
b. Validitas Konstruk	77
2. Uji Reliabilitas	80
G. Metode Analisis Data	81
1. Statistik Deskriptif	81
2. Uji Persyaratan Analisis	82
a. Uji Normalitas	82
b. Uji Linieritas	83
c. Uji Multikolinieritas	84
3. Uji Hipotesis	84
a. Regresi Linier Sederhana	84
b. Regresi Linier Berganda	85
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	87
A. Hasil Penelitian	87
1. Deskripsi Data	87
2. Uji Prasyarat Analisis	102
3. Pengujian Hipotesis	107
a. Regresi Linier Sederhana	107
b. Regresi Linier Berganda	113
B. Pembahasan Hasil Penelitian	116
1. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha	116
2. Pengaruh Pengalaman Praktek Kerja Industri terhadap Minat Berwirausaha	117
3. Pengaruh Teman Sebaya terhadap Minat Berwirausaha	119
4. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha	122
5. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Pengalaman Praktek Kerja Industri, Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Bidang Keahlian Busana di Kabupaten Sleman	124
C. Keterbatasan Penelitian	127

BAB V PENUTUP	128
A. Kesimpulan	128
B. Saran	130
Daftar Pustaka	131
Lampiran	146
Kisi-Kisi Dan Instrumen	147
Instrumen Penelitian	153
Data Mentah Uji Coba Instrumen SMK Negeri 4 Tana Toraja	165
1. (X1) Pengetahuan Kewirausahaan	165
2. (X2) Praktik Kerja Industri	165
3. (X3) Teman Sebaya	166
4. (X4) Lingkungan Keluarga	167
5. (Y) Minat Berwirausaha	168
Surat Keterangan Validasi	169
Surat Keterangan Telah Meneliti	171
Data Mentah Penelitian X1 Pengetahuan Kewirausahaan	179
Data Mentah (X2) Praktik Kerja Industri	183
Data Mentah (X3) Teman Sebaya	187
Data Mentah (X4) Lingkungan Keluarga	191
Data Mentah (Y) Minat Berwirausaha	195
Hasil Uji Validitas Instrumen	199
1. (X1) Pengetahuan Kewirausahaan	199
2. (X2) Praktik Kerja Industri	201
3. (X) Teman Sebaya	204
4. (X4) Lingkungan Keluarga	205
5. (Y) Minat Berwirausaha	207
Lampiran Uji Hipotesis	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Aspek Penilaian Praktek Kerja Industri	36
Tabel 2. Sekolah Menengah Kejuruan yang dijadikan tempat penelitian	64
Tabel 3. Data Populasi	66
Tabel 4. Jumlah perhitungan sampel	68
Tabel 5. Kategori dalam skala Likert	73
Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	75
Tabel 7. Kisi-kisi Instrumen Pengetahuan Kewirausahaan	86
Tabel 8. Pembuktian Validitas	78
Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas	81
Tabel 10. Kategorisasi Interpretasi Hasil Pengukuran	82
Tabel 11. Distribusi Pengetahuan Kewirausahaan	88
Tabel 12. Interval Koefisien Pengetahuan Kewirausahaan	89
Tabel 13. Distribusi Pengalaman Praktek Kerja Industri	91
Tabel 14. Interval Kecenderungan Pengalaman Praktek Kerja Industri	92
Tabel 15. Distribusi Teman Sebaya	94
Tabel 16. Interval Koefisien Teman Sebaya	95
Tabel 17. Distribusi Lingkungan Keluarga	97
Tabel 18. Interval Koefisien Lingkungan Keluarga	98
Tabel 19. Distribusi Minat Berwirausaha	100
Tabel 20. Interval Kecenderungan Minat Berwirausaha	101
Tabel 21. Uji Normalitas	103
Tabel 22. Uji Linearitas	104
Tabel 23. Uji Multikolinearitas	105
Tabel 24. Uji Heteroskedastisitas	106
Tabel 25. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana Hipotesis Pertama	108
Tabel 26. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana Hipotesis Kedua	109
Tabel 27. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana Hipotesis ketiga	111
Tabel 28. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana Hipotesis keempat	112
Tabel 29. Rangkuman hasil analisis regresi ganda pada keseluruhan variabel	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan formal yang mempersiapkan siswa agar memiliki kepribadian yang baik, kompetensi keahlian, menjadi tenaga kerja yang terampil dan memiliki kemampuan untuk menciptakan lapangan kerja (Nugroho et al., 2020. p.1). Menciptakan lapangan kerja baru dan usaha kreatif yang dibangun berdasarkan inovasi untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan berbeda dengan yang lain, memiliki nilai tambah, memberi manfaat, menciptakan lapangan kerja disebut kewirausahaan atau entrepreneurship (Firmansyah & Roosmawarni, 2019. p.3).

Kewirausahaan sendiri berasal dari kata entrepreneurship dalam bahasa inggris (Nasution, 2022. p.164). Secara umum kewirausahaan adalah suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru atau kreatif dan berbeda (inovatif) yang bermanfaat dalam memberikan nilai lebih (Firmansyah & Roosmawarni, 2019. p.3). Kewirausahaan yaitu proses seseorang untuk mengambil risiko ekonomi dengan menciptakan peluang baru (Rosmiati et al., 2022. 5670). Prince et al menyatakan bahwa sudah banyak berbagai definisi kewirausahaan saat ini.

“Extant definitions of entrepreneurship variously relate to opportunity pursuit, business creation, uncertainty, profit-seeking and more, reflecting the myriad perspectives that exist within the entrepreneurship field and beyond” (Prince et al., 2021. p.26).

Definisi kewirausahaan sekarang, sudah sangat beragam terkait dengan pengejaran peluang, penciptaan bisnis, dan banyak lagi, sehingga dari beberapa pendapat di atas, penulis bisa menarik kesimpulan bahwa kewirausahaan adalah suatu tindakan yang kreatif dan inovatif untuk menciptakan lapangan kerja baru.

Di Indonesia lapangan kerja masih sangat terbatas dan tidak bisa mengimbangi pertumbuhan penduduk (Margahana, 2020. p.176). Penduduk di Indonesia yang terus meningkat setiap tahunnya dan tidak disertai dengan ketersediaan lapangan pekerjaan (Hayadi et al., 2021. p.11). Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) pada pertengahan 2023, jumlah penduduk di Indonesia yang sebanyak 278,69 juta jiwa (BPS, 2023). Penduduk usia kerja di Indonesia sebanyak 211.59 juta orang, terdapat 64,97 juta orang bukan angkatan kerja, terdapat 7,99 juta pengangguran, (BPS, <https://www.bps.go.id/>, 2023, p. 4). Laju pertumbuhan penduduk berbanding terbalik dengan ketersediaan lapangan pekerjaan. Hal ini menyebabkan masih terdapat banyaknya pengangguran (Gatiningsih dan Sutrisno, 2017. p.113).

Pengangguran merupakan produk dari situasi sebagai akibat tidak sempurnanya pasar tenaga kerja, atau tidak mempunyai pasar dalam menyerap tenaga kerja yang ada (BPS Sleman, 2022, p.19). Berdasarkan data BPS Provinsi DIY, pengangguran yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta menyatakan Kabupaten Sleman menduduki peringkat teratas dengan jumlah pengangguran yang mencapai 29.692 orang, sedangkan Kota Yogyakarta sejumlah 14.897 orang, Bantul 15.734 orang, Gunungkidul 9.249 orang dan Kulonprogo sejumlah 3.778 orang. Sementara itu, angka

pengangguran tertinggi justru ditempati oleh lulusan SMK, yang disebabkan tidak seimbangnya antara lulusan dengan kualifikasi yang dibutuhkan dunia industri (Evani, 2023).

Pengangguran yang terjadi di atas sebenarnya dapat diperkecil dengan mencetak lulusan SMK yang memiliki potensi untuk mengembangkan dirinya sendiri agar memiliki kemampuan dan keterampilan untuk berwirausaha atau menjadi pengusaha (Hayati, 2017, p. 2). Berwirausaha diharapkan dapat menjadi solusi untuk banyaknya pengangguran di negeri ini karena mereka memberikan kebebasan untuk berkarya dan mandiri. Mereka juga diharapkan dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri tanpa bergantung pada orang lain atau perusahaan lain untuk mendapatkan pekerjaan. Pada akhirnya, mereka juga diharapkan dapat membuka lebih banyak lowongan pekerjaan dengan merekrut orang lain sebagai karyawan.

Berwirausaha tentu dilakukan didasari dengan adanya pengetahuan, seperti pendapat Rusdiana dalam (Violina et al., 2023, p. 2325) pengetahuan mengenai suatu fokus bidang usaha wajib dikuasai sebelum melakukan kegiatan wirausaha. Untuk menguasai kompetensi dalam suatu bidang usaha, penting untuk memahami dasar-dasar dan fondasi dari bidang tersebut, hal ini dilakukan sebagai langkah penting dalam proses pembelajaran dan pengembangan kompetensi. Pengetahuan berwirausaha yang diidentikkan dengan usaha sadar untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman mengenai kewirausahaan dengan tujuan untuk menciptakan kesejahteraan dan kemakmuran bagi individu, masyarakat, dan negara (Atiningsih & Kristanto, 2020, p.

388). Peran lembaga pendidikan dalam memfasilitasi keterampilan berwirausaha dan memotivasi peserta didik sangat penting (Ngundiati, 2020, p. 186).

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mengeluarkan Struktur Kurikulum Merdeka yang di mana terdapat kelompok mata pelajaran yang berfungsi membentuk murid agar memiliki kompetensi sesuai perkembangan dunia kerja dan minat kewirausahaan (Kemdikbud, 2021. p.6). Pengembangan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan kompetensi dan minat kewirausahaan pada siswa SMK dipandang strategis untuk menyiapkan generasi mendatang yang produktif dan berkarakter, selain bekerja di industri atau melanjutkan studi di jenjang pendidikan tinggi, lulusan SMK juga didorong menjadi wirausaha kreatif (Kemdikbud, 2019). Mata Pelajaran Kreatif dan Kewirausahaan (PKWU) ini menjadi alat bagi murid untuk mengaktualisasikan dan mengekspresikan kompetensi yang dikuasai. Hal ini dilakukan melalui pembuatan produk atau pekerjaan layanan jasa secara kreatif dan bermilai ekonomis (kemdikbud, 2023). Dengan keberadaan mata pelajaran PKWU di sekolah diharapkan bisa menjadi pengembangan kompetensi siswa dalam minat berwirausaha. Namun faktanya minat berwirausaha siswa dalam penelitian yang dilakukan oleh (Hayati, 2017) menyatakan bahwa masih banyak alumni terutama jurusan tata busana yang bekerja tidak sesuai pada bidang keahliannya dan rendahnya lulusan yang menekuni bidang wirausaha. Observasi juga dilakukan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Atiyatul, 2020, p. 50) menyatakan bahwa:

“observasi yang telah dilakukan dengan 20 siswa pada proses belajar berwirausaha dalam mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan belum dimanfaatkan dengan baik oleh siswa, dalam membuat produk siswa kurang sungguh sungguh sehingga hasil karya yang dibuat kurang maksimal”.

Dilansir (vokasi.kemdikbud, 2022) prospek kerja lulusan SMK Tata Busana yaitu: desainer fesyen, *fashion stylist*, *visual merchandiser*, penulis/jurnalis fesyen, desainer garmen, konsultan fesyen, desainer tekstil. Namun pada kenyataannya masih banyak lulusan yang bekerja di bidang yang tidak sesuai dengan jurusan dan masih banyak pula yang menganggur. Hal ini karena adanya kesenjangan antara lulusan SMK dengan lowongan pekerjaan yang dibutuhkan di dunia kerja. Hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada beberapa guru produktif mata pelajaran PKWU tata busana dan wakasek kurikulum di beberapa SMK Negeri maupun Swasta yang berada di Kabupaten Sleman menyatakan bahwa tidak semua lulusan tata busana bekerja sesuai bidangnya, mereka banyak bekerja jauh di jalur keahliannya, seperti bekerja di pabrik, kasir toko kelontong, bahkan penjaga foto copy.

Kewirausahaan saat ini merupakan sebuah alternatif yang dapat dijadikan solusi bagi penyelesaian permasalahan banyaknya pengangguran (Yanti, 2019. p.268) kewirausahaan menjadi salah satu metode terbaik untuk mengatasi masalah pengangguran di Indonesia (Shinta et al., 2023. p.35). Penyelesaian untuk permasalahan tersebut diperlukan kerjasama di semua sektor salah satunya peranan sekolah (Shinta et al., 2023. p.35). Di mana sekolah merupakan wadah dan tempat belajar untuk meningkatkan minat berwirausaha siswa, hal ini sesuai dalam peraturan presiden republik Indonesia nomor 18 tahun 2020 tentang rencana pembangunan

jangka menengah nasional terkait penguatan pelatihan kecakapan kerja dan kewirausahaan di sekolah (National Development Planning Agency (Bappenas), 2020 p.173).

Minat berwirausaha merupakan ketertarikan seseorang untuk menciptakan suatu usaha dengan melihat peluang yang ada di sekitar (Harie & Andayanti, 2020. p.108) minat berwirausaha juga identik dengan perasaan suka dan tertarik terhadap kegiatan bisnis (Saragih et al., 2022. p.418). Sejalan dengan studi literatur yang telah dilakukan Isma T menyatakan bahwa dalam bidang kewirausahaan permasalahan yang terjadi adalah rendahnya minat dalam berwirausaha, terutama siswa SMK (Isma, 2021, p.60). Pada tahun 2022/2023 populasi SMK Negeri dan Swasta di Indonesia mencapai 14.265 sekolah dengan jumlah peserta didik sebesar 5.054.314 siswa. Jumlah SMK yang berada di Kab. Sl.

eman adalah sebanyak 57 sekolah Negeri maupun Swasta, di mana dari total 57 sekolah, terdapat 12 SMK Negeri dan Swasta yang memiliki jurusan tata busana yaitu: SMK Negeri 1 Depok, SMK Negeri 2 Godean, SMK Islam Moyudan, SMK Diponegoro Depok, Smk Karya Rini Sleman, SMK Muhammadiyah Berbah, SMK Sosial Islam 1 Prambanan, SMK Muhammadiyah 2 Sleman, SMK Ma’arif 2 Sleman, SMK Muhammadiyah 1 Tempel, SMK Muhammadiyah Gamping, SMK Muhammadiyah Cangkringan.

Sekolah menengah kejuruan harus mengantisipasi dan mendukung pengembangan keterampilan siswa sehingga berdampak langsung pada penyiapan

lulusan untuk bekerja sesuai dengan sasaran program yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk meningkatkan jumlah lulusan yang memperoleh pekerjaan dan berwirausaha dalam satu tahun setelah kelulusan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020. p.70).

Kepmendikbud Ristek dalam Kurikulum Merdeka, Memasukkan Praktik Kerja Industri (Prakerin) untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam menginternalisasi dan menerapkan keterampilan karakter dan budaya kerja (soft skills) serta menerapkan, meningkatkan, dan mengembangkan penguasaan kompetensi teknis (hard skills) sesuai dengan konsentrasi keahliannya dan kebutuhan dunia kerja, serta kemandirian berwirausaha (Noris Rahmatullah, 2023, p. 3). Tujuan prakerin meliputi;

- a. internalisasi soft skills di dunia kerja, b. penerapan hard skills yang dikuasai pada pekerjaan yang sesungguhnya sesuai dengan Prosedur Operasional Standar (POS) yang berlaku, c. peningkatan dan pengembangan hard skills dalam bidang tertentu sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan dunia kerja, d. penyiapan kemandirian peserta didik untuk berwirausaha (Noris Rahmatullah, 2023, p. 3)

Prakerin bertujuan untuk menjembatani materi teori dengan praktik di lapangan (Matondang & Sitompul, 2020) Pada Kurikulum Merdeka, prakerin menjadi mata pelajaran yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik SMK dengan ketentuan sekurang-kurangnya 6 bulan (792 jam pelajaran) di kelas XII pada SMK program 3 tahun. Pada poin tujuan mata pelajaran prakerin menyiapkan kemandirian peserta didik untuk berwirausaha di mana siswa SMK tata busana magang di beberapa butik atau

DUDI yang sudah bermitra dengan SMK. Mitra dunia kerja berkewajiban untuk membuat perencanaan pembelajaran yang meliputi: Tujuan Pembelajaran (TP), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), dan Perencanaan Pembelajaran sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP) (Pasha, 2023). Pembekalan berupa kegiatan di sekolah yang dapat memperkuat antara SMK dengan industri dapat dilakukan dengan cara teaching factory, jalinan kerjasama dengan industri berupa penyelenggaraan prakerin yang baik, praktik bekerja seperti magang (OJT). Pelaksanaan agenda tersebut merupakan bentuk pelaksanaan manajemen hubungan antara SMK dan dunia pekerjaan dan kewirausahaan sebagai cara menerapkan kebijakan keterkaitan dan kesepadanannya dengan DUDI (Maulina & Yoenanto, 2022).

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh dari wawancara kepada siswa yang telah melakukan prakerin pada jurusan tata busana di beberapa sekolah, diketahui bahwa masih terdapat siswa yang tidak berkeinginan untuk bekerja sesuai pada bidang keahliannya dan rendahnya keinginan untuk menekuni bidang wirausaha. Selain itu ada beberapa kemungkinan faktor yang menyebabkan mahasiswa kurang berminat untuk berwirausaha, yaitu tidak ada modal untuk memulai usaha, takut gagal ketika menjalankan usaha atau kurangnya pengetahuan seputar wirausaha serta lingkungan keluarga. Mengacu pada penelitian yang telah dilakukan Izzah Atiyatul, menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada siswa tata busana salah satunya adalah dukungan dan motivasi keluarga (Atiyatul, 2020, p. 50).

Lingkungan keluarga sangat besar pengaruhnya terhadap minat berwirausaha. Lingkungan keluarga yang mendorong dan mendidik anak untuk menghadapi tantangan setelah lulus dengan berwirausaha, maka akan menumbuhkan minat berwirausaha pada anak (Darmianti, 2021, p. 2). Dalam lingkungan keluarga salah satunya orang tua akan mempengaruhi anaknya dalam menentukan masa depan misalnya saja dalam hal pemilihan pekerjaan. Menjadi seorang wirausaha tidak lepas dari dukungan orang tua atau keluarganya, apabila keluarga memberi dukungan serta pengaruh positif terhadap minat berwirausaha maka seseorang akan memiliki minat berwirausaha, namun apabila keluarga tidak mendukung seseorang untuk berwirausaha maka minat berwirausaha akan semakin kecil atau tidak memiliki minat berwirausaha (Oktarina et al., 2019, p.50)

Sementara itu, hasil wawancara pra-penelitian bahwa masih banyak siswa yang tidak berwirausaha dikarenakan faktor ekonomi keluarga yang tidak stabil. Wawancara juga dilakukan dengan salah satu wakasek kurikulum di salah satu SMK mengatakan bahwa “kebanyakan murid SMK berasal dari kelas menengah bawah yang memang tujuan masuk SMK adalah ketika lulus langsung bekerja dan memiliki pendapatan, sehingga keinginan untuk berwirausaha yang harus memiliki modal di awal sering kali tidak didukung oleh pihak keluarga”. Lingkungan keluarga dapat mempengaruhi seseorang untuk menjadi wirausaha dapat dilihat dari segi faktor pekerjaan orang tua (Agusmiati & Wahyudin, 2019, p.881). Menurut *Theory of Planned Behavior (TPB)* keputusan berwirausaha dipengaruhi oleh salah satu faktor eksternal yaitu lingkungan

keluarga dan teman sebaya. Adanya faktor lingkungan keluarga dan teman sebaya tersebut maka minat berwirausaha siswa akan tinggi karena adanya dorongan dari keluarga. Sejalan dengan pernyataan (Nurhadifah & Sukanti, 2018, p. 87) faktor seperti kepribadian, lingkungan keluarga, dan teman sebaya merupakan faktor-faktor yang penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha seseorang.

Pendapat Bagheri dalam (Astuti, 2021, p. 167) teman sebaya diketahui menginspirasi siswa dalam menyediakan lingkungan yang mendukung yaitu dengan memberikan informasi dan motivasi untuk berwirausaha. Teman yang terlibat dalam kewirausahaan juga memiliki peran penting dan menjadi panutan, Keat dalam (Astuti, 2021, p. 167). Pendapat ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wardani & Jelati, 2022, p.114) menyatakan bahwa teman sebaya berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha., hal ini dibuktikan dari nilai t hitung $> t$ tabel ($2,018 > 1,673$), signifikansi lebih kecil dari $0,05$ ($0,048 < 0,05$), dan β sebesar $0,098$. Hal ini dapat disimpulkan teman sebaya berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Teman sebaya merupakan salah satu faktor penting dalam mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha (Wardani & Jelati, 2022, p. 110). Sejalan dengan pendapat Alma salam (Wardani & Jelati, 2022, p. 110) dorongan untuk menjadi seorang wirausahawan seringkali juga datang dari interaksi dengan teman sepergaulan, keluarga, dan sahabat. Diskusi dan dukungan dari lingkungan sosial ini dapat memainkan peran penting dalam mendorong seseorang untuk memulai berwirausaha.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada sejumlah siswa tata busana memberikan pernyataan bahwa minat siswa untuk berwirausaha cenderung akan mengikuti teman atau kelompok mereka jika saling memiliki kesamaan pemikiran. Minat siswa dalam berwirausaha dapat sangat dipengaruhi oleh kualitas teman sebaya atau teman sepergaulan baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Teman sebaya memiliki potensi besar untuk mempengaruhi pikiran, sikap, dan perilaku seseorang, hal ini diperkuat oleh pernyataan Aprilia dalam (Jukda Tunisia et al., 2021, p. 204) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu faktor eksternal. Salah satunya lingkungan teman sebaya yang menyebabkan minat berwirausaha siswa meningkat.

Pada dasarnya setiap individu pasti mempunyai potensi berwirausaha dalam dirinya. Masalahnya bagaimana potensi tersebut terus digali sehingga para siswa dapat termotivasi untuk mengembangkan potensi dalam dirinya sesuai dengan bekal pengetahuan kewirausahaan serta keterampilan yang telah dimiliki dari praktik kerja industri (Prakerin) serta dari dukungan dari lingkungan keluarga dan teman sebaya. SMK sebagai sekolah kejuruan yang visi utamanya menyiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja dan berwirausaha dengan ketrampilan khusus yaitu tata busana. Bagi SMK sangat diperlukan upaya untuk mengembangkan kemauan dan kemampuan berwirausaha siswa. Maka dari itu peneliti akan membahas beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha pada siswa SMK tata busana. Berdasarkan latar belakang di atas penelitian ini akan menyelidiki “**Pengaruh Pengetahuan**

Kewirausahaan, Pengalaman Praktek Kerja Industri, Teman Sebaya dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Bidang Keahlian Busana di Kabupaten Sleman”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah memuat beberapa permasalahan yang berpotensi untuk dilakukan penelitian yang berasal dari latar belakang masalah. Berikut identifikasi masalah pada penelitian:

1. Lulusan SMK bidang keahlian busana masih belum optimal dalam mendapatkan pekerjaan yang sesuai di dunia usaha atau industri yang relevan serta terdapat banyak lulusan bidang keahlian busana yang menganggur dan tidak memanfaatkan pengetahuan yang didapat semasa sekolah untuk mulai berwirausaha.
2. Banyak siswa SMK di Kabupaten Sleman yang mengikuti praktik kerja industri (PKL), namun pengalaman tersebut seringkali tidak cukup mendalam atau tidak langsung terkait dengan kewirausahaan. Hal ini bisa menyebabkan siswa kurang memiliki gambaran yang jelas tentang dinamika dunia bisnis dan kewirausahaan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana pengalaman PKL dapat mempengaruhi minat siswa untuk menjadi wirausahawan.
3. Teman sebaya memiliki pengaruh besar terhadap sikap dan perilaku siswa, termasuk dalam hal minat berwirausaha. Terkadang, budaya teman sebaya yang

lebih condong pada pilihan bekerja sebagai karyawan atau tidak memiliki minat terhadap kewirausahaan bisa mempengaruhi siswa untuk enggan berwirausaha. Penelitian diperlukan untuk mengeksplorasi bagaimana peran teman sebaya dalam membentuk minat berwirausaha siswa.

4. Lingkungan keluarga juga memainkan peran penting dalam mengembangkan minat berwirausaha siswa. Beberapa siswa mungkin tidak mendapat dukungan dari keluarga untuk menjalankan usaha mereka sendiri, baik dalam hal motivasi, keuangan, maupun fasilitas. Ini dapat mempengaruhi keputusan mereka untuk tidak tertarik pada kewirausahaan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk memahami sejauh mana pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa.

C. Batasan Masalah

Mengacu pada hasil identifikasi masalah, penelitian ini membatasi permasalahan untuk dikaji agar dapat mendapatkan hasil yang spesifik. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2024 pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan bidang keahlian Tata Busana berjumlah 185 siswa Tata Busana. Untuk mengetahui Minat berwirausaha maka diambil variabel: Pengetahuan kewirausahaan, Prakerin, Teman Sebaya dan Lingkungan Keluarga.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah digunakan agar penelitian lebih terstruktur dan mempunyai arah yang jelas. Mempertimbangkan batasan masalah, rumusan masalah yang akan dijawab pada penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMK bidang keahlian busana di Kabupaten Sleman?
2. Bagaimana pengaruh pengalaman praktek kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa SMK bidang keahlian busana di Kabupaten Sleman?
3. Bagaimana pengaruh teman sebaya terhadap minat berwirausaha siswa SMK bidang keahlian busana di Kabupaten Sleman?
4. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa SMK bidang keahlian busana di Kabupaten Sleman?
5. Bagaimana pengaruh pengetahuan kewirausahaan, pengalaman praktek kerja industri, teman sebaya dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa SMK bidang keahlian busana di Kabupaten Sleman?

E. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah tersebut, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui besarnya pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMK di Kabupaten Sleman.
2. Mengetahui besarnya pengaruh pengalaman praktek kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa SMK di Kabupaten Sleman.
3. Mengetahui besarnya pengaruh teman sebaya terhadap minat berwirausaha siswa SMK di Kabupaten Sleman.
4. Mengetahui besarnya pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa SMK di Kabupaten Sleman.
5. Mengetahui besarnya pengaruh pengetahuan kewirausahaan, pengalaman praktek kerja industri, teman sebaya dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa SMK di Kabupaten Sleman.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang baik harus mempunyai manfaat agar penelitian yang dilakukan dapat menyelesaikan permasalahan atau memberi rekomendasi untuk menyelesaikan masalah. Harapan dilakukan penelitian ini dapat mempunyai manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan juga dapat dijadikan rujukan bagi penelitian sejenis yang akan dilakukan selanjutnya, khususnya dalam bidang pengajaran kewirausahaan.
2. Manfaat praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak terkait diantaranya sebagai berikut:
 - a. Bagi guru guru dapat memahami siswa, sehingga guru dapat memberikan perhatian dan pengarahan yang optimal dalam membimbing untuk lebih menumbuhkan minat siswa dalam berwirausaha.
 - b. Bagi siswa agar minat siswa untuk berwirausaha lebih diasah dan ditingkatkan untuk kemandirian kerja dan dapat berwirausaha sendiri.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pendidikan Teknologi Kejuruan

a. Pendidikan Kejuruan

Pendidikan kejuruan memiliki tujuan untuk mempersiapkan seseorang individu dalam bekerja. Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan dengan tujuan utama mempersiapkan individu untuk bekerja menggunakan pendekatan berbasis kompetensi Pavlova dalam (Kusuma et al., 2021, p.200). Pendidikan kejuruan sangat penting dalam pembentukan tenaga kerja yang siap bersaing di dunia industri, terutama di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) (Rahmadani et al., 2023, p.818).

Pendidikan Teknologi Kejuruan (*Technical and Vocational Education and Training/TVET*) memiliki beberapa istilah di berbagai negara. Di Amerika Serikat digunakan istilah *Career and Technical Education* (CTE), di United Kingdom dan Afrika Selatan dikenal dengan *Further Education and Training* (FET). Di Asia Tenggara disebut *Vocational and Technical Education and Training* (VTET). Sedangkan Di Australia lebih dikenal dengan Vocational and Technical Education (VTE). Pendidikan vokasi sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional memainkan peran yang sangat strategis bagi terwujudnya tenaga kerja yang terampil (Hambali et al., 2020, p.85).

Sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, danglobal sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan (Hermanto, 2020, p.53)

Peran stakeholder selain guru diperlukan untuk menumbuhkan kembali sikap belajar yang baik pada pendidikan vokasional. Orang tua dapat membantu dengan cara memberikan lingkungan belajar yang positif di rumah serta berpartisipasi aktif dalam pendidikan anak. Kepala sekolah memiliki peran melalui penyusunan kebijakan sekolah yang berfokus pada pengembangan karakter. Tenaga kependidikan membantu menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman di sekolah. Yang paling utama adalah siswa memiliki kesadaran diri untuk menerapkan sikap positif atas sikap yang dimunculkan dalam proses belajar (Juliandarini et al., 2023, p.115).

b. Tujuan Pendidikan Kejuruan

Tujuan pendidikan vokasi adalah mencetak tenaga kerja dengan skill dan kompetensi yang baik sehingga mudah terserap pada pasar tenaga kerja (Puri & Wicaksono, 2023, p.129). Pendidikan vokasi bertujuan menciptakan tenaga kerja yang terampil dalam keahlian tertentu karena industri suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas tenaga terampil yang terlibat langsung dalam proses produksi. Pendidikan Vokasi juga bertujuan memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik untuk memasuki lapangan kerja dan sekaligus menghasilkan tenaga kerja

terampil yang dibutuhkan oleh masyarakat. Pendidikan vokasi sangat berhubungan dengan wirausaha karena pendidikan vokasi mampu menciptakan tenaga kerja yang menguasai, terampil dan ahli karena industri suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas tenaga terampil yang terlibat langsung dalam proses produksi dan yang mempunyai nilai ekonomis, sesuai dengan kebutuhan pasar (Disas, 2018, p.235).

Tenaga kerja yang menguasai, terampil dan ahli memegang peranan penting dalam menentukan tingkat mutu dan biaya produksi, sangat dibutuhkan untuk mendukung pertumbuhan industrialisasi suatu negara, berpengaruh dalam faktor keunggulan teknologi, peluang tinggi untuk bekerja dan produktif sehingga memperkuat perekonomian negara dan mengurangi angka pengangguran. Berikut tujuan dari pendidikan vokasi: (1) Memberikan pelayanan dan kesempatan yang seluas-luasnya kepada masyarakat yang berkeinginan dan bersedia mempersiapkan diri untuk bekerja dengan keahlian terapan yang diminatinya; (2) Mempersiapkan peserta didik untuk dapat menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian sesuai dengan bidang keahlian dan pekerjaan yang akan ditekuninya; (3). Memfasilitasi kebutuhan masyarakat terhadap kebutuhan tenaga yang mempunyai keterampilan dan siap untuk memasuki pasar kerja; (4) Memberikan akses dan peluang yang seluas-luasnya kepada masyarakat untuk memanfaatkan serta mengikuti penyelenggaraan pendidikan vokasi; (5) Menawarkan beberapa alternatif dan/atau pilihan selain pendidikan akademik dan profesi kepada masyarakat untuk dapat mengikuti pendidikan. Tujuan utama pendidikan vokasional adalah sebagai berikut:

(1) Meningkatkan jumlah peserta pelatihan yang berasal dari pendidikan tingkat menengah tinggi; (2) Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan profesional yang diperlukan untuk praktik profesi; (3) Mengevaluasi tingkat pendidikan peserta, agar menjadi individu profesional yang kompetitif di masa depan.

Berdasarkan Permen No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi tujuan pendidikan kejuruan/vokasi secara spesifik adalah untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan peserta didik untuk hidup mandiri, dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai program kejuruan agar dapat bekerja secara efektif dan efisien, mengembangkan keahlian dan keterampilannya, menguasai bidang keahlian dan dasar-dasar ilmu pengetahuan serta teknologi, memiliki etos kerja tinggi, berkomunikasi sesuai dengan tuntutan pekerjaannya, serta memiliki kemampuan dalam mengembangkan diri. Rumusan tersebut mempunyai makna bahwa tugas pendidikan kejuruan adalah mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kompetensi tinggi di bidangnya, mampu mandiri membuka usaha, mampu beradaptasi dengan cepat sesuai tuntutan teknologi, dan mampu berkompetisi.

c. Sekolah Menengah Kejuruan

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) seperti disebutkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, merupakan bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar

yang diakui sama atau setara SMP atau MTs (Zahrok, 2020, p.197). Misi utamanya adalah untuk menyiapkan lulusan dari tingkat pendidikan menengah yang siap masuk dunia kerja.Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah dengan tujuan untuk menghasilkan manusia yang produktif, dan manusia kerja bukan manusia beban keluarga, masyarakat dan bangsanya (Ariastuti, 2021, P.8).

Sekolah menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. SMK memiliki banyak program keahlian, program keahlian yang dilaksanakan di SMK menyesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja yang ada. Program keahlian pada jenjang SMK juga menyesuaikan pada permintaan masyarakat dan pasar. Pendidikan kejuruan adalah pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama agar siap bekerja dalam bidang tertentu.

Peserta didik dapat memilih bidang keahlian yang diminati di SMK. Kurikulum SMK dibuat agar peserta didik siap untuk langsung bekerja di dunia kerja. Muatan kurikulum yang ada di SMK disusun sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan dunia kerja yang ada. Hal ini dilakukan agar peserta didik tidak mengalami kesulitan yang berarti ketika masuk di dunia kerja. Dengan masa studi sekitar tiga atau empat tahun, lulusan SMK diharapkan mampu untuk bekerja sesuai dengan keahlian yang telah ditekuni.

d. Sekolah Menengah Kejuruan Bidang Keahlian Tata Busana

Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan persiapan peserta didik untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional. Sekolah menengah kejuruan memiliki banyak program keahlian, program keahlian yang dilaksanakan menyesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja yang ada. Peserta didik dapat memilih bidang keahlian yang diminati di SMK (Agisa Putri Ayuning Dewi, Triyanto, 2013, p.4). Muatan kurikulum yang ada di SMK disusun sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan dunia kerja yang ada. Hal ini dilakukan agar peserta didik tidak mengalami kesulitan ketika masuk di dunia kerja. Dengan masa studi sekitar tiga atau empat tahun, lulusan SMK diharapkan mampu untuk bekerja sesuai dengan keahlian yang telah ditekuni.

SMK mempunyai banyak sekali program keahlian, salah satu program keahlian pada jenjang SMK ini adalah tata busana. Tujuan kompetensi keahlian tata busana adalah membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten di bidang busana. Dalam bidang keahlian busana diperlukan suatu skill untuk menghasilkan suatu karya.

Indonesia merupakan salah satu pemain utama dalam industri pakaian jadi di dunia. Industri fashion juga merupakan salah satu subsektor industri kreatif sebagai penyumbang penyumbang terbesar pada produk domestik bruto nasional sebesar 18,15 % Berkaf dalam (Fitrihana, 2019, p.57). Badan Ekonomi Kreatif pada tahun 2017 merilis hasil survei bahwa industri fesyen berkontribusi tertinggi sebesar 56% nilai

ekspor dari 16 subsektor ekonomi kreatif. Pendapatan Domestik Bruto (PDB) fesyen adalah yang tertinggi kedua setelah sektor kuliner (Fitrihana, 2017, p.213). Berdasarkan data profil SMK bidang industri kreatif yang dikeluarkan oleh DitPSMK, ada sekitar hampir 46 ribu siswa SMK tata busana negeri dan swasta yang berpotensi untuk menumbuhkan ekonomi kreatif subsektor fesyen. Potensi yang besar ini perlu menjadi perhatian khusus dalam pembelajaran di SMK tata busana sehingga mampu menyiapkan lulusan yang mengembangkan ekonomi kreatif.

2. Minat Berwirausaha

a. Pengertian Minat Berwirausaha

Keberhasilan dari suatu kegiatan yang dilakukan seseorang banyak dipengaruhi oleh minat, apabila orang tersebut tidak memiliki minat pada apa yang sedang ia kerjakan maka hasilnya tentu kurang maksimal (Dewi, 2022, p. 20). Menurut Slameto dalam (Oktaviani, 2020, p. 46) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Menurut Sari dalam (Oktavianto & Pahlevi, 2021, p. 211) minat adalah keinginan, ketertarikan dan kesiapan seseorang lewat gagasan yang dimilikinya untuk memenuhi kebutuhannya tanpa mempunyai rasa takut dengan resiko yang terjadi. Menurut (Andrie Wijaya et al., 2022, p. 38) Minat adalah kemauan yang ada didalam diri manusia terhadap sesuatu hal, perasaan dan keinginan. Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa minat adalah rasa ketertarikan yang terdapat di dalam diri manusia, ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas yang muncul dari dalam diri.

Minat didapatkan dari perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan dalam kegiatan di dalam kelas maupun diluar kelas (Miftachul janah sarwono et al., 2022, p. 16). Menurut Effendi dalam (Miftachul janah sarwono et al., 2022, p. 16) ketertarikan seseorang untuk menjalankan bisnis atau usaha dapat pula dikatakan sebagai minat berwirausaha. Minat berwirausaha dapat dikatakan juga sebagai dorongan diri seseorang untuk memulai usaha atau berwirausaha yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhannya, sedangkan menurut Hamzah Uno dalam (Isan et al., 2019, p. 55) mengungkapkan motivasi sebagai dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang yang diindikasikan dengan adanya: hasrat dan minat, dorongan dan kebutuhan, harapan dan cita-cita, penghargaan dan penghormatan.

Minat berwirausaha sangat penting untuk memahami proses kewirausahaan karena mereka mendahului setiap upaya dalam perilaku kewirausahaan, apabila kita dapat memahami apa yang telah menciptakan maksud untuk bertindak maka kita akan memiliki wawasan yang signifikan yang menjadi motivasi individu untuk bertindak karena semakin kuat niat untuk terlibat perilaku, maka semakin besar kemungkinan kinerja nya akan berjalan lebih baik (Mustikawati & Kurjono, 2020, p. 32). Menurut Suryana dalam (Saputri & Januarti, 2021, p. 11) Minat berwirausaha adalah ketertarikan dalam diri seseorang untuk menghasilkan suatu usaha yang kemudian dapat diorganisir, diatur, dan dikembangkan, serta bersedia menanggung segala resiko yang terjadi. Dari pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa minat berwirausaha adalah ketertarikan atau rasa senang seseorang terhadap kegiatan wirausaha yang muncul secara alami, tanpa dorongan atau paksaan dari pihak lain.

b. Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Theory of Planned Behavior tidak dapat dipisahkan dari niat berwirausaha, karena dalam teori ini dikemukakan bahwa pembentukan perilaku wirausahawan didasarkan pada keyakinan dan evaluasi untuk menumbuhkan sikap (attitude against), norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan (Effendy et al., 2021, p. 197). Pengetahuan kewirausahaan menjadi salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha siswa, minat untuk berwirausaha muncul karena adanya pengetahuan dan informasi mengenai kewirausahaan (Aini & Oktafani, 2020, p. 152). Sejalan dengan pendapat (Isma, 2021, p. 61) pengetahuan kewirausahaan dapat menjadi salah satu insentif untuk merangsang minat berwirausaha.

Secara garis besar faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha dapat digolongkan menjadi 2 kategori, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik (Miftachul janah sarwono et al., 2022, p. 16). Sejalan dengan pernyataan Dewi dalam (Kumara, 2020, p. 53) menyatakan bahwa ada 2 faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik terdiri dari perasaan dan emosi, pendapat, motivasi dan cita-cita, dan harga diri. Sedangkan faktor ekstrinsik terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang, dan pendidikan dan pengetahuan. Sedangkan menurut Stewart dalam (Jamu, 2018, p. 306) menyatakan bahwa tumbuhnya minat berwirausaha dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu; faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang berasal dari dalam diri wirausahawan dapat berupa sifat-sifat personal, sikap, kemauan dan kemampuan individu yang dapat memberi kekuatan individu untuk

berwirausaha. Faktor eksternal berasal dari luar diri pelaku entrepreneur yang dapat berupa unsur dari lingkungan sekitar seperti lingkungan keluarga, lingkungan dunia usaha, lingkungan fisik, lingkungan sosial ekonomi dan lain-lain.

Minat seseorang untuk berwirausaha tidak semuanya merupakan bakat yang dibawa sejak kecil atau keturunan, akan tetapi minat yang terbentuk merupakan proses psikologis yang panjang dan dapat dibentuk serta dipengaruhi oleh banyak faktor yang mendukung (Saputri & Januarti, 2021, p. 11). Suryana dalam (Saputri & Januarti, 2021, p.11) menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat kewirausahaan yang pertama adalah faktor internal atau faktor dari dalam individu itu sendiri, dan yang kedua adalah faktor eksternal yaitu hasil interaksi individu dengan lingkungannya.

Terdapat faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha sebagai berikut:

1) Faktor Internal

a) Pengetahuan kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan dapat mempengaruhi minat berwirausaha, sejalan dengan pendapat (Prasetyo, 2020, p. 36) pengetahuan kewirausahaan menjadi faktor lain yang dapat menumbuhkan minat seorang dalam berwirausaha. Pengetahuan kewirausahaan masuk dalam faktor internal dan faktor eksternal. Ini adalah perpaduan dari kedua kategori faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha seseorang. Namun di sini penulis memasukan pengetahuan ke dalam kategori faktor internal dikarenakan pengetahuan dan pemahaman pribadi seseorang tentang

kewirausahaan adalah faktor internal. Misalnya, pemahaman seseorang tentang konsep bisnis, manajemen, risiko, dan peluang usaha merupakan bagian dari pengetahuan internal yang dapat mempengaruhi minat mereka untuk menjadi wirausahawan.

2) Faktor Eksternal

a) Praktek kerja industri

Saat siswa mengikuti prakerin, mereka memiliki kesempatan untuk terlibat dalam lingkungan kerja yang sebenarnya. Pengalaman ini dapat memberi mereka wawasan yang lebih baik tentang apa saja yang terlibat dalam menjalankan wirausaha atau bekerja dalam industri busana. Hal ini dapat mempengaruhi minat mereka untuk memulai bisnis mereka sendiri di masa depan.

b) Teman sebaya

Teman sebaya bisa menjadi sumber inspirasi dan pengaruh. Jika seorang siswa memiliki teman-teman yang tertarik pada berwirausaha atau telah memulai bisnis mereka sendiri, maka siswa tersebut mungkin merasa termotivasi dan berminat untuk mengikuti jejak mereka. Teman sebaya seringkali berbagi ide, gagasan, dan peluang bisnis. Diskusi tentang wirausaha dengan teman-teman dapat memunculkan ide-ide baru dan membangkitkan minat untuk menjalankan bisnis.

c) Lingkungan keluarga

Menurut Stewart dalam (Jati, 2023, p. 28) pertumbuhan minat seseorang dapat dipengaruhi oleh latar belakang yang dimiliki keluarganya, minat wirausaha yang kuat akan muncul apabila memiliki keluarga yang berlatar belakang pengusaha.

c. Indikator Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha diukur melalui indikator *preference, desire dan plan* (Mustikawati & Kurjono, 2020, p. 33). Menurut Alma dalam (Indriyani & Subowo, 2019, p. 474) minat berwirausaha diukur dengan indikator percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil resiko, berjiwa kepemimpinan, keorisinilan, dan berorientasi ke masa depan. Sedangkan menurut (R. Sari et al., 2022, p. 401) menyatakan indikator minat berwirausaha antara lain senang terlibat dalam aktivitas wirausaha, keyakinan sukses dengan memiliki usaha sendiri, berwirausaha adalah pekerjaan utama yang ingin dilakukan, senang melakukan percobaan dan keinginan mengembangkan usaha sendiri. Berikut penjabarannya:

1) Adanya perasaan senang terhadap kewirausahaan.

Menurut (R. Sari et al., 2022, p. 399) perasaan senang menjadi salah satu rasa yang timbul karena pengaruh rangsangan dari dalam individu. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Perasaan senang ini menjadi salah satu dari banyak emosi yang dapat muncul sebagai hasil dari rangsangan atau pengaruh dari dalam individu. Ketika siswa memiliki minat atau antusiasme yang kuat terhadap suatu aktivitas atau topik tertentu, mereka cenderung merasakan perasaan senang atau kebahagiaan ketika terlibat dalam aktivitas tersebut. Rasa senang ini bisa menjadi pendorong utama yang membuat seseorang terus berpartisipasi dan berinvestasi dalam aktivitas tersebut.

2) Pernyataan lebih menyukai kewirausahaan daripada yang lain

Minat dan hasrat yang kuat dalam suatu bidang, seperti bisnis busana, dapat membantu seseorang merasa termotivasi dan bersemangat dalam mempelajarinya. Minat yang mendalam dalam suatu bidang bisa membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bermanfaat. Ketika seseorang melakukan sesuatu yang mereka sukai, mereka cenderung lebih terlibat, lebih tekun, dan lebih mungkin untuk mencapai kesuksesan dalam bidang tersebut. Penting untuk mendukung siswa yang memiliki minat dan bakat khusus dalam wirausaha atau bidang tertentu. Mendorong minat ini dapat membantu mereka meraih keberhasilan dalam bisnis busana. Ini bisa termasuk memberikan akses kepada mereka ke sumber daya, pendidikan, pelatihan, dan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan mereka.

3) Adanya rasa ketertarikan terhadap dunia wirausaha

Siswa yang telah menunjukkan ketertarikan dalam dunia usaha, khususnya di bidang busana memang cenderung lebih semangat untuk berwirausaha. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat tersebut, seperti pengaruh keluarga, lingkungan, atau pengalaman sebelumnya, bisa menjadi modal yang berharga bagi perkembangan karir siswa di masa depan. Dalam hal ini, pendidik, lingkungan keluarga, dan teman sebaya dapat memainkan peran penting dalam membantu siswa mengembangkan minat mereka dalam bidang usaha busana.

4) Adanya keterlibatan secara aktif pada kegiatan yang berhubungan dengan kewirausahaan.

Siswa yang memiliki minat dalam wirausaha cenderung terlibat secara aktif dalam kegiatan yang berhubungan dengan kewirausahaan. Mereka seringkali memiliki motivasi yang kuat untuk mengejar minat berwirausaha, yang menginspirasi mereka untuk terlibat dalam berbagai aktivitas yang mendukung pengembangan keterampilan dan pengetahuan wirausaha seperti partisipasi dalam kompetisi wirausaha. Banyak siswa yang berminat dalam wirausaha ikut serta dalam kompetisi wirausaha, di mana mereka dapat menguji ide-ide bisnis mereka dan memenangkan penghargaan dan pengakuan.

5) Selalu memperhatikan sesuatu yang berhubungan dengan kewirausahaan.

Siswa yang memiliki minat dalam wirausaha cenderung memiliki fokus yang tinggi pada aktivitas dan informasi yang berkaitan dengan wirausaha. Mereka mungkin selalu memantau perkembangan terbaru dalam industri atau pasar yang mereka minati. Mereka akan mencari informasi tentang tren, peluang, dan perubahan dalam lingkungan bisnis. Siswa yang berminat dalam wirausaha mungkin mencari kesempatan untuk berpartisipasi dalam praktik kerja atau magang di perusahaan wirausaha atau organisasi terkait. Hal ini memungkinkan mereka untuk mendapatkan pengalaman praktis dan wawasan langsung.

3. Pengetahuan Kewirausahaan

a. Pengetahuan

Pada hakikatnya pengetahuan merupakan segenap hasil dari kegiatan mengetahui berkenaan dengan sesuatu obyek, dapat berupa suatu hal atau peristiwa yang dialami subyek (Octaviana Dila Rukmi, 2021). Pengetahuan adalah hasil dari proses mencari tahu, dari yang tadinya tidak tahu menjadi tahu, dari tidak dapat menjadi dapat (Ridwan et al., 2021, p.40).

“Definitions for knowledge are something that is known and can be written down. Knowledge may be composed of simple statements, such as “Santiago is the capital of Chile,” or quantified statements, such as “all capitals are cities” (Hogan et al., 2021, p.71:4)

Menyatakan definisi pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui dan dapat dituliskan. Pengetahuan dapat terdiri dari pernyataan sederhana. Sedangkan menurut Yudha dalam Jurnalnya menyatakan bahwa pengetahuan merupakan suatu pemahaman karena adanya suatu pengamatan, pengalaman dan hasil pemikiran seseorang ataupun kelompok dari apa yang dipelajari dan informasi yang didapat melalui, penglihatan dan pendengaran (Yudha, 2021, p. 11).

Menurut Notoatmodjo dalam (Pitri, 2020, p.38) pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimiliki (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Jadi pengetahuan hasil proses penemuan dan pemahaman yang diperoleh melalui pengamatan, pengalaman, berpikir dan informasi yang diperoleh melalui panca indera.

Gagasan awal taksonomi Bloom dikemukakan oleh Benjamin Bloom pada tahun 1956. Dalam taksonomi ini aspek kognitif terdiri dari C1(pengetahuan), C2(

pemahaman), C3(penerapan), C4(analisis), C5(sintesis), dan C6(evaluasi) (Listiani & Rachmawati, 2022, p. 398). Pada ranah pengetahuan menekankan pada kemampuan dalam mengingat kembali materi yang telah diajarkan, seperti pengetahuan tentang istilah, urutan, klasifikasi, kategori dan lain-lain. Tingkatan ini merupakan tingkatan terendah namun menjadi prasyarat bagi tingkatan selanjutnya. Pada penelitian yang dilakukan (Yukentin, 2018, p. 10) menuliskan indikator pengetahuan dalam ranah kognitif, yaitu: dapat menunjukkan, membandingkan, menghubungkan.

Menurut Spencer dalam (Kurniasih, 2022, p. 340) cluster pengetahuan meliputi kompetensi *analytical thinking (AT)* *conceptual thinking (CT)*, *technical/professional/managerial expertise (EXP)*.

a. ***Analytical thinking (AT)*** adalah kemampuan memahami situasi dengan merincinya menjadi bagian-bagian kecil, atau melihat implikasi sebuah situasi secara rinci. Pada intinya, kompetensi ini memungkinkan seseorang berpikir secara analitis atau sistematis terhadap sesuatu yang kompleks.

b. ***Conceptual thinking (CT)*** adalah memahami sebuah situasi atau masalah dengan menempatkan setiap bagian menjadi satu kesatuan untuk mendapatkan gambar yang lebih besar. Termasuk kemampuan mengidentifikasi pola atau hubungan antar situasi yang tidak secara jelas terkait; mengidentifikasi isu mendasar atau kunci dalam situasi yang kompleks. CT bersifat kreatif, konsepsional, atau induktif.

c. ***Expertise (EXP)*** termasuk pengetahuan terkait pada pekerjaan (bisa teknikal, profesional, atau manajerial), dan juga motivasi untuk memperluas, memanfaatkan, dan mendistribusikan pengetahuan tersebut.

b. Kewirausahaan

“Entrepreneurship in a narrow sense can be innovative behavior or imitative behavior, as long as it is based on the needs of the society to carry out production and business activities, and entrepreneurs create their own enterprises, which can be called entrepreneurship.” (Zhang & Liu, 2021, p. 1). Kewirausahaan dalam arti sempit dapat berupa perilaku inovatif atau perilaku imitatif, selama didasarkan pada kebutuhan masyarakat untuk melakukan kegiatan produksi dan bisnis, dan wirausahawan menciptakan perusahaan mereka sendiri, yang dapat disebut berwirausaha. Jong and Wennekers dalam (Kumalasari, 2023, p. 1) menyatakan bahwa kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai pengambilan risiko untuk menjalankan usaha sendiri dengan memanfaatkan peluang-peluang untuk menciptakan usaha baru atau dengan pendekatan yang inovatif sehingga usaha yang dikelola berkembang menjadi besar dan mandiri dalam menghadapi tantangan persaingan kunci dari melakukan kewirausahaan adalah harus mampu melakukan pengambilan resiko, menjalankan usaha sendiri, memanfaatkan peluang-peluang, menciptakan usaha baru, pendekatan yang inovatif, mandiri.

Tiga indikator entrepreneurship yang dikemukakan oleh Miller yang dilakukan 1983, selanjutnya dilengkapi oleh Lumpkins dan Dess dilakukan tahun 1996 dalam (Rizki Agung Putra et al., 2021, p. 87) dengan menambah dua indikator baru yakni Agresif Berkompetsi (Competitive Aggressiveness) dan Otonomi (Autonomy). Oleh karena itu sampai saat ini indikator dasar entrepreneurship yang umum digunakan meliputi Inovasi (Innovativeness), Proaktif (Proactiveness), Mengambil Resiko (Risk

Taking), Agresif Berkompetsi (Competitive Aggressiveness) dan Otonomi (Autonomy).

c. Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan adalah keyakinan yang dibenarkan. Namun terdapat definisi yang disepakati secara tunggal, bahwa pengetahuan melibatkan proses kognitif yang kompleks, persepsi, pembelajaran, komunikasi, asosiasi, Kunto Wicaksono dalam (Rosida, 2019, p. 17). Menurut Retno dan Trisnadi dalam (Haryanti, 2023, p. 342-343), pengetahuan diperoleh melalui pengalaman, input informasi melalui panca indera, ingatan, dan menjadi proses terus menerus berjalan sepanjang hayat. Pengetahuan kewirausahaan dapat membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku pada siswa menjadi seorang wirausahawan (entrepreneur) sejati sehingga mengarahkan mereka untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir.

Berwirausaha merupakan salah satu pilihan karir yang bisa dipilih siswa tata busana ketika telah lulus dari Sekolah Menengah Kejuruan kelak. Mendidik serta memberikan kemampuan menjadi wirausaha kepada para peserta didik sekaligus membuat mereka menjadi tertarik dan juga berani memilih karir berwirausaha yaitu merupakan tanggung jawab dari pihak sekolah (Salsabila & Rohman, 2023, p. 194). Hadirnya latihan-latihan keterampilan dalam pembelajaran prakarya dan kewirausahaan tersebut memberikan pengalaman praktik kewirausahaan bagi peserta didik. Dalam hal ini, mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan mengintegrasikan bidang program kompetensi keahlian dalam kewirausahaan, yaitu mempelajari usaha dari bidang keahliannya. Adapun inti pokok materi belajarnya yaitu

mulai dari menganalisis peluang usaha bidang keahliannya, merencanakan produk kreatifnya, memproduksinya, menghitung kelayakannya, memasarkannya, serta menyusun keuangan usaha tersebut (Sari et al., 2022, p.520).

Pengetahuan kewirausahaan mendukung nilai-nilai wirausaha terutama bagi siswa, sehingga diharapkan menumbuhkan jiwa untuk berwirausaha. Sikap mandiri, motivasi dan pengetahuan kewirausahaan sangat dibutuhkan bagi mahasiswa yang berwirausaha agar mampu mengidentifikasi peluang usaha, kemudian mendayagunakan peluang usaha untuk menciptakan peluang kerja baru (Jailani et al., 2019, p.72). Pengetahuan kewirausahaan juga perlu dikembangkan untuk menjaga siswa percaya diri dan bersedia untuk terlibat dalam bidang kewirausahaan (Yulianti, 2020, p. 22). Minat siswa dan pengetahuan mereka tentang kewirausahaan diharapkan akan membentuk kecenderungan mereka untuk membuka usaha baru di masa mendatang. Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pengetahuan kewirausahaan adalah pemahaman yang mencakup tentang konsep, keterampilan, dan strategi yang diperlukan untuk memulai, mengelola, dan mengembangkan usaha terkait wawasan dalam mengidentifikasi peluang bisnis, manajemen risiko, serta kemampuan beradaptasi dalam lingkungan wirausaha yang dinamis.

Kaitannya dengan *Theory of Planned Behavior* siswa akan berkeinginan untuk berwirausaha apabila mereka memiliki keyakinan-keyakinan positif bahwa berwirausaha merupakan keputusan yang menguntungkan bagi mereka, sebaliknya niat siswa akan rendah bila mereka mempersepsikan berwirausaha akan memberikan kerugian bagi mereka. Keyakinan yang positif ini dapat diasumsikan dengan tingkat

pengetahuan dari siswa, siswa yang memiliki pengetahuan kewirausahaan akan mempersepsikan berwirausaha adalah kegiatan yang menguntungkan. Persepsi yang diungkapkan oleh siswa tentang objek sikap ini dapat berupa opini individu yang belum tentu sesuai dengan kenyataannya. Opini ini dapat muncul karena adanya pengetahuan yang dimiliki seseorang yang dalam hal ini adalah siswa. Jadi dapat dipahami jika pengetahuan tentang kewirausahaan yang diterima seseorang tersebut positif maka akan berpengaruh positif juga terhadap minat berwirausaha siswa.

d. Indikator Pengetahuan Kewirausahaan

Indikator Pengetahuan Kewirausahaan Menurut Suryana (2013) indikator pengetahuan kewirausahaan yang perlu dimiliki antara lain:

1) Pengetahuan tentang usaha yang dirintis.

Memulai suatu usaha harus dipersiapkan secara matang karena dalam memiliki usaha banyak yang perlu dipertimbangkan termasuk adanya kemungkinan risiko yang akan dihadapi. Penting untuk memiliki pengetahuan mengenai usaha yang akan dimasuki sebelum terjun ke dalam dunia usaha. Beberapa hal yang perlu diketahui sebelum merintis usaha adalah: (a). memahami konsep produk secara baik, (b) membuat visi misi bisnis, (c) pemasaran produk, (d) membuat perencanaan dan strategi bisnis.

2) Pengetahuan lingkungan usaha yang ada.

Pengetahuan akan lingkungan usaha yang akan digunakan sangat penting bagi wirausahawan. Hal ini karena lingkungan berpengaruh besar terhadap kelangsungan usaha yang akan dijalankan. Lingkungan usaha dibagi menjadi dua yaitu:

- a) Lingkungan internal, biasanya digunakan untuk menentukan kekuatan dan kelemahan usaha yang meliputi: tenaga kerja, modal, material dan peralatan.
- b) Lingkungan eksternal yaitu faktor-faktor yang tidak berpengaruh langsung terhadap kegiatan produksi.

3) Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab.

Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab harus diketahui oleh masing-masing wirausahawan dalam menjalankan usahannya. Tanggung jawab yang perlu diperhatikan adalah terkait usahanya baik berhubungan secara langsung ataupun tidak, meliputi lingkungan dan masyarakat tempat usaha, karyawan dan konsumen. Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab saat berwirausaha sangat penting untuk memastikan bahwa usaha yang dijalankan dapat berkembang dengan baik dan berkelanjutan.

4) Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi.

Setiap usaha dari yang paling kecil sampai yang paling besar membutuhkan manajemen yang baik untuk memastikan proses pemasaran, produksi, distribusi dan penjualan berlangsung dengan baik. Sistem manajemen yang baik dapat mencegah biaya yang tidak diperlukan. Untuk dapatnya mencapai tujuan organisasi haruslah bisa mengendalikan sebuah sumber daya seluruh yang ada pada organisasi. Manajemen Organisasi merupakan suatu proses dari sebuah perencanaan dan pengorganisasian serta Pengendalian (Purwantoro, 2023, p.46). Tujuan organisasi tersebut tentunya bisa bermacam-macam, tergantung suatu organisasi itu sendiri. Akan sia-sia apabila sebuah organisasi memiliki tujuan yang baik juga visi misi yang mumpuni, namun apabila

anggotanya tidak mendukung maka dalam organisasi aspek anggotanya lah yang paling dominan dan paling penting.

5) Pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri

Kepribadian dan kemampuan diri memainkan peran penting dalam kesuksesan berwirausaha. Seorang wirausahawan tidak hanya dituntut memiliki keterampilan teknis dan pengetahuan manajemen, tetapi juga harus memiliki karakter dan kemampuan diri yang mendukung dalam menjalankan bisnisnya.

Indikator di atas digunakan karena pengetahuan kewirausahaan sangat mempengaruhi pola pikir siswa untuk berwirausaha atau tidak. Sejalan dengan pendapat (Prasetyo, 2020, p. 36) pengetahuan kewirausahaan menjadi faktor yang dapat menumbuhkan minat seorang dalam berwirausaha. Seorang wirausahawan tidak akan berhasil apabila tidak memiliki pengetahuan tentang usaha yang ingin dirintis, pengetahuan tentang peluang usaha, dan sebagainya.

4. Pengalaman Praktek Kerja Industri

a. Pengertian Pengalaman Praktek Kerja Industri

Pengalaman adalah pengetahuan meliputi keahlian yang didapatkan oleh individu dari hasil belajar maupun praktik (Manalu, 2019, p. 20). Pengalaman merupakan hal yang penting yang harus dimiliki oleh setiap orang, semakin banyak pengalaman seseorang akan semakin mudah bergaul dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Pengalaman bisa didapatkan dari pekerjaan yang dilakukan seseorang sehari-hari baik melalui pendidikan maupun melalui pelatihan.

Pengalaman merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari yang tidak dapat dipisahkan, yang didapatkan siswa dalam praktik kerja industri yaitu siswa dapat memantapkan pengetahuan atau pengalaman belajar yang diperoleh di sekolah pada dunia industri, siswa dapat mengenali lingkungan kerja melalui pelaksanaan praktik kerja industri, siswa akan mendapatkan pelatihan sikap yang tujuannya akan mengarah pada kesiapan kerja, dan siswa dapat mengasah kemampuan sesuai dengan bidangnya di sekolah, Made dalam (Tarigan et al., 2022, p. 626). Menurut Catur A dan Bambang S dalam (Matondang & Sitompul, 2020, p. 2) menyatakan bahwa praktik kerja industri merupakan kontrol kualitas siswa, apakah telah memenuhi kompetensi yang dibutuhkan industri, apakah telah memenuhi prinsip keterkaitan dan ketepatan.

Menurut Sugihartono dalam (Syahroni, 2023, p. 276) praktik kerja industri merupakan bagian dari program pembelajaran yang harus dilaksanakan oleh setiap peserta didik di dunia Kerja, sebagai wujud nyata dari pelaksanaan sistem pendidikan di SMK yaitu Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Program prakerin disusun bersama antara sekolah dan dunia kerja dalam rangka memenuhi kebutuhan peserta didik dan sebagai kontribusi dunia kerja terhadap pengembangan program pendidikan SMK. Kurikulum Merdeka bertujuan untuk memberi kesempatan bagi semua murid di Indonesia untuk menjadi pelajar sepanjang hayat yang berkompeten dan berkarakter Pancasila.

“Kami berharap setelah Prakerin, peserta didik memiliki peluang yang besar untuk bekerja sesuai potensi keahliannya. Peran guru sebagai pembimbing Prakerin dan pelatih di dunia kerja menjadi penting karena sinergi keduanya dapat membuat peserta didik benar-benar belajar bekerja sesuai dengan kebutuhan dan budaya kerja yang ada di dunia kerja, dunia usaha, dan dunia industri,” Wardani (Direktorat, 2023).

Pelaksanaan praktik kerja industri secara tidak langsung akan memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam bekerja. Diharapkan pengalaman siswa setelah melaksanakan praktik kerja industri dapat membuka minat siswa untuk berwirausaha karena siswa diajarkan untuk bekerja sendiri, memecahkan masalah dan menemukan solusi untuk bisnis mereka (Idkhan A Muhammad, 2020). Dari beberapa pendapat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa Praktik Kerja Industri (Prakerin) adalah program pembelajaran wajib bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang bertujuan untuk menghubungkan dunia pendidikan dengan dunia kerja dan usaha.. Prakerin merupakan bagian dari Pendidikan Sistem Ganda (PSG), di mana program ini dirancang secara kolaboratif antara pihak sekolah dan industri atau perusahaan terkait. Melalui Prakerin, siswa dapat mempraktikkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari di sekolah dalam lingkungan kerja nyata, sehingga mereka memperoleh pengalaman langsung yang relevan dengan bidang keahlian mereka. Program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kompetensi teknis siswa, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk memahami budaya kerja, etika profesional, dan kebutuhan industri, yang akan menjadi bekal penting saat mereka memasuki dunia kerja setelah lulus.

Prakerin sebagai gerbang dunia kerja bagi peserta didik selaras dengan teori Prosser dalam (Fajrin, 2020, p. 42) yang merupakan akar dan pondasi dalam pengembangan beberapa pendidikan kejuruan tentang *Link and Match* diantaranya yaitu: (1) pendidikan kejuruan yang efektif hanya dapat diberikan jika tugas latihan

dilakukan dengan cara, alat, dan mesin yang sama seperti yang diterapkan di tempat kerja; (2) pendidikan kejuruan akan efektif jika individu dilatih secara langsung dan spesifik; dan (3) menumbuhkan kebiasaan kerja yang efektif kepada peserta didik akan terjadi hanya jika pelatihan dan pembelajaran yang diberikan berupa pekerjaan nyata dan bukan hanya sekedar latihan.

b. Tujuan Pengalaman Praktek Kerja Industri

Pengalaman melalui praktik kerja industri merupakan pengalaman langsung dialami oleh siswa melalui partisipasi langsung serta melalui observasi secara langsung di dunia industri. Siswa dalam kegiatan praktik industri tersebut terlibat langsung secara fisik dan psikologis untuk melakukan tindakan yang telah ditentukan baik secara rencana sampai pelaksanaan (Riyanti & Kasyadi, 2021). Upaya praktek kerja industri (prakerin) ini dimaksudkan agar siswa/warga belajar secara mental dan keterampilan nantinya siap bekerja di industri yang sesungguhnya.

Praktik kerja industri juga bertujuan agar lulusan memiliki pengetahuan, keterampilan dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja, meningkatkan disiplin kerja dan memberikan penghargaan terhadap pengalaman kerja. Melalui program praktik kerja lapangan, pengalaman dan wawasan peserta didik mengenai dunia kerja akan bertambah sehingga kesiapan kerja dan kesiapan untuk berwirausaha peserta didik akan lebih baik (Riadi, 2021). Menurut Wardiman Djojonegoro dalam (Further Rakyat, 2020, p. 48) tujuan dari kegiatan praktek kerja industri adalah:

- 1) Menciptakan lulusan SMK menjadi tenaga kerja dengan keahlian yang profesional.

- 2) Membuat hubungan dan memperkecil kesenjangan antara kurikulum pendidikan dengan yang dibutuhkan DUDI atau link and match antara SMK dengan dunia kerja.
- 3) Meningkatkan efisiensi program pendidikan dengan melatih peserta didik langsung di dunia kerja sehingga menjadi tenaga kerja dengan keterampilan yang baik.
- 4) Pengakuan dan penghargaan pada peserta didik sebagai pengalaman kerja sehingga memotong masa training untuk lebih siap bekerja di industri.

Dari beberapa pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan praktek kerja industri memiliki tujuan untuk memperkenalkan siswa pada dunia industri melalui praktek langsung, sehingga siswa memiliki gambaran agar siap secara etos kerja maupun mental untuk terjun langsung ke dunia industri dan siap juga berwirausaha.

c. Indikator Pengalaman Praktek Kerja Industri

Indikator pengalaman kerja industri dalam penelitian ini mengacu pada unsur praktik kerja industri menurut Elfirasari dalam (Rosara et al., 2018), berikut ini merupakan indikator praktik kerja industri:

1) Memiliki pengetahuan kerja

Jadi pengetahuan adalah berbagai macam hal yang diperoleh oleh seseorang melalui panca indera. Pengetahuan merupakan bentuk dari penguasaan ilmu terhadap suatu bidang yang berkaitan dengan tugas-tugas pegawai. Pengetahuan yang baik akan menyebabkan peningkatan kinerja pegawai. Pada umumnya pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang merupakan perwujudan dari pengetahuan yang dimilikinya (Pitri, 2020).

Pengetahuan kerja adalah pengetahuan yang dimiliki oleh pekerja dalam bekerja sehingga pekerja itu akan mampu mengembangkan kemajuan dalam sebuah organisasi dan berdampak bagi kepentingan pekerja serta menempati kerja di organisasi maupun untuk kepentingan organisasi itu sendiri (Supriadi, 2022). Pengetahuan merupakan hal yang sangat penting karena dengan memiliki pengetahuan maka pegawai dapat melakukan pekerjaannya sesuai dengan prosedur dan aturan yang telah ditetapkan sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Dengan demikian pengetahuan diperlukan untuk mencapai kinerja yang efektif dalam pelaksanaan tugas pekerjaan.

2) Mempunyai keterampilan kerja

Keterampilan kerja adalah kompetensi seseorang dalam mengemban tugas di bidang pekerjaannya dalam hal memahami petunjuk kerja, kesiapan melakukan kerja, menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan petunjuk, sistematis dalam menyelesaikan pekerjaan, dan menyelesaikan tugas yang kompleks (Iqbal & Suwarto, 2019). Keterampilan kerja secara teknis berhubungan dengan fasilitas kerja, yaitu mampu mengoperasikan setiap peralatan yang digunakan dalam bekerja (Nurhasanah, 2019) dengan adanya keterampilan kerja maka siswa diharapkan mampu menggunakan fasilitas kerja dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaannya secara efisien.

3) Memiliki sikap mampu beradaptasi

Proses beradaptasi merupakan hal penting, khususnya bagi siswa yang mengikuti praktik kerja industri. Beradaptasi dengan cara mempelajari pola kerja dan budaya perusahaan tersebut. Pelajari karakter dari team ataupun orang-orang di sekitar

untuk dapat menyesuaikan diri dengan baik. Siswa-siswi SMK diharapkan mampu beradaptasi sehingga dapat menghadapi kendala-kendala yang mungkin terjadi dalam kegiatan prakerin serta kemungkinan berhadapan dengan pengetahuan – pengetahuan baru yang belum pernah dipelajarinya di sekolah kejuruan.

4) Mengenal lingkungan baru

Adanya praktik kerja industri akan membuat peserta didik mengenal lingkungan barunya, yaitu lingkungan kerja (sifatnya eksternal) yang pada umumnya adalah cuaca, karakteristik rekan kerja (Rosara et al., 2018, p. 6). Prakerin di sini menjadi salah satu cara yang efektif untuk memperkenalkan siswa dengan lingkungan kerja. Hal ini menjadi pengalaman berharga di mana peserta didik memiliki kesempatan untuk bekerja di lingkungan industri busana yang sesungguhnya.

5) Memiliki sikap kerja

Praktik kerja industri akan menumbuhkan sikap kerja pada peserta didik, karena dalam suatu DU/DI pasti akan memiliki peraturan kerja yang harus ditaati, sehingga akan muncul sikap kerja agar sesuai dengan peraturan yang berlaku (Rosara et al., 2018, p. 6). Praktik kerja industri dapat membantu menumbuhkan sikap kerja yang baik pada siswa. Selama praktik kerja, peserta didik akan diperkenalkan pada berbagai peraturan kerja dan etika kerja yang harus mereka ikuti dalam lingkungan kerja. Hal ini dapat berkontribusi positif dalam membentuk sikap kerja yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja di industri busana.

d. Aspek Penilaian Praktek Kerja Industri

Menurut Hamalik dalam (Santika Putri et al., 2019, p. 88-89) evaluasi atau penilaian Praktik Kerja Industri meliputi beberapa hal yaitu:

Tabel 1. Aspek Penilaian Praktek Kerja Industri

No.	Evaluasi	Aspek Penilaian
1.	Evaluasi aspek pengetahuan	a. Kemauan kerja b. Kemampuan memahami manajemen proyek c. Kemampuan memahami pekerjaan proyek
2.	Evaluasi aspek keterampilan	a. Keterampilan kerja b. Keterampilan menjaga kualitas kerja c. Keterampilan menyelesaikan pekerjaan d. Beradaptasi
3.	Evaluasi aspek sikap	a. Bertanggung Jawab b. Disiplin c. Profesional d. Percaya diri

Sumber (Nursantika, 2019)

5. Teman Sebaya

a. Pengertian Teman Sebaya

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, teman sebaya adalah kawan, sahabat, atau orang yang sama-sama bekerja dan berbuat. Sebagai makhluk individu manusia akan beraktivitas menurut keinginannya sendiri dan sebagai makhluk sosial, ia akan berkomunikasi seperti dalam kelompok sebaya (*peer group*) (Desiani, 2020, p. 48). Menurut (Wahyu Ningsih, 2019, p. 11) teman sebaya adalah orang-orang yang memiliki kurang lebih kesamaan dan juga mempunyai kedekatan yang hampir mirip seperti keluarga namun berbeda keturunan, dan memiliki kecenderungan dalam meniru. Kedekatan itu menjadikan seseorang mampu terbuka dalam hal apapun. Sejalan dengan pernyataan (Sofianita, 2019) ketika lebih banyak memiliki kelompok

teman sebaya dan sering berinteraksi dengan teman sebaya akan sangat kuat merasakan kehadiran kelompoknya, sehingga tingkah laku kelompok teman sebaya akan berarti baginya. Sedangkan menurut Tirtarahardja dalam (Wardani & Jelati, 2022, p. 111) mengatakan bahwa kelompok teman sebaya terdiri dari sejumlah individu yang rata-rata usianya hampir sama yang memiliki kepentingan tertentu yang bersifat sementara.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa teman sebaya adalah kelompok teman yang di dalamnya memiliki kedekatan yang mirip seperti keluarga sehingga teman sebaya bisa menjadi faktor yang mendukung seseorang untuk terjun ke dunia usaha.

Teman sebaya merupakan salah satu faktor pendorong seseorang dalam minat berwirausaha. Sejalan dengan yang dikatakan Alma dalam (Wardani & Jelati, 2022, p. 110), dorongan membentuk wirausaha juga datang dari teman sepergaulan, lingkungan famili, sahabat dimana mereka dapat berdiskusi tentang segala hal baik itu ide-ide wirausaha maupun masalah yang dihadapi serta cara-cara pemecahan masalah. Seseorang berwirausaha sering kali terdorong oleh motivasi baik dari dalam diri maupun di luar diri (keluarga, sekolah, maupun masyarakat) sehingga dapat membangkitkan minat siswa untuk mencoba berwirausaha. Didukung oleh penelitian yang dilakukan Aprilia dalam (Jukda Tunisa et al., 2021, p. 203) menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu faktor eksternal. Salah satunya lingkungan teman sebaya yang menyebabkan minat berwirausaha siswa meningkat.

Kaitannya dengan *Teori of Planned Behavior*, seseorang cenderung memiliki pemahaman bahwa jika orang lain menyarankan untuk melaksanakan suatu perilaku maka tekanan sosial yang dirasakan akan semakin besar, sebaliknya jika orang lain tidak memberikan pengaruh apapun terhadap sesuatu maka tekanan sosial yang dirasakan cenderung berkurang. Misalnya siswa bertemu dengan teman sebaya yang telah memiliki usaha di bidang busana, kemudian menceritakan keuntungan yang diperoleh ketika berwirausaha maka siswa tersebut akan tertarik dan terdorong untuk berwirausaha juga. Hal ini dapat diasumsikan teman sebaya sangat berpengaruh untuk mendorong minat siswa untuk berwirausaha.

b. Indikator Teman Sebaya

Menurut (Jukda Tunisa et al., 2021, p. 210) terdapat 4 indikator dalam variabel teman sebaya, yaitu:

1) Interaksi sosial di lingkungan sekitar

Menurut Nurhadifah dalam (Rozikin et al., 2022, p. 207) kelompok dari teman sebaya mayoritas memiliki hal tentang kesukaan serta sebuah minat yang akan sama dalam dunia berwirausaha, sehingga teman dalam kelompok itu juga dapat terpengaruh untuk menyukai hal-hal dunia wirausaha, hal ini juga disebabkan karena mereka memiliki sebuah pemikiran serta kegiatan yang sama satu sama lain.

2) Tempat pengganti keluarga

Teman sebaya bahkan lebih banyak mengetahui tentang banyak hal dari individu itu sendiri dibandingkan keluarga karena teman sebaya biasanya mempunyai pemikiran yang sama dan teman sebaya sebagai tempat bertukar pikiran, kelompok

teman sebaya dapat memberikan dampak pada perkembangan seorang anak (Rozikin et al., 2022, p. 207).

3) Memberikan pengetahuan yang tidak didapat dalam keluarga

Memberikan pengetahuan yang tidak bisa diberikan oleh keluarga secara memuaskan (pengetahuan mengenai cita rasa berpakaian, musik, jenis tingkah laku tertentu, dan lain-lain).

4) Partner belajar yang baik.

Memiliki teman sebaya sebagai partner belajar yang baik dapat sangat membantu dalam meningkatkan pemahaman dan pencapaian akademik siswa termasuk pemahaman akan kewirausahaan. Kesamaan Tujuan dengan teman sebaya membuat siswa lebih mudah merencanakan dan mengejar tujuan bersama.

6. Lingkungan Keluarga

a. Pengertian Lingkungan Keluarga

Keluarga adalah kelompok sosial pertama yang dimiliki seseorang untuk menjalani kehidupannya sebagai manusia sosial dalam hubungan interaksi dengan kelompoknya (Putra, 2019, p. 54). Menurut (Suprapti & Muhammad, 2022. p. 93) keluarga merupakan tempat aktivitas utama kehidupan seorang individu berlangsung, sehingga keluarga menjadi institusi pertama dan utama pembangunan sumber daya manusia, sedangkan menurut Semawian dalam (Saragih et al., 2022. p. 418) lingkungan keluarga adalah media pertama dan utama yang berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak sehingga menjadi salah satu faktor yang

mempengaruhi pola pikir seseorang dalam menentukan pilihan untuk menjadi seorang wirausaha.

Menurut Purwanto dalam (Jati, 2023, p. 36) minat seseorang bukan merupakan bawaan lahir, melainkan dapat berkembang karena adanya faktor-faktor tertentu yang mempengaruhinya. Lingkungan keluarga ikut mempengaruhi pemikiran dan pengambilan keputusan terutama bagi siswa yang masih bersekolah. Pekerjaan orang tua merupakan salah satu faktor pembentuk jiwa wirausaha seseorang. Latar belakang usaha orang tua mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha anak (Atiningsih & Kristanto, 2020. p. 389), hal ini sejalan dengan pernyataan Buchari Alma dalam (Saragih et al., 2022. p. 418) menyatakan ada pengaruh antara orang tua yang bekerja sendiri dengan yang memiliki usaha sendiri (berwirausaha). Staw dalam (Julindrastuti & Karyadi, 2022. p. 9) mengemukakan bahwa ada bukti kuat wirausahawan yang memiliki orang tua yang bekerja mandiri akan menularkan kemandirian yang ini akan menjadi motivasi untuk berwirausaha.

Profesi orang tua memiliki peran strategis sebagai budaya pembentuk motivasi berwirausaha. Orang tua yang memiliki usaha sendiri cenderung menginspirasi anak untuk menjadi seorang wirausaha. Anak-anak yang orang tuanya berwirausaha atau hidup dalam lingkungan keluarga wirausaha akan mendapat ilmu sejak dini sehingga membentuk sikap dan kesadaran percaya diri terhadap kemampuannya dalam memulai usaha. Dalam lingkungan keluarga, orang tua khususnya memiliki peran penting dalam mempengaruhi masa depan anak sehingga secara tidak langsung dapat mempengaruhi pemilihan karir anak seperti mendorong minat untuk berwirausaha.

Menurut Cooper & Fry dalam (Jati, 2023, p. 37) bahwa terdapat perbedaan kesiapan karir siswa yang dimiliki lingkungan keluarga yang mendukung dengan lingkungan keluarga yang kurang mendukung, di mana anak-anak lebih siap memasuki dunia bisnis ketika keluarga mendukung. Dalam *Theory of Planned Behavior*, seseorang cenderung memiliki pemahaman bahwa jika orang lain menyarankan untuk melaksanakan suatu perilaku maka tekanan sosial yang dirasakan akan semakin besar, sebaliknya jika orang lain tidak memberikan pengaruh apapun terhadap sesuatu maka tekanan sosial yang dirasakan cenderung berkurang. Misalnya siswa berada di lingkungan keluarga yang telah memiliki usaha di bidang busana, kemudian menceritakan keuntungan yang diperoleh ketika berwirausaha maka siswa tersebut akan tertarik dan ter dorong untuk berwirausaha juga. Hal ini dapat diasumsikan lingkungan keluarga sangat berpengaruh untuk mendorong minat siswa untuk berwirausaha. Munculnya minat karir dimulai dari keluarga sehingga jenis pekerjaan orang tua akan memberikan pengetahuan tambahan mengenai karir yang pada akhirnya menimbulkan motivasi atau dukungan menciptakan sesuatu untuk sukses (Jumeno et al., 2020, p. 152). Sehingga dalam lingkungan keluarga orang tua memiliki pengaruh dan peran yang penting dalam membimbing masa depan anaknya sehingga secara tidak langsung dapat mempengaruhi pilihan karir anak misalnya dengan mengarahkan minat anak untuk berwirausaha.

b. Indikator Lingkungan Keluarga

Menurut Parwati dalam (Pratiwi et al., 2022. p. 18) indikator lingkungan keluarga ada 4, yaitu: cara orangtua mendidik, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga dan latar belakang kebudayaan.

1) Cara Orang Tua Mendidik

Tugas dan peran orang tua keluarga adalah unit pertama dan institusi pertama di dalam masyarakat dimana hubungan hubungan yang terdapat di dalamnya sebagian besar sifatnya hubungan langsung. Menurut (Ruli, 2020, p. 144) orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang mengantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat termasuk membimbing anak untuk berwirausaha.

2) Suasana Rumah

Lingkungan keluarga menjadi salah satu faktor dari beberapa faktor lingkungan yang memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha dan sumbangsih terhadap munculnya minat berwirausaha anak. Suasana rumah juga menjadi komponen yang ikut berperan dalam mewujudkan keinginan anak untuk berwirausaha. Sejalan dengan pernyataan yang disampaikan oleh Sumarni dalam (Novitasari, 2019, p. 82) bahwa ada beberapa faktor yang menjadi penentu lingkungan keluarga terhadap perkembangan seseorang, yaitu salah satunya adalah suasana rumah.

3) Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi sangat berkaitan dengan minat anak dalam bersekolah. Kebutuhan yang tercukupi dapat membantu kelancaran dan juga keberhasilan anak dalam menuntut ilmu serta kebutuhan pokok seperti makan, minum, dan kesehatan (Varera, 2022, p. 24). Sejalan dengan penelitian (LESTARI, 2018, p. 7) menyatakan minat berwirausaha berhubungan dengan keadaan ekonomi orangtua, jika pendapatan orangtua tinggi maka orang tua dapat membantu keinginan dalam bermodal untuk berwirausahanya. Keadaan ekonomi orangtua dan persepsi siswa tentang kewirausahaan sangat berperan terhadap minat berwirausaha.

4) Latar Belakang Budaya

Latar belakang yang ada pada kebudayaan adalah tingkat pendidikan atau kebiasaan pada keluarga yang dapat mempengaruhi karakter anak (Varera, 2022, p. 24). Hasil penelitian (Novitasari, 2019, p. 79) menyatakan latar belakang kebudayaan sangat mempengaruhi minat mahasiswa dalam pemikiran mereka terhadap berwirausaha baik dengan cara meneruskan usaha orang tua yang sudah berjalan maupun membangun usaha baru. Sama halnya seperti yang diungkapkan oleh Vernon-Wortzel (1997) dalam (Legista, 2021, p. 37) menyatakan budaya merupakan elemen yang penting dalam kewirausahaan, karena berkaitan erat terhadap perilaku seseorang untuk memulai berwirausaha.

B. Kajian Penelitian Relevan

Sejauh ini, berbagai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan pengaruh pengetahuan kewirausahaan,

praktek kerja industri, teman sebaya, lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Peneliti menggunakan penelitian terdahulu berupa jurnal dan tesis sebagai bahan acuan dalam penelitian.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Himami Firdaus, et all (2023) berjudul “*The Effect of Entrepreneurship Education, Family Environment, and Self-Concept on Interest in Entrepreneurship through the Entrepreneurial Institution as the Mediation Variable*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan konsep diri terhadap minat berwirausaha melalui lembaga wirausaha. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan konsep diri berpengaruh terhadap intuisi kewirausahaan, pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Namun, konsep diri memiliki hasil yang tidak signifikan terhadap minat berwirausaha. Kebaruan penelitian ini terlihat dari fokus penelitian pada kajian pendidikan kewirausahaan, lingkungan kerja, dan konsep diri yang dijelaskan secara detail melalui intuisi kewirausahaan. Selain itu objek yang diteliti adalah mahasiswa yang bergerak di bidang kewirausahaan dengan karakteristik yang berbeda dengan wirausahawan pada umumnya.

Penelitian yang membahas peran media sosial dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha yang dilakukan oleh Suharto Edy et all (2022) yang berjudul “*The Role of the Social Media and Family Environment on Entrepreneurial Interest of Vocational School Students*”. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan variabel media sosial terhadap minat berwirausaha, hubungan lingkungan

keluarga dengan minat berwirausaha. Metode penelitian ini adalah survei kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner (skala likert) yang dikemas dalam bentuk google form dan disebarluaskan melalui WhatsApp Group. Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel lingkungan keluarga dan media sosial terhadap minat berwirausaha siswa. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat berwirausaha siswa, maka sekolah harus meningkatkan variabel media sosial dan lingkungan keluarga.

Jurnal penelitian menurut Miswanto Miswanto, Shofia Suparti, dan Yanuar Rifqi Abdullah (2020) yang berjudul "*The Effect of Entrepreneurial Knowledge and Environmental Support on Student Entrepreneurial Intention*". Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan dukungan lingkungan pada niat kewirausahaan mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Variabel penelitian ini adalah pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan dukungan sebagai variabel bebas, minat berwirausaha sebagai variabel terikat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Niat Berwirausaha dan (2) Lingkungan dukungan memiliki efek positif pada niat kewirausahaan. Oleh karena itu, temuannya adalah bahwa pengetahuan dan dukungan lingkungan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Penelitian dalam *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies* juga dilakukan oleh (Jukda Tunisa et al., 2021) dengan judul "Pengaruh Self Efficacy,

Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Berwirausaha”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh efikasi diri, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan teman sebaya terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK Hasyim Asy'ari Bojong baik secara simultan maupun parsial. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan populasi siswa SMK. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh secara simultan antara efikasi diri pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan teman sebaya lingkungan teman sebaya terhadap minat berwirausaha. Secara parsial, hanya efikasi diri dan lingkungan teman sebaya berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha, sedangkan pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh positif terhadap terhadap minat berwirausaha.

Jurnal penelitian yang dilakukan Marselina Murniati, Sulistyo, Udik Yudiono (2019) yang berjudul “Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha” Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang. Jenis penelitian ini menggunakan ex post facto, dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Penelitian dilakukan di Universitas Kanjuruhan Malang Fakultas Ekonomi dan Bisnis Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2016 dan 2017 yang berjumlah 65 mahasiswa dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh. Pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui

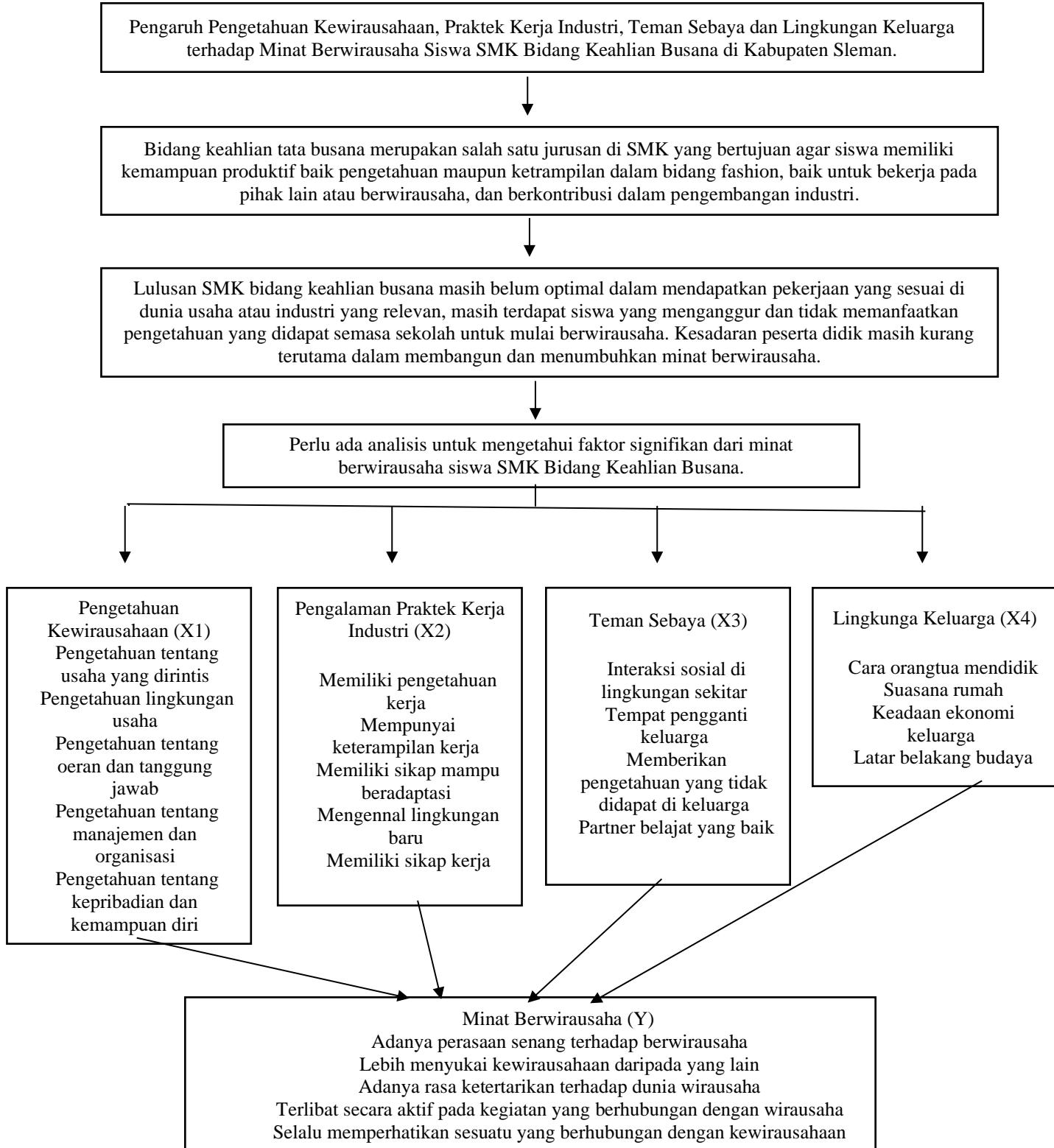
bawa: (1) terdapat pengaruh antara Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang (2) terdapat pengaruh antara Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang.(3) terdapat pengaruh antara Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang.(4) terdapat pengaruh antara Kreativitas terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang. (5) terdapat pengaruh antara Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang.

Jurnal penelitian yang dilakukan oleh (Wardani & Jelati, 2022) dalam jurnal Ekonomi Sakti dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Berwirausaha”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan teman sebaya terhadap minat berwirausaha untuk menguji pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha dan untuk menguji pengaruh positif teman sebaya terhadap minat berwirausaha. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian empiris di mana datanya berupa angka-angka atau sesuatu yang dapat dihitung. Jika dilihat dari tujuan penelitiannya, penelitian ini termasuk penelitian asosiatif kausal, yaitu penelitian yang bertujuan untuk melihat pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi di kota Yogyakarta yang berjumlah 60 orang. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha dan teman sebaya berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Keterbaruan dalam penelitian penulis terletak pada fokus populasi dan kompleksitas variabel yang digunakan. Penelitian sebelumnya cenderung menggunakan populasi mahasiswa dengan dua variabel X dan satu variabel Y, serta mengkaji minat berwirausaha mahasiswa, yang background pendidikannya kurang relevan untuk terjun langsung ke dunia wirausaha setelah lulus. Berbeda dengan itu, penelitian ini mengkaji minat berwirausaha siswa SMK bidang keahlian busana, di mana kurikulum dan pengalaman praktik kerja lebih terarah pada pembekalan keterampilan yang mendukung kewirausahaan. Dengan menambahkan empat variabel independen: pengetahuan kewirausahaan, pengalaman praktik kerja industri, teman sebaya, dan lingkungan keluarga, penelitian ini berusaha memahami lebih mendalam faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada siswa SMK bidang keahlian busana di Kabupaten Sleman, yang secara langsung berkaitan dengan visi SMK sebagai lembaga yang mempersiapkan siswa untuk terjun ke dunia kerja.

C. Kerangka Berpikir



Pengetahuan kewirausahaan menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha siswa, sejalan dengan pendapat (Isma, 2021, p. 61) pengetahuan kewirausahaan merupakan salah satu insentif untuk merangsang minat berwirausaha, semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan siswa maka semakin luas wawasan kewirausahaannya. Didukung oleh (Aini & Oktafani, 2020, p. 152) berpendapat bahwa minat untuk berwirausaha muncul karena adanya pengetahuan dan informasi mengenai kewirausahaan. Dalam menumbuhkan minat berwirausaha sekolah mempunyai peran penting dalam memperkenalkan pengetahuan tentang kewirausahaan. Dalam menumbuhkan minat berwirausaha, lembaga mempunyai peran penting dalam memperkenalkan pengetahuan tentang kewirausahaan (Aini & Oktafani, 2020, p. 152), karena ketika ada kemauan, tetapi tidak memiliki kemampuan dan pengetahuan, maka akan sulit berkembang dan berhasil sehingga menurut Suryana dalam (Nisa & Murniawaty, 2020, p. 88) mengungkapkan bahwa seorang wirausaha tidak akan berhasil apabila tidak memiliki pengetahuan sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan sangat penting dalam memupuk minat berwirausaha. Pengetahuan kewirausahaan juga perlu dalam memulai berwirausaha dan pengetahuan itu sendiri akan didapat melalui mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan. Mata pelajaran ini ditempuh pada kelas XI yang diterapkan dengan teori dan praktik. Hal ini bertujuan agar siswa dibekali dengan berbagai ilmu pengetahuan sebelum terjun menjadi seorang wirausaha. Penelitian yang dilakukan oleh (Harahap et al., 2023, p. 5202) pengetahuan kewirausahaan berdampak positif terhadap minat berwirausaha siswa.

Praktek Kerja Industri adalah kegiatan pendidikan, pelatihan dan pembelajaran yang dilaksanakan di dunia usaha atau dunia industri dalam upaya pendekatan ataupun untuk meningkatkan mutu siswa – siswi Sekolah Menengah Kejuruan, Aditya dalam (Purnomo et al., 2022, p. 94) menyatakan kegiatan praktek kerja industri (Prakerin) dapat menambah pengetahuan, kemampuan, keterampilan dan pengalaman siswa dalam bekerja di dunia industri. Dengan diadakannya prakerin setidaknya siswa dapat mengetahui seluk beluk kerja dan memperoleh pengalaman kerja dan dengan prakerin siswa dapat mengetahui kemajuan teknologi dalam industri yang tidak dijumpai dalam proses belajar mengajar di sekolah (Hedi Kiswoyo, 2022, 46). Proses pelatihan di dunia usaha bertujuan untuk membantu siswa menguasai keterampilan produksi yang terstandar, mem(Y. Yanti & Wikarya, 2020)peroleh sikap, nilai-nilai dan budaya, produktif dan kompetitif serta sikap kewirausahaan, sehingga setelah siswa menyelesaikan prakerin, siswa memiliki keinginan atau minat untuk berwirausaha (Nuryani, 2019, p. 131). Sejalan dengan pernyataan (Yanti & Wikarya, 2020, p. 341) praktek kerja industri diharapkan siswa mendapatkan pengetahuan, pemahaman, serta keterampilan dalam merintis dan menjalankan usahanya, dimana pada mata pelajaran ini siswa diberi bekal pengetahuan tentang kewirausahaan, pemahaman tentang jiwa dan karakteristik wirausaha, kompetensi wirausaha, manajemen kewirausahaan, dan keterampilan dalam merintis usaha, dan lain sebagainya.

Teman sebaya juga menjadi salah satu faktor pendorong seseorang dalam minat berwirausaha, seperti pendapat Alma dalam (Wardani & Jelati, 2022, p. 110) dorongan membentuk wirausaha juga datang dari teman sepergaulan, lingkungan famili, sahabat

dimana mereka dapat berdiskusi tentang segala hal baik itu ide-ide wirausaha. Tak jarang teman sebaya dianggap seperti keluarga kedua setelah orang tua dan kakak adik. Bahkan tak jarang teman sebaya lebih mengetahui banyak dibandingkan dengan keluarga (Nurhadifah & Sukanti, 2018, p. 87). Teman sebaya memiliki pengaruh yang cukup besar sebagai pemantik siswa lain untuk berminat menjadi wirausahawan, sejalan dengan pendapat (Nita Tiar Puspita Sari & Andarini, 2021, p. 65) bahwa ketika teman sebaya memiliki usaha atau bisnis, sedikit banyak dalam benak individu tersebut akan memiliki ketertarikan untuk ikut berwirausaha. Melalui interaksi dengan teman sebayanya, remaja memperoleh berbagai keterampilan, pengetahuan dan pengalaman (Damayanti, 2023, p. 463).

Salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha adalah lingkungan keluarga. Faktor yang mendukung minat berwirausaha adalah lingkungan keluarga, dimana peran keluarga sangat penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha (Murniati et al., 2019, p. 3). Lingkungan keluarga memberikan pengaruh terhadap pola pikir dan pengambilan keputusan apalagi bagi siswa atau mahasiswa yang siap terjun ke dunia kerja (Indraswati et al., 2021, p. 19), hal ini senada dengan pernyataan Purwanto dalam (Jati, 2023, p. 57) minat seseorang tidak dibawa sejak lahir, akan tetapi dapat tumbuh karena terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi seperti lingkungan keluarga yang bisa menjadi pengaruh pengambilan keputusan karir siswa. Jika pihak keluarga memberikan dukungan penuh pada seseorang dengan memberikan gagasan yang inovatif, memupuk sikap pantang menyerah pada diri individu untuk memulai sebuah usaha yang akan mereka kembangkan tentu akan

memacu minat berwirausaha seseorang lebih tinggi lagi, sehingga kegiatan berwirausaha yang mereka laksanakan bisa berjalan dengan baik kedepannya, Herdjiono et al dalam (Rachmawati et al., 2022, p. 57). Menurut Cooper & Fry dalam (Jati, 2023, p. 57) menyatakan bahwa terdapat perbedaan kesiapan karir antara lingkungan keluarga yang mendukung dengan lingkungan keluarga yang tidak mendukung. Sejalan dengan pendapat (Andi Rinda Oktariani et al., 2021, p. 106) Dukungan lingkungan keluarga terutama orang tua akan mempengaruhi minat berwirausaha karena lingkungan keluarga merupakan tempat aktivitas utama kehidupan seseorang berlangsung, sehingga keluarga menjadi penentu dalam perkembangan seseorang. Apabila lingkungan keluarga mendukung seseorang untuk berwirausaha, maka dapat mendorong seseorang untuk menjadi wirausaha. Penelitian yang dilakukan oleh (Bahri & Trisnawati, 2021, p. 269) menunjukkan hasil bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka pikir yang telah dipaparkan maka dapat diketahui hipotesis penelitian yaitu:

H_1 = Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMK bidang keahlian busana di Kabupaten Sleman.

H_2 = Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara praktek kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa SMK bidang keahlian busana di Kabupaten Sleman.

H_3 = Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara teman sebaya terhadap minat berwirausaha siswa SMK bidang keahlian busana di kabupaten Sleman.

H_4 = Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa SMK bidang keahlian busana di Kabupaten Sleman.

H_5 = Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan, praktek kerja industri, teman sebaya dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa SMK bidang keahlian busana di Kabupaten Sleman.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Menurut Lehmann dalam (Yusuf, 2014, p. 62) penelitian deskriptif kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan usaha sadar dan sistematis untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah dan/atau mendapatkan informasi lebih mendalam dan luas terhadap suatu fenomena dengan menggunakan tahap tahap penelitian dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut (Sugiyono, 2013, p. 8) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (*independent variable*) yaitu Pengetahuan Kewirausahaan (X_1), Pengalaman Praktek Kerja Industri (X_2), Teman Sebaya (X_3), Lingkungan Keluarga (X_4) terhadap variabel terikat (*variabel Dependen*) yaitu Minat Berwirausaha (Y).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tabel 2. Sekolah Menengah Kejuruan yang dijadikan tempat penelitian

No	Nama Sekolah	Status	Alamat
1.	SMK Negeri 1 Depok	Negeri	Jl. Ring Road Utara Maguwo, Sanggrahan, Maguwoharjo, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281
2.	SMK Negeri 2 Godean	Negeri	Jl. Jae Sumantoro, Sidoagung, Godean, Sleman, Godean, Kab. Sleman 55564
3.	SMK Islam Moyudan	Swasta	Jl. Gedongan-Klangon, Gedongan, Sumberagung, Kec. Moyudan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55563
4.	SMK Diponegoro Depok	Swasta	Komplek Pondok Pesantren Diponegoro Sembego, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Depok, Kab. Sleman 55282
5.	SMK Karya Rini Sleman	Swasta	Jl. Laksda Adisucipto 86, Caturtunggal, Depok, Sleman, Depok, Kab. Sleman 55281
6.	SMK Muhammadiyah Berbah	Swasta	Jl. Berbah-Krikilan, RT.6/RW.11, Krikilan, Tegaltirto, Kec. Berbah, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55573
7.	SMK Sosial Islam 1 Prambanan	Swasta	Jl. Klurak Baru, Klurak Baru, Bokoharjo, Kec. Prambanan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55572
8.	SMK Muhammadiyah 2 Sleman	Swasta	Jl. D Ronggowarsito No. 2 Medari Caturharjo Sleman, Caturharjo, Sleman, Kab. Sleman 55515
9.	SMK Ma'arif 2 Sleman	Swasta	Jl. Turi No.KM. 1, Sono Kulon, Merdikorejo, Kec. Tempel, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55552
10.	SMK Muhammadiyah 1 Tempel	Swasta	Jl. Sanggrahan, Kragan, Lumbung Rejo, Kec. Tempel, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55552
11.	SMK Muhammadiyah Gamping	Swasta	Jl. Wates No.Km, RW.6, Depok, Ambarketawang, Kec. Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55294
12.	SMK Muhammadiyah Cangkringan	Swasta	Jl. Pakem - Kalasan Jetis Argomulyo, Jetis, Kec. Cangkringan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55583

Pelaksanaan penelitian dilakukan di wilayah Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah Menengah Kejuruan yang digunakan sebanyak 12 sekolah yang terdiri dari sekolah negeri dan swasta. Berikut ini tabel 1 yang menjelaskan tempat dilakukan penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian ini selama 3 bulan yaitu pada Juli 2024 sampai dengan Oktober 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono 2017:61). Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik jurusan Tata Busana kelas XII SMK di Kabupaten Sleman dengan jumlah 12 Sekolah dengan total siswa keseluruhan sejumlah 344 siswa. Alasan pemilihan siswa kelas XII sebagai populasi dalam penelitian adalah karena peserta didik kelas XII sudah mengikuti praktek kerja industri sehingga memiliki pengalaman bekerja serta mudah untuk diarahkan dan dibentuk untuk mempunyai minat kewirausahaan.

Tabel 3. Data Populasi

No	Nama Sekolah	Status	Jumlah Siswa kelas XII
1.	SMK Negeri 1 Depok	Negeri	54
2.	SMK Negeri 2 Godean	Negeri	90
3.	SMK Islam Moyudan	Swasta	4
4.	SMK Diponegoro Depok	Swasta	24
5.	SMK Karya Rini Sleman	Swasta	9
6.	SMK Muhammadiyah Berbah	Swasta	12
7.	SMK Sosial Islam 1 Prambanan	Swasta	40
8.	SMK Muhammadiyah 2 Sleman	Swasta	8
9.	SMK Ma'arif 2 Sleman	Swasta	48
10.	SMK Muhammadiyah 1 Tempel	Swasta	12
11.	SMK Muhammadiyah Gamping	Swasta	25
12.	SMK Muhammadiyah Cangkringan	Swasta	18
Jumlah			344

2. Sampel Penelitian

Teknik yang digunakan adalah *Random Sampling*. *Random Sampling* menurut (Sugiyono, 2013, p. 82) adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *proportional random sampling*, menurut (Sugiyono, 2013, p. 82) teknik ini adalah teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sekolah dengan jumlah responden yang berbeda diambil sampelnya

berdasarkan proporsi jumlah responden masing-masing sekolah tersebut. Responden yang digunakan sebagai sampel, menentukan jumlah sampel terlebih dahulu.

Pengambilan sampel penelitian digunakan untuk mewakili populasi yang sesuai dengan karakteristik tertentu. Penentuan jumlah sampel penelitian dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu:

Keterangan:

= Sampel minimum

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

= Sampel Populasi

= persentase batas toleransi (margin of error)

$$n = \frac{344}{1 + (0,86)}$$

$$n = \frac{344}{1,86}$$

$$n = 184,9462$$

Setelah didapat sampel penelitian, peneliti memutuskan untuk membulatkan menjadi 185 sampel.

Langkah selanjutnya adalah membagi jumlah populasi pada sekolah tertentu dengan jumlah populasi keseluruhan, kemudian hasilnya dikaitkan dengan jumlah sampel secara keseluruhan. Hasil perhitungan sampel dari masing-masing sekolah tertera pada tabel berikut:

Tabel 4. Jumlah perhitungan sampel

No.	Sekolah	Jumlah Siswa	Proporsi Sampel	Jumlah Sampel
1.	SMK Negeri 1 Depok	54	$\frac{54 \times 185}{344}$	29
2.	SMK Negeri 2 Godean	90	$\frac{90 \times 185}{344}$	48
3.	SMK Islam Moyudan	4	$\frac{4 \times 185}{344}$	2
4.	SMK Diponegoro Depok	24	$\frac{24 \times 185}{344}$	13
5.	SMK Karya Rini Sleman	9	$\frac{9 \times 185}{344}$	5
6.	SMK Muhammadiyah Berbah	12	$\frac{12 \times 185}{344}$	7
7.	SMK Sosial Islam 1 Prambanan	40	$\frac{40 \times 185}{344}$	22
8.	SMK Muhammadiyah 2 Sleman	8	$\frac{8 \times 185}{344}$	4
9.	SMK Ma'arif 2 Sleman	48	$\frac{48 \times 185}{344}$	26
10.	SMK Muhammadiyah 1 Tempel	12	$\frac{12 \times 185}{344}$	6
11.	SMK Muhammadiyah Gamping	25	$\frac{25 \times 185}{344}$	13
12.	SMK Muhammadiyah Cangkringan	18	$\frac{18 \times 185}{344}$	10
Jumlah		344		185

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

- Variabel bebas (*Independent variable*), adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain (Ulfa, 2022, p. 346). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu pengetahuan

kewirausahaan (X_1), pengalaman praktik kerja industri (X_2), teman sebaya (X_3) dan lingkungan keluarga (X_4).

b. Variabel Terikat (*Variabel Dependen*) menurut Hardani dalam (Ulfa, 2022, p. 347) variabel ini menjadi *primary interest to the researcher* atau persoalan pokok bagi si peneliti, Dengan demikian, variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas yang selanjutnya menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu minat berwirausaha siswa (Y).

2. Definisi Operasional Variabel

a. Pengetahuan Kewirausahaan

Menurut Mardiyatmo dalam (Abdullah & Septiany, 2022, p. 318) Pengetahuan kewirausahaan adalah ilmu tentang tanggapan peluang usaha yang terungkap dalam seperangkat tindakan yang membawa hasil berupa organisasi usaha. Pengetahuan diperoleh melalui pengalaman, input informasi melalui panca indera, ingatan, dan menjadi proses terus menerus berjalan sepanjang hayat. Pengetahuan kewirausahaan dapat membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku pada siswa menjadi seorang wirausahawan (entrepreneur) sejati sehingga mengarahkan mereka untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir. Berwirausaha merupakan salah satu pilihan karir yang bisa dipilih siswa tata busana ketika telah lulus dari Sekolah Menengah Kejuruan kelak.

b. Praktek Kerja Industri

Menurut Sugihartono dalam (Syahroni, 2023, p. 276) praktek kerja industri merupakan bagian dari program pembelajaran yang harus dilaksanakan oleh setiap peserta didik di dunia Kerja, sebagai wujud nyata dari pelaksanaan sistem pendidikan di SMK yaitu Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Pelaksanaan praktik kerja industri secara tidak langsung akan memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam bekerja. Diharapkan pengalaman siswa setelah melaksanakan praktik kerja industri dapat membuka minat siswa untuk berwirausaha.

c. Teman Sebaya

Teman sebaya merupakan salah satu faktor pendorong seseorang dalam minat berwirausaha. Sejalan dengan yang dikatakan Alma dalam (Wardani & Jelati, 2022, p. 110), dorongan membentuk wirausaha juga datang dari teman sepergaaulan, lingkungan famili, sahabat dimana mereka dapat berdiskusi tentang segala hal baik itu ide-ide wirausaha maupun masalah yang dihadapi serta cara-cara pemecahan masalah.

d. Lingkungan Keluarga

Keluarga adalah kelompok sosial pertama yang dimiliki seseorang untuk menjalani kehidupannya sebagai manusia sosial dalam hubungan interaksi dengan kelompoknya (Putra, 2019, p. 54). Menurut (Suprapti & Muhammad, 2022. p. 93) keluarga merupakan tempat aktivitas utama kehidupan seorang individu

berlangsung. Sehingga keluarga menjadi institusi pertama dan utama pembangunan sumber daya manusia, sedangkan menurut Semiawan dalam (Saragih et al., 2022. p. 418) lingkungan keluarga adalah media pertama dan utama yang berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak sehingga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pola pikir seseorang dalam menentukan pilihan untuk menjadi seorang wirausaha.

e. Minat Berwirausaha

Minat kewirausahaan sangat penting untuk memahami proses kewirausahaan karena mereka mendahului setiap upaya dalam perilaku kewirausahaan, apabila kita dapat memahami apa yang telah menciptakan maksud untuk bertindak maka kita akan memiliki wawasan yang signifikan yang menjadi motivasi individu untuk bertindak karena semakin kuat niat untuk terlibat perilaku, maka semakin besar kemungkinan kinerja nya akan berjalan lebih baik (Mustikawati & Kurjono, 2020, p. 32).

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menganggap setiap sampel dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih, dan diambil secara random sehingga menggunakan teknik pengambilan sampel secara undian atau lotre. Maka peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan

data yaitu *Simple random sampling* (SRS) (Yusuf, 2014, p. 153). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket atau kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk jawabnya (Sugiyono, 2013, p. 142). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya.

Penyebaran kuesioner ini dilakukan secara tertulis dengan memberikan kuesioner secara langsung dan online dalam bentuk google form yang berisi daftar pertanyaan yang telah disusun kepada responden yaitu siswa dari SMK Jurusan Tata Busana yang berada di Kabupaten Sleman. Daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk mengetahui peran pengetahuan kewirausahaan, pengalaman praktek kerja industri, teman sebaya dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa SMK di Kabupaten Sleman.

Penelitian ini menggunakan skala *Likert* sebagai alat untuk mengukur minat berwirausaha siswa, pengalaman praktek kerja industri, teman sebaya, lingkungan keluarga. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Fenomena sosial dalam penelitian ini telah ditetapkan oleh peneliti yang kemudian disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan

(Sugiyono, 2013, p. 93). Skor tertinggi akan menunjukkan terjadinya sikap yang paling positif atau *most favourable* terhadap gejala yang akan diteliti. Adapun pengukuran variabel pada tabel penelitian tersebut adalah:

Setelah responden memberikan jawaban maka jawaban tersebut akan dikategorikan dalam skala interval melalui rumus sebagai berikut:

Tabel 5. Kategori dalam skala Likert

Pernyataan Positif (+)			Pernyataan Negatif (-)		
Klasifikasi	Keterangan	Skor	Klasifikasi	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5	SS	Sangat Setuju	1
S	Setuju	4	S	Setuju	2
KS	Kurang setuju	3	KS	Kurang setuju	3
TS	Tidak Setuju	2	TS	Tidak Setuju	4
STS	Sangat Tidak Setuju	1	STS	Sangat Tidak Setuju	5

Penelitian ini juga menggunakan test sebagai alat untuk mengukur pengetahuan berwirausaha siswa. Tes tertulis digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi kewirausahaan yang telah diberikan oleh guru kewirausahaan sebelumnya. Tes tertulis berisi pengujian terhadap pemahaman siswa pada beberapa kompetensi dasar yang telah diberikan oleh guru kewirausahaan di sekolah. Bentuk dari tes tertulis berupa tes objektif berbentuk pilihan ganda.

2. Instrumen Penelitian

a. Kuesioner/Angket

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	No. Butir
1.	Pengalaman Praktek Kerja Industri	Memiliki pengetahuan kerja	1,2,3*
		Mempunyai keterampilan kerja	4*,5,6
		Memiliki sikap mampu beradaptasi	7,8*,9
		Mengenal lingkungan baru	10,11*,12
		Memiliki sikap kerja	13,14,15*
2.	Teman Sebaya	Interaksi sosial di lingkungan sekitar	1,2,3*
		Tempat pengganti keluarga	4,5*,6
		Memberikan pengetahuan yang tidak didapat di dalam keluarga	7,8*,9
		Partner belajar yang baik	10,11,12*
3.	Lingkungan Keluarga	Cara orang tua mendidik	1,2,3*
		Suasana rumah	4,5,6*
		Keadaan ekonomi keluarga	7*,8,9
		Latar belakang budaya	10,11*,12
4.	Minat Berwirausaha	Adanya perasaan senang terhadap kewirausahaan	1,2,3*
		Pernyataan lebih menyukai kewirausahaan daripada yang lain	4*,5,6
		Adanya rasa ketertarikan terhadap dunia wirausaha	7,8*,9
		Adanya keterlibatan secara aktif pada kegiatan yang berhubungan dengan kewirausahaan	10*,11,12
		Selalu memperhatikan sesuatu yang berhubungan dengan kewirausahaan	13,14,15*

Keterangan :

(*): Pertanyaan negatif

Menurut Sugiyono dalam (Yusuf, 2014, p. 103) instrumen merupakan alat seperti kuesioner, dan pedoman observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan instrumen non-tes yang digunakan

dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner. Lembar kuesioner digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan kewirausahaan, pengalaman praktek kerja industri, teman sebaya dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang dilengkapi dengan pilihan jawaban sehingga siswa hanya memberi tanda pada jawaban yang telah dipilih. Berikut disajikan kisi-kisi dari minat berwirausaha, pengetahuan kewirausahaan, pengalaman praktek kerja industri, teman sebaya dan lingkungan keluarga.

b. Tes

Tabel 7. Kisi-kisi instrumen penelitian pengetahuan kewirausahaan:

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Ting kat Kog nitif	No. Pertanyaan
Pengetahuan Kewirausahaan	Pengetahuan tentang usaha yang dirintis.	-Manfaat berwirausaha -Pertimbangan dalam membuka usaha -Risiko usaha	C1	1,2,3
	Pengetahuan lingkungan usaha yang ada.	-Faktor lingkungan usaha	C1	4,5,6
	Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab.	-Keberhasilan usaha -Perilaku pelaku usaha	C1	7,8,9
	Pengetahuan Tentang Manajemen dan Organisasi	-Manajemen usaha -Struktur organisasi	C1	10,11,12
	Pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri	-Kepribadian -Ketahanan Diri -Kemampuan diri	C1	13,14,15

Teknik yang digunakan untuk mengetahui data mengenai pengetahuan kewirausahaan diambil menggunakan tes tertulis secara objektif yaitu pilihan ganda dimana peserta didik memilih jawaban yang telah disediakan.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Penelitian dilakukan ketika Instrumen sudah ditelaah agar Instrumen memenuhi syarat. Instrumen dikatakan valid apabila Instrumen tersebut dapat mengukur secara tepat aspek yang akan diukur. Reliabel adalah Instrumen tersebut menunjukkan keajegan dalam pengukuran. Ada dua cara yang bisa ditempuh untuk menelaah Instrumen yaitu secara teoritis dengan meminta masukan dari para ahli (*expert judgement*) sedangkan secara empiris dengan cara menelaah Instrumen berdasarkan hasil uji coba di lapangan. Alat ukur atau instrumen penelitian dapat berbentuk tes maupun non tes seperti kuesioner, pedoman observasi dan wawancara. Untuk mendapatkan data yang lengkap dan dapat dibuktikan kebenarannya, alat instrumen harus memenuhi persyaratan yang baik. Suatu instrumen dapat dikatakan baik dan efektif apabila memenuhi syarat validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas Instrumen

a. Validitas Isi

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan seberapa valid atau sah suatu instrumen. Instrumen yang valid memiliki validitas tinggi, sedangkan yang kurang

valid memiliki validitas rendah. Istilah “Validitas” sering digunakan untuk menggambarkan seperangkat alat ukur yang mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (tepat). Validitas isi dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana instrumen memenuhi tujuan yang telah ditetapkan.

Untuk memastikan bahwa isi kuesioner konsisten dengan tujuan penelitian, digunakan validitas isi. Validitas dikonfirmasi oleh para ahli atau *expert judgment* (ahli evaluasi) dari Universitas Negeri Yogyakarta. Instrumen divalidasi setelah dilakukan konsultasi dan perbaikan instrumen sehingga dapat digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

b. Validitas Konstruk

Tujuan dari validitas ini adalah mendapat bukti sejauh mana hasil pengukuran memberikan konstruk variabel yang diukur. Hasil uji coba instrumen penelitian yang dilakukan pada 32 siswa kelas XII Program Keahlian Tata Busana di SMK Negeri 4 Tana Toraja menggunakan hasil uji validitas Exploratory Factor Analysis (EVA) dengan program SPSS 29.0 for Windows.

Berdasarkan jumlah data/responden sebanyak 32 orang N=32, r tabel untuk N=32 pada taraf signifikan 5% yaitu 0,349 selanjutnya soal dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel. Kriteria dalam pengambilan keputusan dalam pembuktian validitas adalah dengan berdasarkan output *Cronbach Alpha* pada kolom *Correlated item total correlation*. Berikut pembuktian validitas instrumen:

Tabel 8. Pembuktian Validitas

Variabel	Butir	r (hitung)	r (tabel)	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan	X1.1	0,366	0,349	Valid
	X1.2	0,460	0,349	Valid
	X1.3	0,600	0,349	Valid
	X1.4	0,424	0,349	Valid
	X1.5	0,460	0,349	Valid
	X1.6	0,514	0,349	Valid
	X1.7	0,431	0,349	Valid
	X1.8	0,488	0,349	Valid
	X1.9	0,465	0,349	Valid
	X1.10	0,685	0,349	Valid
	X1.11	0,391	0,349	Valid
	X1.12	0,536	0,349	Valid
	X1.13	0,432	0,349	Valid
	X1.14	0,431	0,349	Valid
	X1.15	0,455	0,349	Valid
Praktik Kerja Industri	X2.1	0,624	0,349	Valid
	X2.2	0,602	0,349	Valid
	X2.3	0,526	0,349	Valid
	X2.4	0,492	0,349	Valid
	X2.5	0,672	0,349	Valid
	X2.6	0,624	0,349	Valid
	X2.7	0,651	0,349	Valid
	X2.8	0,354	0,349	Valid
	X2.9	0,657	0,349	Valid
	X2.10	0,697	0,349	Valid
	X2.11	0,393	0,349	Valid
	X2.12	0,421	0,349	Valid
	X2.13	0,632	0,349	Valid
	X2.14	0,717	0,349	Valid
	X2.15	0,359	0,349	Valid
Teman Sebaya	X3.1	0,550	0,349	Valid
	X3.2	0,620	0,349	Valid
	X3.3	0,522	0,349	Valid
	X3.4	0,610	0,349	Valid
	X3.5	0,519	0,349	Valid
	X3.6	0,447	0,349	Valid
	X3.7	0,501	0,349	Valid
	X3.8	0,736	0,349	Valid

Variabel	Butir	r (hitung)	r (tabel)	Keterangan
Lingkungan Keluarga	X3.9	0,460	0,349	Valid
	X3.10	0,588	0,349	Valid
	X3.11	0,684	0,349	Valid
	X3.12	0,680	0,349	Valid
	X4.1	0,700	0,349	Valid
	X4.2	0,434	0,349	Valid
	X4.3	0,645	0,349	Valid
	X4.4	0,394	0,349	Valid
	X4.5	0,640	0,349	Valid
	X4.6	0,625	0,349	Valid
	X4.7	0,851	0,349	Valid
	X4.8	0,510	0,349	Valid
Minat Berwirausaha	X4.9	0,797	0,349	Valid
	X4.10	0,397	0,349	Valid
	X4.11	0,451	0,349	Valid
	X4.12	0,770	0,349	Valid
	Y.1	0,606	0,349	Valid
	Y.2	0,573	0,349	Valid
	Y.3	0,728	0,349	Valid
	Y.4	0,388	0,349	Valid
	Y.5	0,558	0,349	Valid
	Y.6	0,419	0,349	Valid
	Y.7	0,725	0,349	Valid
	Y.8	0,746	0,349	Valid
	Y.9	0,460	0,349	Valid
	Y.10	0,526	0,349	Valid
	Y.11	0,688	0,349	Valid
	Y.12	0,559	0,349	Valid
	Y.13	0,588	0,349	Valid
	Y.14	0,742	0,349	Valid
	Y.15	0,723	0,349	Valid

2. Uji Reliabilitas

Selanjutnya item yang telah divalidasi dicek keandalannya. Instrumen yang secara konsisten mengukur apa yang hendak diukur adalah instrumen yang reliabel.

Tingkat konsistensi ini didasarkan pada nilai faktor kepercayaan. Uji reliabilitas menggunakan Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{ac} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ac} = koefisien reliabilitas alpha cronbach

k = banyak butir/item pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah/total varians per-butir/item pertanyaan

σ_t^2 = jumlah atau total varians

Semakin tinggi nilai faktor kepercayaan, semakin tinggi kualitas alat pengumpul data dan sebaliknya. Menurut (Arikunto, 2021) suatu perangkat dinyatakan reliabel jika memiliki nilai koefisien reliabel dengan nilai ketetapan minimal 0,7. Setelah dipastikan keandalan alat, bandingkan hasil uji reliabilitas yang diperoleh dengan r tabel sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas

Skor Interval	Keterangan
0,00-0,20	Sangat rendah
0,21-0,40	Rendah
0,41-0,60	Sedang
0,61-0,80	Tinggi
0,81-1,00	Sangat tinggi

Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan reliabel. Dengan menggunakan aplikasi SPSS 25.0 for Windows, uji reliabilitas instrumen penelitian menghasilkan luaran sebagai berikut:

G. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data yang dapat dibagi menjadi tiga kategori yaitu statistik deskripsi, pengujian persyaratan analisis, dan pengujian hipotesis.

1. Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif berdasarkan distribusi frekuensi (ringkasan data yang menunjukkan frekuensi setiap sekolah) dan kelompok variabel yang dirangkum menggunakan tendensi sentral (mean, modus, dan ukuran median). Hal ini karena distribusi frekuensi tidak memberikan informasi secara ringkas. Menunjukkan Variabilitas (mengukur range, standar deviasi, mean deviasi) untuk mencerminkan perbedaan skor satu sama lain. Selanjutnya dibuat kategorisasi dengan pedoman sebagai berikut:

Tabel 10. Kategorisasi Interpretasi Hasil Pengukuran

Sangat tinggi	$X \geq \bar{X} + 1,5 SD_x$
Tinggi	$\bar{X} + 1,5 SD_x > X \geq \bar{X}$
Rendah	$\bar{X} > X \geq \bar{X} - 1,5 SD_x$
Sangat rendah	$X < \bar{X} - 1,5 SD_x$

Sumber: (Mardapi, 2008)

Dimana:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \text{mean ideal} \\ &= \frac{1}{2}(\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal})\end{aligned}$$

$$SD_x = \text{simpangan baku ideal} \square$$

$$= \frac{1}{6}(\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal})$$

2. Uji Persyaratan Analisis

Menurut (Sutopo & Slamet, 2017) sebelum uji hipotesis didahului dengan uji analisis prasyarat (uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinearitas) dihitung dengan SPSS 25.

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh merupakan distribusi normal atau tidak. Adapun metode statistik untuk menguji normalitas dalam penelitian ini adalah Kolmogorov-Smirnov [$sn_2(x) - Sn_2(x)$, $D = \max$]. (Sugiono 2017: 156). Uji normalitas dalam penelitian ini akan dianalisis dengan program SPSS. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* yaitu jika nilai signifikansi (*Sig.*) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (*Sig.*) lebih kecil dari 0,05 maka data dalam penelitian tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas ini bertujuan untuk menguji apakah keterkaitan antara dua variabel penelitian yang bersifat linier. Uji ini ditentukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas sebagai prediktor mempunyai hubungan linear atau tidak dengan variabel terikat. Antara variabel bebas dengan variabel terikat dikatakan berpengaruh linier bila kenaikan skor variabel bebas diikuti oleh

kenaikan variabel terikat. Adapun rumus yang digunakan untuk uji linearitas adalah:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

Keterangan:

Fhitung = koefisien regresi

RKreg = rerata kuadrat garis regresi

RKres = rerata kuadrat residu

Teknik analisis untuk uji linearitas ini menggunakan program SPSS.

Kriteria atau dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dalam penelitian ini yaitu dengan membandingkan nilai signifikansi (*Sig.*) dengan 0,05. Jika nilai *Deviation from Linearity Sig.* > 0,05, maka ada hubungan linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependent. Jika nilai *Deviation from Linearity Sig.* < 0,05, maka tidak ada hubungan linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependent. Uji regresi ganda dapat dilanjutkan apabila hasil data tersebut linier.

c. Uji Multikolinieritas

Dalam penelitian ini menggunakan uji multikolinieritas (uji ini bagian dari uji asumsi publik dalam analisis regresi linier berganda). Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah antar variabel *independent* terdapat hubungan yang kuat atau interkorelasi karena model regresi dikatakan baik bila tidak terjadi interkorelasi antar variabel *independen*. Cara untuk mengetahui ada

tidaknya gejala multikolinieritas dengan menggunakan metode *Tolerance* (TOL) dan *VIF* (*Variance Inflation Factor*). Dasar pengambilan keputusan adalah multikolinearitas tidak menjadi masalah jika nilai TOL lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,00.

3. Uji Hipotesis

Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi linier untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dalam hal ini pengetahuan kewirausahaan, pengalaman praktek kerja industri, teman sebaya dan lingkungan keluarga yang mempengaruhi minat berwirausaha. Regresi linier yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari:

a. Regresi Linier Sederhana

Tujuan dari analisis regresi linier sederhana penelitian ini adalah untuk memastikan bagaimana minat berwirausaha dipengaruhi oleh pengetahuan kewirausahaan, pengalaman praktek kerja industri, teman sebaya dan lingkungan keluarga, atau untuk membuktikan hipotesis 1, 2, 3 dan 4. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

- Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan
- a = Harga Y ketika harga X=0
- b = Koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen
- X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Signifikan tidaknya koefisien hasil regresi dicari dengan uji t. Bila harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ bisa dikatakan berdampak signifikan, begitu pula sebaliknya.

b. Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh pengetahuan kewirausahaan, pengalaman praktek kerja industri, teman sebaya, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha secara simultan, atau dengan kata lain untuk membuktikan hipotesis 5. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana:

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksi

a = Harga Y ketika harga X=0

b = Koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen.

X1 = Subjek pada variabel independen pertama yang mempunyai nilai tertentu

X2 = Subjek pada variabel independen kedua yang mempunyai nilai tertentu

X3 = Subjek pada variabel independen ketiga yang mempunyai nilai tertentu

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah koefisien hasil regresi tersebut signifikan. Bila harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat dikatakan mempunyai pengaruh yang signifikan, begitu juga sebaliknya.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Pada bagian ini akan disajikan deskripsi data yang diperoleh dari penelitian dengan jumlah keseluruhan populasi sebanyak 185 siswa dari 12 SMK di Yogyakarta.

Dalam penelitian ini terdapat variabel terikat (variabel Dependen) yaitu Minat Berwirausaha (Y) dan variabel bebas (independent variable) yaitu Pengetahuan Kewirausahaan (X_1), Pengalaman Praktek Kerja Industri (X_2), Teman Sebaya (X_3), dan Lingkungan Keluarga (X_4). Berdasarkan data yang diperoleh peneliti di lapangan, diperoleh deskripsi data dari masing-masing variabel yang diteliti. Deskripsi data yang disajikan meliputi mean, median, modus, standar deviasi, dan kecenderungan variabel.

Berikut ini adalah hasil data yang telah diolah:

a. Pengetahuan Kewirausahaan

Data variabel Pengetahuan Kewirausahaan diperoleh melalui kuesioner atau angket yang terdiri dari 15 butir soal pernyataan. Skor yang digunakan dalam kuesioner tersebut adalah skala likert yang mana terdapat 2 alternatif jawaban dengan skor tertinggi bernilai 1 dan skor terendah bernilai 0. Berdasarkan data yang sudah didapatkan dan kemudian diolah menggunakan SPSS 26.00 for Windows, nilai total skor tertinggi adalah 15 dan total skor terendah adalah 4. Dari hasil analisis menunjukkan nilai mean sebesar 12.29, median sebesar 13.04, modus sebesar 14, dan standar deviasi sebesar 2.265. Dan untuk mengetahui kecenderungan Pengetahuan

Kewirausahaan dibuat penyusunan distribusi frekuensi yang dilanjutkan dengan penyusunan tabel kecenderungan Pengetahuan Kewirausahaan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Jumlah Kelas Interval $= 1+3,3\log n$
 $= 1+3,3 \log (185) = 8$ (dibulatkan ke bawah)
- 2) Rentang Data (R) $=$ Data Tertinggi – Data Terendah
 $= 15 - 4 = 11$
- 3) Panjang Kelas (P) $=$ Jumlah Kelas Interval / Rentang Data
 $= 11/8=2$ (dibulatkan ke atas)

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diperoleh distribusi tabel frekuensi Pengetahuan Kewirausahaan sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Pengetahuan Kewirausahaan

No Kelas	Interval	Frekuensi	Persentase Frekuensi
1	4-5	2	1.08
2	6-7	10	5.41
3	8-9	15	8.11
4	10-11	36	19.46
5	12-13	111	59.99
6	14-15	11	5.95
7	16-17	0	0
8	18-19	0	0
Total		185	100

Sumber: Olah Data, 2024

Untuk mengetahui kecenderungan data Pengetahuan Kewirausahaan, maka dilakukan pengkategorian menjadi 5 kriteria yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Dalam melakukan pengkategorian, maka dilakukan perhitungan menggunakan mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah Butir} &= 15 \\
 \text{Penskoran} &= 1-5 \\
 \text{Skor Maksimal} &= \text{Jumlah Butir} \times \text{Skor Maksimal per Butir} \\
 &= 15 \times 1 = 15 \\
 \text{Skor Minimal} &= \text{Jumlah Butir} \times \text{Skor Minimal per Butir} \\
 &= 15 \times 0 = 0 \\
 \text{Mean Ideal } (M_i) &= (\text{Skor Maksimal} + \text{Skor Minimal}) / 2 \\
 &= (15+0) / 2 = 7.5 \\
 \text{Standar Deviasi Ideal } (SD_i) &= (\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal}) / 6 \\
 &= (15-0) / 6 = 10 \\
 0,5 SD_i &= 0,5 \times 2.5 = 1.25 \\
 1,5 SD_i &= 1,5 \times 2.5 = 3.75 \\
 M_i + 0,5 SD_i &= 7.5 + 1.25 = 8.75 \\
 M_i - 0,5 SD_i &= 7.5 - 1.25 = 6.25 \\
 M_i + 1,5 SD_i &= 7.5 + 3.75 = 11.25 \\
 M_i - 1,5 SD_i &= 7.5 - 3.75 = 3.75
 \end{aligned}$$

Tabel 12. Interval Koefisien Pengetahuan Kewirausahaan

Interval Koefisien	Frekuensi	Persentase	Kategori
$X < 3.75$	0	0	Sangat Rendah
$3.75 \leq X < 6.25$	7	3.78	Rendah
$6.25 \leq X < 8.75$	12	6.49	Sedang
$8.75 \leq X < 11.25$	44	23.78	Tinggi

X >= 11.25	122	65.95	Sangat Tinggi
------------	-----	-------	---------------

Berdasarkan tabel distribusi interval koefisien yang diberikan, sebagian besar responden (89,73%) berada dalam kategori tinggi dan sangat tinggi, dengan rincian 65,95% responden berada dalam kategori sangat tinggi ($X \geq 11,25$) dan 23,78% dalam kategori tinggi ($8,75 \leq X < 11,25$). Sebanyak 6,49% responden berada dalam kategori sedang ($6,25 \leq X < 8,75$), sementara hanya 3,78% responden yang masuk dalam kategori rendah ($3,75 \leq X < 6,25$). Tidak ada responden yang berada dalam kategori sangat rendah ($X < 3,75$). Data ini menunjukkan bahwa mayoritas populasi memiliki nilai koefisien yang sangat tinggi, mencerminkan kecenderungan yang sangat positif pada aspek yang diukur.

b. Pengalaman Praktek Kerja Industri

Data variabel Pengalaman Praktek Kerja Industri diperoleh melalui kuesioner atau angket yang terdiri dari 15 butir soal pernyataan. Skor yang digunakan dalam kuesioner tersebut adalah skala likert yang mana terdapat 5 alternatif jawaban dengan skor tertinggi bernilai 5 dan skor terendah bernilai 1. Berdasarkan data yang sudah didapatkan dan kemudian diolah menggunakan SPSS 26.00 for Windows, nilai total skor tertinggi adalah 74 dan total skor terendah adalah 44. Dari hasil analisis menunjukkan nilai mean sebesar 57.15, median sebesar 57.19, modus sebesar 60, dan standar deviasi sebesar 5.547. Dan untuk mengetahui kecenderungan Pengalaman Praktek Kerja Industri dibuat penyusunan distribusi frekuensi yang dilanjutkan dengan

penyusunan tabel kecenderungan Pengalaman Praktek Kerja Industri melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Jumlah Kelas Interval $= 1+3,3\log n$
 $= 1+3,3\log (185) = 8$ (dibulatkan ke bawah)
- 2) Rentang Data (R) = Data Tertinggi - Data Terendah
 $= 74 - 44 = 30$
- 3) Panjang Kelas (P) = Jumlah Kelas Interval / Rentang Data
 $= 30 / 8 = 4$ (dibulatkan ke atas)

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diperoleh distribusi tabel frekuensi Pengalaman Praktek Kerja Industri sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Pengalaman Praktek Kerja Industri

No Kelas	Interval	Frekuensi	Persentase Frekuensi
1	44-47	6	3.24
2	48-51	25	13.51
3	52-55	43	23.25
4	56-59	44	23.78
5	60-63	44	23.78
6	64-67	18	9.73
7	68-71	3	1.63
8	72-75	2	1.08
Total		185	100

Sumber: Olah Data, 2024

Untuk mengetahui kecenderungan data Pengalaman Praktek Kerja Industri, maka dilakukan pengkategorian menjadi 5 kriteria yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Dalam melakukan pengkategorian, maka dilakukan perhitungan menggunakan mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah Butir} &= 15 \\
 \text{Penskoran} &= 1-5 \\
 \text{Skor Maksimal} &= \text{Jumlah Butir} \times \text{Skor Maksimal per Butir} \\
 &= 15 \times 5 = 75 \\
 \text{Skor Minimal} &= \text{Jumlah Butir} \times \text{Skor Minimal per Butir} \\
 &= 15 \times 1 = 15 \\
 \text{Mean Ideal } (M_i) &= (\text{Skor Maksimal} + \text{Skor Minimal}) / 2 \\
 &= (75 + 15) / 2 = 45 \\
 \text{Standar Deviasi Ideal } (SD_i) &= (\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal}) / 6 \\
 &= 75 - 15 / 6 = 10 \\
 0,5 SD_i &= 0,5 \times 10 = 5 \\
 1,5 SD_i &= 1,5 \times 10 = 15 \\
 M_i + 0,5 SD_i &= 45 + 5 = 50 \\
 M_i - 0,5 SD_i &= 45 - 5 = 40 \\
 M_i + 1,5 SD_i &= 45 + 15 = 60 \\
 M_i - 1,5 SD_i &= 45 - 15 = 30
 \end{aligned}$$

Tabel 14. Interval Kecenderungan Pengalaman Praktek Kerja Industri

Interval Koefisien	Frekuensi	Persentase	Kategori
$X < 30$	0	0	Sangat Rendah
$30 \leq X < 40$	0	0	Rendah
$40 \leq X < 50$	12	6.49	Sedang
$50 \leq X < 60$	106	57.3	Tinggi
$X \geq 60$	67	36.22	Sangat Tinggi

Sumber: Olah Data, 2024

Berdasarkan tabel distribusi interval koefisien yang diberikan, terlihat bahwa mayoritas responden (93,52%) berada dalam kategori tinggi dan sangat tinggi, dengan rincian 57,3% responden berada dalam kategori tinggi ($50 \leq X < 60$) dan 36,22% dalam kategori sangat tinggi ($X \geq 60$). Sebagian kecil responden, yaitu 6,49%, berada dalam kategori sedang ($40 \leq X < 50$). Tidak ada responden yang masuk dalam kategori rendah ($30 \leq X < 40$) maupun sangat rendah ($X < 30$). Data ini menunjukkan bahwa hampir seluruh populasi memiliki nilai koefisien yang tinggi atau sangat tinggi, menandakan kecenderungan yang kuat dalam aspek yang diukur.

c. Teman Sebaya

Data variabel Teman Sebaya diperoleh melalui kuesioner atau angket yang terdiri dari 12 butir soal pernyataan. Skor yang digunakan dalam kuesioner tersebut adalah skala likert yang mana terdapat 5 alternatif jawaban dengan skor tertinggi bernilai 5 dan skor terendah bernilai 1. Berdasarkan data yang sudah didapatkan dan kemudian diolah menggunakan SPSS 26.00 for Windows, nilai total skor tertinggi adalah 60 dan total skor terendah adalah 29. Dari hasil analisis menunjukkan nilai mean sebesar 44.24, median sebesar 44.42, modus sebesar 44, dan standar deviasi sebesar 5.184. Dan untuk mengetahui kecenderungan Teman Sebaya dibuat penyusunan distribusi frekuensi yang dilanjutkan dengan penyusunan tabel kecenderungan Teman Sebaya melalui langkah-langkah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} 1) \quad \text{Jumlah Kelas Interval} &= 1+3,3\log n \\ &= 1+3,3 \log (185) = 8 \text{ (dibulatkan ke bawah)} \end{aligned}$$

$$2) \text{ Rentang Data (R)} = \text{Data Tertinggi} - \text{Data Terendah}$$

$$= 60 - 29 = 31$$

$$3) \text{ Panjang Kelas (P)} = \text{Jumlah Kelas Interval} / \text{Rentang Data}$$

$$= 31 / 8 = 4 \text{ (dibulatkan ke atas)}$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diperoleh distribusi tabel frekuensi Teman Sebaya sebagai berikut:

Tabel 15. Distribusi Teman Sebaya

No Kelas	Interval	Frekuensi	Persentase Frekuensi
1	29-32	3	1.63
2	33-36	9	4.86
3	37-40	36	19.47
4	41-44	46	24.86
5	45-48	46	24.86
6	49-52	39	21.08
7	53-56	5	2.7
8	57-60	1	0.54
Total		185	100

Sumber: Olah Data, 2024

Untuk mengetahui kecenderungan data Teman Sebaya, maka dilakukan pengkategorian menjadi 5 kriteria yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Dalam melakukan pengkategorian, maka dilakukan perhitungan menggunakan mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i) sebagai berikut:

Jumlah Butir	= 12
Penskoran	= 1-5
Skor Maksimal	= Jumlah Butir×Skor Maksimal per Butir
	= $12 \times 5 = 60$
Skor Minimal	= Jumlah Butir×Skor Minimal per Butir
	= $12 \times 1 = 12$
Mean Ideal (Mi)	= $(\text{Skor Maksimal} + \text{Skor Minimal})/2$
	= $(60+12)/2=36$
Standar Deviasi Ideal (SDi)	= $(\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal})/6$
	= $(60-12)/6=8$
0,5 SDi	= $0,5 \times 8 = 4$
1,5 SDi	= $1,5 \times 8 = 12$
Mi + 0,5 SDi	= $36+4=40$
Mi - 0,5 SDi	= $36-4=32$
Mi + 1,5 SDi	= $36+12=48$
Mi - 1,5 SDi	= $36-12=24$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat dibuat tabel kecenderungan Teman Sebaya yang kemudian diinterpretasikan dalam bentuk diagram lingkaran (pie chart) sebagai berikut:

Tabel 16. Interval Koefisien Teman Sebaya

Interval Koefisien	Frekuensi	Persentase	Kategori
X < 24	0	0	Sangat Rendah
24 <= X < 32	3	1.62	Rendah

$32 \leq X < 40$	31	16.76	Sedang
$40 \leq X < 48$	93	50.27	Tinggi
$X \geq 48$	58	31.35	Sangat Tinggi

Sumber: Olah Data, 2024

Berdasarkan tabel distribusi interval koefisien yang diberikan, mayoritas responden (81,62%) berada dalam kategori tinggi dan sangat tinggi, dengan rincian 50,27% responden berada dalam kategori tinggi ($40 \leq X < 48$) dan 31,35% dalam kategori sangat tinggi ($X \geq 48$). Sebagian lainnya, sebanyak 16,76%, berada dalam kategori sedang ($32 \leq X < 40$). Hanya 1,62% responden yang masuk dalam kategori rendah ($24 \leq X < 32$), dan tidak ada responden yang berada dalam kategori sangat rendah ($X < 24$). Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar populasi memiliki nilai koefisien yang tinggi atau sangat tinggi, menandakan adanya kecenderungan yang kuat pada aspek yang diukur.

d. Lingkungan Keluarga

Data variabel Lingkungan Keluarga diperoleh melalui kuesioner atau angket yang terdiri dari 12 butir soal pernyataan. Skor yang digunakan dalam kuesioner tersebut adalah skala likert yang mana terdapat 5 alternatif jawaban dengan skor tertinggi bernilai 5 dan skor terendah bernilai 1. Berdasarkan data yang sudah didapatkan dan kemudian diolah menggunakan SPSS 26.00 for Windows, nilai total skor tertinggi adalah 58 dan total skor terendah adalah 33. Dari hasil analisis menunjukkan nilai mean sebesar 45.22, median sebesar 45.54, modus sebesar 49, dan standar deviasi sebesar 5.032. Dan untuk mengetahui kecenderungan Lingkungan

Keluarga dibuat penyusunan distribusi frekuensi yang dilanjutkan dengan penyusunan tabel kecenderungan Lingkungan Keluarga melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- 4) Jumlah Kelas Interval $= 1+3,3\log n$
 $= 1+3,3 \log (185) = 8$ (dibulatkan ke bawah)
- 5) Rentang Data (R) = Data Tertinggi - Data Terendah
 $= 58 - 33 = 25$
- 6) Panjang Kelas (P) = Jumlah Kelas Interval / Rentang Data
 $= 25/8 = 4$ (dibulatkan ke atas)

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diperoleh distribusi tabel frekuensi Lingkungan Keluarga sebagai berikut:

Tabel 17. Distribusi Lingkungan Keluarga

No Kelas	Interval	Frekuensi	Persentase Frekuensi
1	33-36	11	5.95
2	37-40	23	12.43
3	41-44	46	24.86
4	45-48	51	27.57
5	49-52	45	24.32
6	53-56	6	3.24
7	57-60	3	1.63
8	61-64	0	0
Total		185	100

Sumber: Olah Data, 2024

Untuk mengetahui kecenderungan data Lingkungan Keluarga, maka dilakukan pengkategorian menjadi 5 kriteria yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Dalam melakukan pengkategorian, maka dilakukan perhitungan menggunakan mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i) sebagai berikut:

$$\text{Jumlah Butir} = 12$$

$$\text{Penskoran} = 1-5$$

$$\text{Skor Maksimal}$$

$$= \text{Jumlah Butir} \times \text{Skor Maksimal per Butir}$$

$$= 12 \times 5 = 60$$

$$\text{Skor Minimal}$$

$$= \text{Jumlah Butir} \times \text{Skor Minimal per Butir}$$

$$= 12 \times 1 = 12$$

$$\text{Mean Ideal } (M_i)$$

$$= (\text{Skor Maksimal} + \text{Skor Minimal}) / 2$$

$$= (60 + 12) / 2 = 36$$

$$\text{Standar Deviasi Ideal } (SD_i) =$$

$$(\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal}) / 6$$

$$= (60 - 12) / 6 = 8$$

$$0,5 SD_i$$

$$= 0,5 \times 8 = 4$$

$$1,5 SD_i$$

$$= 1,5 \times 8 = 12$$

$$M_i + 0,5 SD_i$$

$$= 36 + 4 = 40$$

$$M_i - 0,5 SD_i$$

$$= 36 - 4 = 32$$

Tabel 18. Interval Koefisien Lingkungan Keluarga

Interval Koefisien	Frekuensi	Persentase	Kategori
--------------------	-----------	------------	----------

X < 24	0	0	Sangat Rendah
24 <= X < 32	0	0	Rendah
32 <= X < 40	24	12,97	Sedang
40 <= X < 48	92	49,73	Tinggi
X >= 48	69	37,3	Sangat Tinggi

Sumber: Olah Data, 2024

Berdasarkan tabel distribusi interval koefisien yang diberikan, mayoritas responden (87,03%) berada dalam kategori tinggi dan sangat tinggi, dengan rincian 49,73% responden berada dalam kategori tinggi ($40 \leq X < 48$) dan 37,3% dalam kategori sangat tinggi ($X \geq 48$). Sebanyak 12,97% responden berada dalam kategori sedang ($32 \leq X < 40$). Tidak ada responden yang masuk dalam kategori rendah ($24 \leq X < 32$) maupun sangat rendah ($X < 24$). Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar populasi memiliki nilai koefisien yang tinggi atau sangat tinggi, yang mencerminkan adanya kecenderungan positif yang signifikan pada aspek yang diukur.

e. Minat Berwirausaha

Data variabel Minat Berwirausaha diperoleh melalui kuesioner atau angket yang terdiri dari 15 butir soal pernyataan. Skor yang digunakan dalam kuesioner tersebut adalah skala likert yang mana terdapat 5 alternatif jawaban dengan skor tertinggi bernilai 5 dan skor terendah bernilai 1. Berdasarkan data yang sudah didapatkan dan kemudian diolah menggunakan SPSS 26.00 for Windows, nilai total skor tertinggi adalah 75 dan total skor terendah adalah 36. Dari hasil analisis menunjukkan nilai mean sebesar 57.14, median sebesar 57.36, modus sebesar 60, dan standar deviasi sebesar

5.491. Dan untuk mengetahui kecenderungan Minat Berwirausaha dibuat penyusunan distribusi frekuensi yang dilanjutkan dengan penyusunan tabel kecenderungan Minat Berwirausaha melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Jumlah Kelas Interval $= 1+3,3\log n$
 $= 1+3,3\log (185) = 8$ (dibulatkan ke bawah)
- 2) Rentang Data (R) = Data Tertinggi - Data Terendah
 $= 75 - 36 = 39$
- 3) Panjang Kelas (P) = Jumlah Kelas Interval / Rentang Data
 $= 39/8 = 5$ (dibulatkan ke atas)

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diperoleh distribusi tabel frekuensi Minat Berwirausaha sebagai berikut:

Tabel 19. Distribusi Minat Berwirausaha

No Kelas	Interval	Frekuensi	Persentase Frekuensi
1	36-40	1	0.54
2	41-45	1	0.54
3	46-50	17	9.19
4	51-55	56	30.27
5	56-60	62	33.51
6	61-65	39	21.08
7	66-70	4	2.17
8	71-75	5	2.7
Total		185	100

Sumber: Olah Data, 2024

Untuk mengetahui kecenderungan data Minat Berwirausaha, maka dilakukan pengkategorian menjadi 5 kriteria yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Dalam melakukan pengkategorian, maka dilakukan perhitungan menggunakan mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i) sebagai berikut:

$$\text{Jumlah Butir} = 15$$

$$\text{Penskoran} = 1-5$$

$$\begin{aligned}\text{Skor Maksimal} &= \text{Jumlah Butir} \times \text{Skor Maksimal per Butir} \\ &= 15 \times 5 = 75\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Skor Minimal} &= \text{Jumlah Butir} \times \text{Skor Minimal per Butir} \\ &= 15 \times 1 = 15\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Mean Ideal } (M_i) &= (\text{Skor Maksimal} + \text{Skor Minimal}) / 2 \\ &= (75 + 15) / 2 = 45\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Standar Deviasi Ideal } (SD_i) &= (\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal}) / 6 \\ &= 75 - 15 / 6 = 10\end{aligned}$$

$$0,5 SD_i = 0,5 \times 10 = 5$$

$$1,5 SD_i = 1,5 \times 10 = 15$$

$$M_i + 0,5 SD_i = 45 + 5 = 50$$

$$M_i - 0,5 SD_i = 45 - 5 = 40$$

$$M_i + 1,5 SD_i = 45 + 15 = 60$$

$$M_i - 1,5 SD_i = 45 - 15 = 30$$

Tabel 20. Interval Kecenderungan Minat Berwirausaha

Interval Koefisien	Frekuensi	Persentase	Kategori
$X < 30$	0	0	Sangat Rendah
$30 \leq X < 40$	1	0.54	Rendah
$40 \leq X < 50$	14	7.57	Sedang
$50 \leq X < 60$	105	56.76	Tinggi
$X \geq 60$	65	35.14	Sangat Tinggi

Sumber: Olah Data, 2024

Berdasarkan tabel distribusi interval koefisien, mayoritas responden (91,90%) berada dalam kategori tinggi dan sangat tinggi, dengan rincian 56,76% responden berada dalam kategori tinggi ($50 \leq X < 60$) dan 35,14% dalam kategori sangat tinggi ($X \geq 60$). Sebagian kecil responden, yaitu 7,57%, berada dalam kategori sedang ($40 \leq X < 50$), sementara hanya 0,54% yang masuk dalam kategori rendah ($30 \leq X < 40$). Tidak ada responden yang berada dalam kategori sangat rendah ($X < 30$). Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar populasi memiliki nilai koefisien yang tinggi atau sangat tinggi.

2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan analisis regresi, perlu dilakukan beberapa uji prasyarat untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi-asumsi dasar yang diperlukan. Pengujian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Setiap uji memiliki tujuan dan pendekatan yang spesifik untuk memvalidasi data yang digunakan dalam model regresi.

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh merupakan distribusi normal atau tidak. Adapun metode statistik untuk menguji normalitas dalam penelitian ini adalah Kolmogorov-Smirnov [$s_n^2(x) - S_n^2(x)$], $D = \max$. (Sugiono 2017: 156). Uji normalitas dalam penelitian ini akan dianalisis dengan program SPSS. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-Smirnov yaitu jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka data dalam penelitian tidak berdistribusi normal.

Tabel 21. Uji Normalitas

No	Variabel	Sig.	Keterangan
1	Pengalaman Praktek Kerja Industri	0,200	Normal
2	Teman Sebaya	0,107	Normal
3	Lingkungan Keluarga	0,083	Normal
4	Pengetahuan Kewirausahaan	0,073	Normal
5	Minat Berwirausaha	0,052	Normal

Sumber: Olah Data, 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, semua variabel dalam tabel menunjukkan distribusi yang normal. Nilai

signifikansi (Sig.) untuk masing-masing variabel, yaitu Pengalaman Praktek Kerja Industri (0,200), Teman Sebaya (0,107), Lingkungan Keluarga (0,083), Pengetahuan Kewirausahaan (0,073), dan Minat Berwirausaha (0,052), semuanya lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara distribusi data sampel dengan distribusi normal teoritis. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi untuk seluruh variabel yang diteliti dalam penelitian ini, yang memungkinkan penggunaan analisis statistik parametrik lebih lanjut.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas ini bertujuan untuk menguji apakah keterkaitan antara dua variabel penelitian yang bersifat linier. Uji ini ditentukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas sebagai prediktor mempunyai hubungan linear atau tidak dengan variabel terikat. Antara variabel bebas dengan variabel terikat dikatakan berpengaruh linier bila kenaikan skor variabel bebas diikuti oleh kenaikan variabel terikat.

Tabel 22. Uji Linearitas

Variabel	Sig. Deviation from Linearity	Sig.	Nilai Komparasi	Kesimpulan
X1 terhadap Y	0,500	0,05	$0,500 > 0,05$	Linier
X2 terhadap Y	0,169	0,05	$0,169 > 0,05$	Linier
X3 terhadap Y	0,236	0,05	$0,236 > 0,05$	Linier
X4 terhadap Y	0,148	0,05	$0,148 > 0,05$	Linier

Sumber: Olah Data, 2024

Berdasarkan hasil uji linearitas yang ditampilkan dalam tabel, seluruh variabel independen, yaitu X1 terhadap Y, X2 terhadap Y, X3 terhadap Y, dan X4 terhadap Y, menunjukkan hubungan yang linear dengan variabel dependen. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi "Deviation from Linearity" untuk semua variabel yang lebih besar dari 0,05: X1 terhadap Y dengan nilai 0,500, X2 terhadap Y dengan nilai 0,169, X3 terhadap Y dengan nilai 0,236, dan X4 terhadap Y dengan nilai 0,148. Nilai-nilai ini menunjukkan bahwa tidak ada deviasi yang signifikan dari linearitas, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen memiliki hubungan linear dengan variabel dependen, Minat Berwirausaha. Dengan demikian, model regresi yang melibatkan variabel-variabel ini dapat dianggap memenuhi asumsi linearitas, yang merupakan salah satu prasyarat penting dalam analisis regresi.

c. Uji Multikolinearitas

Dalam penelitian ini menggunakan uji multikolinieritas (uji ini bagian dari uji asumsi publik dalam analisis regresi linier berganda). Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah antar variabel independent terdapat hubungan yang kuat atau interkorelasi karena model regresi dikatakan baik bila tidak terjadi interkorelasi antar variabel independen. Cara untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinieritas dengan menggunakan metode Tolerance (TOL) dan VIF (Variance Inflation Factor). Dasar pengambilan keputusan adalah multikolinearitas tidak menjadi masalah jika nilai TOL lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,00.

Tabel 23. Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pengalaman Praktek Kerja Industri	0,548	1,823	Tidak terjadi multikolinearitas
Teman Sebaya	0,549	1,821	Tidak terjadi multikolinearitas
Lingkungan Keluarga	0,535	1,868	Tidak terjadi multikolinearitas
Pengetahuan Kewirausahaan	0,898	1,113	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Olah Data, 2024

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang ditampilkan dalam tabel, seluruh variabel independen, yaitu Pengalaman Praktek Kerja Industri, Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga, dan Pengetahuan Kewirausahaan, menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas di antara variabel-variabel tersebut. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Variance Inflation Factor (VIF) yang berada di bawah ambang batas 10, dengan nilai tertinggi sebesar 1,868 untuk variabel Lingkungan Keluarga, dan nilai Tolerance yang berada di atas 0,1, dengan nilai terendah sebesar 0,535 untuk variabel Lingkungan Keluarga. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen dalam model ini tidak memiliki korelasi yang tinggi satu sama lain, sehingga memenuhi salah satu asumsi dasar dalam analisis regresi linear, yaitu tidak adanya multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi variansi residual yang tidak konstan dalam model regresi. Asumsi homoskedastisitas, yaitu variansi residual yang konstan, merupakan salah satu prasyarat dalam analisis regresi OLS.

Heteroskedastisitas dapat menyebabkan estimasi yang tidak efisien dan mengarah pada kesimpulan yang salah. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan berbagai metode seperti uji Breusch-Pagan, uji White, atau dengan memeriksa pola pada plot residual. Jika ditemukan adanya heteroskedastisitas, langkah-langkah korektif seperti penggunaan weighted least squares atau transformasi variabel dapat dipertimbangkan.

Tabel 24. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig. Hitung	Sig.	Nilai Komparasi	Kesimpulan
Pengalaman Praktek Kerja Industri (X1)	0,122	0,05	0,122 > 0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Teman Sebaya (X2)	0,090	0,05	0,090 > 0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Lingkungan Keluarga (X3)	0,234	0,05	0,234 > 0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Pengetahuan Kewirausahaan (X4)	0,636	0,05	0,636 > 0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Olah Data, 2024

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang ditampilkan dalam tabel, seluruh variabel independen, yaitu Pengalaman Praktek Kerja Industri (X1), Teman Sebaya (X2), Lingkungan Keluarga (X3), dan Pengetahuan Kewirausahaan (X4), menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi (Sig. Hitung) masing-masing variabel yang lebih besar dari 0,05: Pengalaman Praktek Kerja Industri dengan nilai 0,122, Teman Sebaya dengan nilai 0,090, Lingkungan Keluarga dengan nilai 0,234, dan Pengetahuan Kewirausahaan dengan nilai 0,636. Karena semua nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel tersebut tidak mengalami masalah heteroskedastisitas, yang berarti varians residual dari model regresi adalah konstan.

3. Pengujian Hipotesis

Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi linier untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dalam hal ini pengetahuan kewirausahaan, pengalaman praktik kerja industri, teman sebaya dan lingkungan keluarga yang mempengaruhi minat berwirausaha. Regresi linier yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari:

a. Regresi Linier Sederhana

1) Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa

Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa dapat diketahui dengan menguji hipotesis: terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan (X1) terhadap minat berwirausaha siswa SMK bidang keahlian busana (Y). Untuk menguji hipotesis ini digunakan analisis regresi sederhana dengan menempatkan Y sebagai variabel terikat dan X1 sebagai variabel bebas.

Tabel 25. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana Hipotesis Pertama

Variabel	
Bebas	Terikat
X1	Y
C = 49,899	R = 0,243
B = 0,589	R ² = 0,059
Beta = 0,243	Adjusted R ² = 0,054
t hitung = 3,388	F = 11,475
Sig. = 0,001	Sig = 0,001

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa F hitung ($11,475$) > F tabel ($3,89$) dan $\text{sig} < 0,05$, maka harga korelasi (R) = $0,243$ adalah signifikan pada taraf signifikansi $0,05$. Berdasarkan analisis tersebut maka hipotesis yang menyatakan: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan (X_1), terhadap minat berwirausaha siswa (Y) diterima. Koefisien determinasi (Adjusted R^2) = $0,054$ menunjukkan sumbangannya variabel pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa sebesar $5,4\%$.

Berdasarkan harga prediktor dan konstanta hasil regresi sederhana, dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 49,899 + 0,589X_1$$

Keterangan:

Y = Minat berwirausaha

X_1 = Pengetahuan kewirausahaan

Dari hasil persamaan regresi tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata skor keberhasilan minat berwirausaha akan meningkat sebesar $0,589$ untuk kenaikan skor pengetahuan kewirausahaan sebesar satu unit.

2) Pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa

Pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa SMK bidang keahlian busana dapat diketahui dengan menguji

hipotesis: Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman praktik kerja industri (X2) terhadap minat berwirausaha siswa SMK bidang keahlian busana (Y). Untuk menguji hipotesis ini digunakan analisis regresi sederhana dengan menempatkan Y sebagai variabel terikat dan X2 sebagai variabel bebas.

Tabel 26. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana kedua

Variabel	
Bebas	Terikat
X2	Y
C = 18,613	R = 0,861
B = 0,674	R ² = 0,464
Beta = 0,681	Adjusted R ² = 0,461
t hitung = 12,578	F = 158,207
Sig. = 0,001	Sig = 0,001

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa F hitung (158,207) > F tabel (3,89) dan sig < 0,05, maka harga korelasi (R) = 0,861 adalah signifikan pada taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka hipotesis yang menyatakan: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengalaman praktik kerja industri (X2), terhadap minat berwirausaha (Y) diterima. Koefisien determinasi (Adjusted R²) = 0,461 menunjukkan sumbangan variabel pengalaman praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa sebesar 46.1%.

Berdasarkan harga prediktor dan konstanta hasil regresi sederhana, dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 18,613 + 0,674X2$$

Keterangan

X2= Pengalaman praktik kerja industri

Y = Minat berwirausaha siswa SMK

Dari hasil persamaan regresi tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata skor minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,647 untuk kenaikan skor pengalaman praktik kerja industri sebesar satu unit.

3) Pengaruh Teman Sebaya terhadap minat berwirausaha siswa

Pengaruh teman sebaya terhadap minat berwirausaha dapat diketahui dengan menguji hipotesis. Terdapat pengaruh positif dan signifikan teman sebaya (X3) terhadap minat berwirausaha siswa (Y). Untuk menguji hipotesisi ini digunakan analisis regresi sederhana dengan menempatkan Y sebagai variabel terikat dan X3 sebagai variabel bebas.

Tabel 27. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana Hipotesis ketiga

Variabel	
Bebas	Terikat
X3	Y
C = 30,639	R = 0,565
B = 0,599	R ² = 0,320
Beta = 0,565	Adjusted R ² = 0,316
t hitung = 9,272	F = 85,976
Sig. = 0,001	Sig = 0,001

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa F hitung (85,976) > F tabel (3,89) dan sig < 0,05, maka harga korelasi (R) = 0,565 adalah signifikan pada taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka hipotesis yang

menyatakan: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara teman sebaya (X3), terhadap minat berwirausaha siswa (Y) diterima. Koefisien determinasi (Adjusted R²) = 0,316 menunjukkan sumbangan variabel teman sebaya terhadap minat berwirausaha siswa sebesar 31,6%.

Berdasarkan harga prediktor dan konstanta hasil regresi sederhana dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut

$$Y = 30,639 + 0,599X3$$

Keterangan

Y = Minat berwirausaha

X3 = Teman sebaya

Dari hasil persamaan regresi tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata skor keberhasilan minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,599 untuk kenaikan skor teman sebaya sebesar satu unit.

4) Pengaruh Lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa

Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa dapat diketahui dengan menguji hipotesis: Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga (X4) terhadap minat berwirausaha siswa (Y). Untuk menguji hipotesis ini digunakan analisis regresi sederhana dengan menempatkan Y sebagai variabel terikat dan X4 sebagai variabel bebas.

Tabel 28. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana Hipotesis keempat

Variabel	
Bebas	Terikat
X4	Y
C = 24.755	R = 0,656
B = 0,716	R ² = 0,431
Beta = 0,656	Adjusted R ² = 0,428
t hitung = 11,766	F = 138,447
Sig. = 0,001	Sig = 0,001

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa F hitung (138,447) > F tabel (3,89) dan sig < 0,05, maka harga korelasi (R) = 0,656 adalah signifikansi pada taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka hipotesis yang menyatakan: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga (X4), terhadap minat berwirausaha siswa (Y) diterima. Koefisien determinasi (Adjusted R²) = 0,428 menunjukkan sumbangan variabel lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa sebesar 42,8%.

Berdasarkan harga prediktor dan konstanta hasil regresi sederhana dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 24,755 + 0,716X4$$

Keterangan:

Y = Minat berwirausaha

X4 = Lingkungan keluarga

Dari hasil persamaan regresi tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata skor keberhasilan minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,716 untuk kenaikan score lingkungan keluarga sebesar satu unit.

b. Regresi Linier Berganda

1) Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Pengalaman Praktek Kerja Industri, Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha Siswa

Tabel 29. Rangkuman hasil analisis regresi ganda pada keseluruhan variabel

Variabel		B	Beta	t hitung	Sig. t
Terikat	Bebas				
Y $R = 0,753$	X1	0,085	0,035	0,678	0,498
$R^2 = 0,567$	X2	0,392	0,396	5,972	0,001
$Adjusted R^2 = 0,557$					
$F = 58,865$	X3	0,135	0,128	1,928	0,055
$Sig. = 0,001$					
C = 11,438	X4	0,360	0,330	4,924	0,001

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Pengalaman Praktek Kerja Industri, Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Bidang Keahlian Busana di Kabupaten Sleman dapat diketahui dengan menguji hipotesis: Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan (X1), Pengalaman Praktik Kerja Industri (X2), Teman Sebaya(X3), dan Lingkungan Keluarga (X4) secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa SMK (Y) bidang keahlian Busana di Kabupaten Sleman. Untuk menguji hipotesis ini digunakan analisis regresi ganda

dengan menempatkan Y sebagai variabel terikat dan X₁,X₂,X₃,X₄ sebagai variabel bebas.

Hasil analisis regresi ganda menunjukkan bahwa F hitung (58,865) > F tabel (2,42), nilai sig adalah 0,001 < 0,05 dan harga korelasi (R) = 0,753 adalah signifikan pada taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka hipotesis yang menyatakan: Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan (X₁), pengalaman praktik kerja industri (X₂), teman sebaya (X₃), lingkungan keluarga (X₄), terhadap minat berwirausaha (Y) diterima. Koefisien determinasi *Adjusted R²* = 0,557 menunjukkan sumbangan empat variabel tersebut sebesar 55,7%.

Secara sendiri-sendiri pengetahuan kewirausahaan (X₁) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa ($\beta = 0,035$; $p < 0,05$), pengalaman praktik kerja industri (X₂) mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa ($\beta = 0,396$; $p > 0,05$), teman sebaya (X₃) Mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa ($\beta = 0,128$; $p > 0,05$), dan lingkungan keluarga (X₄) Mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa ($\beta = 0,360$; $p > 0,05$).

Berdasarkan harga prediktor dan konstanta hasil regresi ganda, dapat disusun persamaan regresi ganda sebagai berikut:

$$Y = 11,438 + 0,035X_1 + 0,396X_2 + 0,128 X_3 + 0,360$$

Keterangan:

- Y = Minat berwirausaha
X₁ = Pengetahuan kewirausahaan
X₂ = Pengalaman praktik kerja industri
X₃ = Teman Sebaya
X₄ = Lingkungan keluarga

Dari hasil persamaan regresi tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata skor minat berwirausaha akan meningkat dan menurun masing-masing sebesar (0,035), (0,396), (0,128) dan (0,360) untuk kenaikan skor pengetahuan kewirausahaan, pengalaman praktek kerja industri, teman sebaya dan lingkungan keluarga sebesar satu unit.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian menemukan bahwa pengetahuan kewirausahaan siswa SMK bidang keahlian busana di Kabupaten Sleman memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa. Hal ini dibuktikan dari nilai t hitung $(3,388) > t$ tabel (1,653), signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$) dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,243. Dengan demikian penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis pertama menyatakan “pengaruh positif pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMK bidang keahlian busana di Kabupaten Sleman, maknanya bahwa pengetahuan kewirausahaan mampu menjadi prediktor terhadap minat berwirausaha siswa dengan sumbangannya efektif sebesar 5,4%”.

Pengetahuan kewirausahaan memainkan peran penting dalam mempengaruhi minat berwirausaha siswa, termasuk di kalangan peserta didik bidang keahlian busana kelas XII SMK di Kabupaten Sleman. Dalam konteks bidang keahlian Busana, pengetahuan kewirausahaan tidak hanya mencakup aspek umum seperti manajemen bisnis dan pemasaran, tetapi juga pengetahuan tentang usaha yang dirintis, lingkungan usaha yang telah ada, peran dan tanggung jawab dalam berwirausaha, manajemen dan organisasi serta pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan pengetahuan kewirausahaan yang lebih baik cenderung memiliki minat yang lebih tinggi untuk memulai usaha di bidang fashion atau membuka butik setelah lulus. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan pengetahuan kewirausahaan di bidang spesifik dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap minat berwirausaha siswa. Lebih lanjut, untuk peserta didik bidang keahlian busana, pembelajaran kewirausahaan yang kontekstual dan berbasis praktik dapat memberikan peluang untuk mempraktikkan keterampilan mereka dalam lingkungan yang lebih realistik. Misalnya, melalui proyek kewirausahaan seperti pameran busana atau pasar kreatif yang diadakan di sekolah, siswa dapat belajar bagaimana mengelola bisnis busana dari awal hingga akhir, termasuk merancang, memproduksi, dan menjual produk mereka. Studi oleh Yuliawati & Permana (2022) menegaskan bahwa pendekatan pembelajaran yang demikian tidak hanya meningkatkan keterampilan praktis tetapi juga memperkuat minat siswa untuk terjun langsung ke dunia usaha setelah lulus. Namun, untuk mengoptimalkan pengetahuan kewirausahaan di kalangan siswa bidang keahlian Busana, tantangan seperti

keterbatasan fasilitas dan kurangnya akses ke mentor yang berpengalaman dalam industri fashion perlu diatasi. Oleh karena itu, kolaborasi dengan industri fashion lokal dan pengembangan modul pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan pasar saat ini menjadi sangat penting untuk mendukung minat berwirausaha siswa.

2. Pengaruh Pengalaman Praktek Kerja Industri terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian menemukan bahwa pengalaman praktek kerja industri SMK bidang keahlian busana di Kabupaten Sleman memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa. Hal ini dibuktikan dari nilai t hitung $(12,578) > t$ tabel $(1,653)$, signifikansi lebih kecil dari $0,05$ ($0,001 < 0,05$) dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar $0,681$. Dengan demikian penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis kedua menyatakan “pengaruh positif pengalaman praktek kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa SMK bidang keahlian busana di Kabupaten Sleman, maknanya bahwa pengalaman praktek kerja industri mampu menjadi prediktor terhadap minat berwirausaha siswa dengan sumbangannya efektif sebesar $46,1\%$ ”.

Pengalaman praktek kerja industri sangat relevan bagi siswa SMK bidang keahlian busana kelas XII di Kabupaten Sleman, mengingat bahwa industri fashion adalah salah satu sektor yang dinamis dan kompetitif. Melalui praktek kerja industri, siswa mendapatkan kesempatan untuk terlibat langsung dalam operasional bisnis fashion, belajar tentang produksi busana, pengelolaan butik, dan pemasaran produk

fashion. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman praktek kerja industri memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa, dengan koefisien regresi yang kuat. Hal ini mencerminkan pentingnya praktek kerja industri sebagai sarana untuk memperkenalkan siswa pada realitas industri fashion dan mendorong mereka untuk mempertimbangkan berwirausaha sebagai pilihan karir yang *viable*. Untuk siswa bidang keahlian busana, praktek kerja industri memberikan wawasan yang tidak dapat diperoleh di kelas. Misalnya, mereka dapat belajar langsung tentang bagaimana sebuah butik atau perusahaan fashion mengelola stok, keterampilan kerja, belajar bagaimana beradaptasi di dunia wirausaha, dapat beradaptasi dengan lingkungan yang baru maupun berhadapan dengan orang baru (pelanggan). Pengalaman ini sangat berharga dalam membangun kepercayaan diri siswa dan mempersiapkan mereka untuk memulai usaha sendiri. Penelitian oleh Nugroho et al. (2023) menemukan bahwa siswa yang telah berpartisipasi dalam praktek kerja industri di bidang fashion menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam minat dan kesiapan mereka untuk berwirausaha. Namun, kualitas dan relevansi pengalaman praktek kerja industri sangat bergantung pada mitra industri dan jenis kegiatan yang dilakukan. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk memastikan bahwa mitra praktek kerja menyediakan pengalaman yang bermakna dan terkait dengan kewirausahaan di bidang fashion. Memfasilitasi dialog antara siswa dan pelaku industri serta menyediakan kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi dalam proyek-proyek kewirausahaan yang relevan dapat lebih lanjut meningkatkan manfaat dari praktek kerja industri ini.

3. Pengaruh Teman Sebaya terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian menemukan bahwa teman sebaya siswa SMK bidang keahlian busana di Kabupaten Sleman memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa. Hal ini dibuktikan dari nilai t hitung $(9,272) > t$ tabel $(1,653)$, signifikansi lebih kecil dari $0,05$ ($0,001 < 0,05$) dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar $0,565$. Dengan demikian penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis ketiga menyatakan “pengaruh positif teman sebaya terhadap minat berwirausaha siswa SMK bidang keahlian busana di Kabupaten Sleman, maknanya bahwa teman sebaya mampu menjadi prediktor terhadap minat berwirausaha siswa dengan sumbangannya efektif sebesar $31,6\%$ ”.

Pengaruh teman sebaya juga memainkan peran signifikan dalam membentuk minat berwirausaha, khususnya di antara siswa SMK bidang keahlian busana kelas XII di Kabupaten Sleman. Dalam lingkungan sekolah, teman sebaya dapat menjadi sumber inspirasi dan motivasi utama bagi siswa. Siswa yang melihat teman-temannya aktif dalam kegiatan kewirausahaan, seperti mengikuti pameran busana atau kompetisi desain fashion, cenderung lebih terdorong untuk mengeksplorasi minat berwirausaha mereka sendiri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi positif dengan teman sebaya yang memiliki minat yang sama dalam kewirausahaan fashion dapat memperkuat minat siswa untuk memulai bisnis di bidang ini.

Teman sebaya memiliki peran penting dalam memberikan pengetahuan praktis dan motivasi yang tidak selalu didapatkan di dalam keluarga, terutama dalam bidang

wirausaha di industri busana. Dalam interaksi sehari-hari, teman sebaya dapat berbagi pengalaman langsung tentang cara memulai usaha, strategi pemasaran, serta tren mode terkini yang mungkin tidak diketahui anggota keluarga. Selain itu, teman yang memiliki minat atau pengalaman berwirausaha bisa menjadi inspirasi dan sumber informasi bagi seseorang yang ingin terjun ke dunia bisnis busana. Mereka juga cenderung memahami dinamika industri busana yang tengah berkembang di kalangan anak muda, termasuk penggunaan media sosial untuk mempromosikan produk, teknik desain sederhana, hingga mencari pemasok kain atau bahan dengan harga terjangkau. Lingkungan teman sebaya yang memiliki tujuan serupa dapat menciptakan dorongan positif untuk berinovasi dan mengambil resiko dalam usaha, sehingga memperkaya pengetahuan dan wawasan tentang dunia bisnis yang mungkin tidak sepenuhnya didapatkan di rumah.

Pada bidang keahlian busana, teman sebaya dapat berfungsi sebagai rekan kerja dalam proyek-proyek praktis yang mensimulasikan aktivitas kewirausahaan. Teman sebaya juga berperan menjadi tempat pengganti keluarga yang mana siswa cenderung lebih nyaman untuk berbagi cita-cita masa depan, sehingga ketika menemukan siswa yang memiliki keinginan yang sama akan cenderung akan diikuti oleh yang lainnya. Melalui kerja sama ini, siswa belajar tentang pentingnya kolaborasi dan dukungan tim dalam berwirausaha. Studi oleh Rahmawati & Pranowo (2023) menunjukkan bahwa kelompok sebaya yang aktif dalam kegiatan bisnis memiliki dampak positif yang kuat terhadap minat kewirausahaan siswa, karena mereka saling mendorong dan

mendukung untuk mencoba hal-hal baru dan mengambil risiko. Namun, perlu diperhatikan bahwa pengaruh teman sebaya juga dapat menjadi negatif jika siswa lebih condong mengikuti jalur karir konvensional yang didorong oleh teman-temannya, seperti bekerja di perusahaan besar atau sektor publik. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk menciptakan lingkungan yang mendukung di mana siswa merasa bebas untuk mengeksplorasi berbagai pilihan karir, termasuk kewirausahaan di bidang fashion. Dengan demikian, sekolah dapat memaksimalkan pengaruh positif teman sebaya dalam mendorong minat berwirausaha.

4. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian menemukan bahwa lingkungan keluarga siswa SMK bidang keahlian busana di Kabupaten Sleman memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa. Hal ini dibuktikan dari nilai t hitung ($11,766 > t$ tabel $1,653$), signifikansi lebih kecil dari $0,05$ ($0,001 < 0,05$) dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar $0,656$. Dengan demikian penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis keempat menyatakan “pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa SMK bidang keahlian busana di Kabupaten Sleman, maknanya bahwa lingkungan keluarga mampu menjadi prediktor terhadap minat berwirausaha siswa dengan sumbangannya efektif sebesar $42,8\%$ ”.

Lingkungan keluarga memiliki dampak signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMK bidang keahlian busana kelas XII di Kabupaten Sleman. Keluarga yang mendukung cenderung memberikan dorongan moral dan material yang kuat bagi siswa

untuk mengejar karir di bidang kewirausahaan fashion. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga yang kondusif, di mana orang tua atau anggota keluarga lainnya terlibat dalam bisnis atau mendukung kewirausahaan, secara signifikan meningkatkan minat siswa untuk memulai usaha sendiri di bidang busana. Hal ini penting mengingat dukungan keluarga dapat memberikan rasa aman bagi siswa dalam mengambil risiko yang terkait dengan memulai berwirausaha.

Lingkungan keluarga berperan besar dalam membentuk keinginan siswa untuk berwirausaha, terutama melalui cara orang tua mendidik, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan latar belakang budaya. Orang tua yang mendidik anak dengan nilai-nilai kemandirian, tanggung jawab, dan keberanian mengambil risiko cenderung mendorong anak untuk memiliki semangat berwirausaha. Suasana rumah yang mendukung kebebasan berekspresi dan memberi ruang untuk mencoba hal-hal baru dapat menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa untuk memulai usaha. Dalam kondisi ekonomi keluarga yang menantang, siswa mungkin merasa ter dorong untuk membantu perekonomian keluarga dengan berwirausaha, terutama jika melihat orang tua atau kerabatnya bekerja keras untuk mencukupi kebutuhan. Selain itu, latar belakang budaya keluarga yang menghargai kewirausahaan, misalnya pada budaya yang menekankan pentingnya kemandirian ekonomi, akan membentuk pola pikir siswa bahwa berwirausaha adalah pilihan karier yang bernilai. Dengan dukungan seperti ini, lingkungan keluarga menjadi pondasi yang kuat bagi siswa untuk terjun ke dunia wirausaha.

Untuk siswa jurusan Tata Busana, dukungan keluarga bisa berupa bantuan dalam modal usaha, memberikan akses ke jaringan bisnis, atau sekadar dorongan moral. Ketika keluarga memahami dan mendukung aspirasi kewirausahaan siswa, hal ini dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka untuk berwirausaha. Penelitian oleh Handayani & Mustofa (2022) menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan dukungan penuh dari keluarga mereka cenderung lebih berani dalam mengambil keputusan untuk memulai usaha, terutama di sektor yang lebih kompetitif seperti fashion. Namun, ada juga tantangan yang dihadapi siswa ketika keluarga mereka lebih mendorong mereka untuk memilih jalur karir yang lebih tradisional dan aman, seperti bekerja di sektor formal. Dalam hal ini, penting bagi pendidik dan pihak sekolah untuk memberikan pemahaman kepada orang tua tentang manfaat dan potensi kewirausahaan di bidang fashion, serta mengajak mereka untuk mendukung minat dan bakat anak mereka dalam berwirausaha. Dengan demikian, lingkungan keluarga yang mendukung dapat menjadi faktor pendorong yang kuat dalam membangun minat berwirausaha siswa jurusan Tata Busana.

5. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Pengalaman Praktek Kerja Industri, Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Bidang Keahlian Busana di Kabupaten Sleman

Hasil analisis regresi ganda menunjukkan bahwa F hitung ($58,865$) $>$ F tabel ($2,42$), nilai sig adalah $0,001 < 0,05$ dan harga korelasi (R) = $0,753$ adalah signifikan pada taraf signifikansi $0,05$, dengan demikian penelitian ini mampu membuktikan

“pengaruh pengaruh pengetahuan kewirausahaan, pengalaman praktek kerja industri, teman sebaya, lingkungan keluarga, siswa mampu menjadi prediktor terhadap minat berwirausaha siswa dengan sumbangannya efektif sebesar 55,7%”.

Minat berwirausaha siswa SMK di bidang keahlian busana dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pengetahuan kewirausahaan, pengalaman praktik kerja industri, teman sebaya, dan lingkungan keluarga. Pengetahuan kewirausahaan adalah fondasi penting bagi siswa SMK dalam mengembangkan minat berwirausaha. Dengan pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip kewirausahaan, siswa dapat mengidentifikasi peluang bisnis dan memahami cara mengelola usaha. Pengetahuan kewirausahaan yang mencakup pemahaman tentang berbagai jenis usaha, peran dan tanggung jawab dalam manajemen, serta pengenalan terhadap kepribadian dan kemampuan diri sangat penting untuk membentuk pola pikir kewirausahaan. Siswa yang memiliki pengetahuan ini cenderung lebih percaya diri dalam mengeksplorasi peluang berwirausaha. Semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki siswa, semakin besar kemungkinan mereka memiliki minat untuk memulai usaha sendiri setelah lulus.

Pengalaman praktik kerja industri memberikan siswa keterampilan kerja yang relevan, pengetahuan tentang lingkungan kerja, serta sikap yang mampu beradaptasi dengan tantangan baru. Dalam bidang busana, pengalaman ini sangat penting, karena siswa dapat belajar langsung tentang proses produksi, pemasaran, dan manajemen usaha. Selain itu, praktik kerja di industri dapat membangun kepercayaan diri siswa

dan memberikan wawasan tentang tantangan yang akan dihadapi di dunia kerja. Dengan terlibat langsung dalam lingkungan bisnis, siswa dapat mengembangkan keterampilan praktis yang memperkuat minat mereka untuk berwirausaha, karena mereka memiliki pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana menjalankan usaha di bidang yang mereka geluti.

Dukungan dari teman sebaya juga memainkan peran krusial; interaksi sosial yang positif dapat menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk berbagi ide serta pengalaman kewirausahaan. Teman sebaya juga berperan penting dalam membentuk minat berwirausaha siswa. Teman-teman yang memiliki minat dan semangat yang sama dalam berwirausaha dapat menciptakan atmosfer yang mendukung bagi siswa untuk mengeksplorasi ide-ide bisnis mereka. Diskusi dan kolaborasi di antara teman sebaya dapat memunculkan inovasi dan inspirasi, serta meningkatkan motivasi untuk memulai usaha.

Selain itu, lingkungan keluarga yang mendukung, baik dari cara orang tua mendidik, suasana rumah yang kondusif, keadaan ekonomi yang stabil, hingga latar belakang budaya yang pro-kewirausahaan, dapat membentuk sikap positif siswa terhadap kewirausahaan. Lingkungan keluarga juga merupakan faktor krusial yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha siswa. Keluarga yang memberikan dukungan dan dorongan untuk berwirausaha dapat membentuk pola pikir positif dalam diri siswa. Jika anggota keluarga memiliki pengalaman berbisnis atau menghargai nilai kewirausahaan, siswa akan lebih terinspirasi untuk mengikuti jejak mereka. Dukungan

dari keluarga dalam bentuk bimbingan, sumber daya, dan motivasi dapat menjadi pendorong yang signifikan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa SMK di bidang keahlian busana.

Semua faktor ini berkontribusi pada munculnya perasaan senang dan ketertarikan siswa terhadap dunia wirausaha, yang merupakan indikator penting dalam mengukur minat berwirausaha. Dengan memahami interaksi antara indikator-indikator ini, dapat diidentifikasi cara yang lebih efektif untuk mendorong siswa dalam mengeksplorasi dan mengembangkan minat mereka di bidang kewirausahaan.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini terutama terkait dengan pengumpulan data melalui kuesioner. Proses pengumpulan data terhambat karena ada beberapa siswa yang tidak mengisi kuesioner yang telah dibagikan. Hal ini mengakibatkan peneliti harus melakukan upaya lebih lanjut dengan berkeliling ke sekolah-sekolah yang terlibat dalam penelitian untuk memastikan bahwa data terkumpul dengan lengkap. Selain itu, peneliti juga harus berkoordinasi dengan guru dari masing-masing sekolah untuk mendapatkan dukungan dalam mendorong siswa yang belum mengisi kuesioner agar dapat segera melakukannya. Meskipun langkah ini memerlukan waktu dan upaya tambahan, koordinasi yang baik dengan pihak sekolah membantu peneliti dalam mengumpulkan data yang memadai untuk analisis lebih lanjut. Namun, keterbatasan ini juga menunjukkan perlunya strategi pengumpulan data yang lebih efektif dan efisien dalam penelitian mendatang.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diidentifikasi dalam penelitian ini, beberapa kesimpulan utama dapat ditarik mengenai pengaruh faktor-faktor tertentu terhadap minat berwirausaha siswa SMK bidang keahlian busana di Kabupaten Sleman:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMK bidang keahlian busana di Kabupaten Sleman dengan sumbangannya efektif 5,4%. Pengetahuan yang diperoleh siswa mengenai aspek-aspek kewirausahaan membantu meningkatkan pemahaman mereka terhadap proses dan peluang usaha, yang pada gilirannya mendorong minat mereka untuk terlibat dalam kegiatan wirausaha setelah lulus sekolah.
2. Hasil penelitian ini juga mengungkapkan bahwa pengalaman praktik kerja industri (Prakerin) memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMK bidang keahlian busana di Kabupaten Sleman dengan sumbangannya efektif 46,1%. Pengalaman ini memberikan siswa wawasan praktis dan keterampilan yang relevan, yang tidak hanya memperkuat keyakinan mereka dalam kemampuan untuk berwirausaha tetapi juga memberikan dorongan motivasi untuk mengejar karir di bidang tersebut.

3. Teman sebaya terbukti menjadi faktor eksternal yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa SMK bidang keahlian busana di Kabupaten Sleman dengan sumbangan efektif 31,6%. Dukungan atau pengaruh dari teman sebaya yang memiliki minat serupa dalam kewirausahaan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk mengejar usaha mereka sendiri. Sebaliknya, teman sebaya yang tidak tertarik atau meremehkan kewirausahaan dapat mengurangi minat siswa untuk terlibat dalam aktivitas berwirausaha.
4. Lingkungan keluarga juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMK bidang keahlian Busana di kabupaten Sleman dengan sumbangan efektif 42,8%. Dukungan dari keluarga, baik dalam bentuk dorongan moral maupun finansial, memainkan peran penting dalam menentukan apakah siswa akan tertarik untuk mengejar wirausaha. Faktor-faktor seperti stabilitas ekonomi keluarga dan sikap keluarga terhadap kewirausahaan sangat mempengaruhi motivasi siswa.
5. Secara keseluruhan, kombinasi dari pengetahuan kewirausahaan, pengalaman praktek kerja industri, pengaruh teman sebaya, dan lingkungan keluarga secara kolektif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMK bidang keahlian busana di Kabupaten Sleman dengan sumbangan efektif 55,7%. Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut saling berinteraksi dan bersama-sama membentuk minat siswa dalam berwirausaha, menunjukkan pentingnya pendekatan holistik dalam mendukung pengembangan kewirausahaan di kalangan siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, berikut tiga sasaran utama untuk meningkatkan minat berwirausaha di kalangan siswa SMK jurusan Tata Busana kelas XII di Kabupaten Sleman:

1. Siswa yang memiliki minat rendah terhadap kewirausahaan perlu diberikan pembelajaran yang lebih mendalam mengenai dunia usaha, baik dari sisi teori maupun praktik. Pendidikan kewirausahaan yang terintegrasi dengan kurikulum sekolah dapat membantu siswa untuk lebih memahami potensi dan peluang berwirausaha. Pengajaran dapat mencakup topik-topik seperti manajemen bisnis, pemasaran, keuangan, serta keterampilan kreatif yang dibutuhkan untuk memulai usaha.
2. Siswa dengan nilai terendah dalam tes pengetahuan kewirausahaan kemungkinan mengalami kesulitan dalam memahami atau menjawab pertanyaan dengan tepat. Langkah pertama adalah mengevaluasi metode pengajaran yang digunakan. Apakah materi disampaikan dengan cara yang mudah dipahami oleh siswa? Jika tidak, pertimbangkan untuk menggunakan pendekatan yang lebih interaktif atau berbasis praktik, seperti studi kasus kewirausahaan nyata yang relevan dengan kehidupan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, D., & Septiany, Fiska Rahmah. (2022). *Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha*. *Jurnal CO Management*, 22(3), 541–550. <https://doi.org/10.35965/eco.v22i3.2014>
- Dewi, Agisa Putri Ayuning, Triyanto, M. . (2013). *Pengembangan Media Video Pembelajaran Sulaman Smock Di 2019*. 3–16.
- Agusmiati, D., & Wahyudin, A. (2019). *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, Dan Motivasi, Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderating*. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 878–893. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28317>
- Aini, Q., & Oktafani, F. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi Dan Bisnis Telkom University*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 151–159. <https://doi.org/10.31849/jieb.v17i2.3845>
- Andi Rinda Oktariani, Mustari, Agus Syam, Muhammad Hasan, & Inanna. (2021). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*, 2(1), 101–109. <https://doi.org/10.26858/je3s.v2i1.91>
- Andrie Wijaya, S., Neviyani, N., & Masari, E. N. (2022). Dampak Pembelajaran Kewirausahaan, Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Trunojoyo Jember. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 13(2). [https://doi.org/10.25299/perspektif.2022.vol13\(2\).10443](https://doi.org/10.25299/perspektif.2022.vol13(2).10443)
- Arikunto, S. (2021). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. PT. Bhumi Aksara.
- Astuti, M. E. (2021). Pengaruh Keluarga, Etnis, Kepribadian, Gender, Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Bina Manajemen*, 9(2), 162–183.
- Atiningsih, S., & Kristanto, R. S. (2020). Peran Self-Efficacy Dalam Memediasi Pengaruh Pengetahuan Berwirausaha, Tingkat Pendidikan, Lingkungan Keluarga, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Minat Berwirausaha. *Fokus Ekonomi : Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 15(2), 385–404. <https://doi.org/10.34152/fe.15.2.385-404>
- Atiyatul, I. (2020). *Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Setelah Menempuh Mata Pelajaran Produk Kreatif Dan*

Kewirausahaan Di Smkn 6 Purworejo. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

- Bahri, S., & Trisnawati, N. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Berwirausaha melalui Pendidikan Kewirausahaan pada Siswa SMKN 10 Surabaya. *Journal of Office Administration : Education and Practice*, 1(2), 269–281. <https://doi.org/10.26740/joaep.v1n2.p269-281>
- BPS. (2023). Diambil kembali dari <https://www.bps.go.id/indicator/12/1975/1/jumlah-penduduk-pertengahan-tahun.html>
- BPS. (2023, Februari). <https://www.bps.go.id/>. Diambil Kembali Dari <Https://Www.Bps.Go.Id/Publication/Download.Html?NrBvfeve=Ndbhmgizzjf mzdq2ymuxytvlzgjhztfk&Xzmn=Ahr0chm6ly93d3cuynbzlmvdvlmlkl3b1ymx py2f0aw9ulziwmjmvmmdcvndbhmgizzjfmzdq2ymuxytvlzgjhztfk12jvb2ts zxqtc3vydmvplwfuz2thdgfulwtlcmphlw5hc2lvbmfslwzlynj1yxjpltiw>
- Damayanti, M. K. (2023). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan , Pergaulan Teman Sebaya , dan Entrepreneur Mentality Terhadap Minat Wanita Berwirausaha Mahasiswa FKIP Universitas Jambi*. 4(1), 460–471.
- Darmianti. (2021). *The Influence of the Family Environment on Interest in Entrepreneurship in Students of State*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Desiani, T. (2020). Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII MTs Negeri 3 Kabupaten Tangerang. *JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam*, 1(1), 47–68. <https://doi.org/10.33853/jm2pi.v1i1.70>
- Dewi, S. R. (2022). *Upaya Guru dalam Menanamkan Minat Siswa Berwirausaha pada Bidang Busana di SMK Negeri 6 Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Direktorat. (2023, Mei 27). *Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi*. Diambil kembali dari Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi: <https://vokasi.kemdikbud.go.id/read/b/persiapkan-siswa-smk-di-dunia-kerja-melalui-praktik-kerja-lapangan>
- Disas, E. P. (2018). Link and Match sebagai Kebijakan Pendidikan Kejuruan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 18(2), 231–242. <https://doi.org/10.17509/jpp.v18i2.12965>
- Dwi Purnomo, Rabiman, Handoyono, N. A., & Jhoni Rentas Duling. (2022). Prestasi

praktik kerja industri dan pengetahuan kewirausahaan mempengaruhi minat berwirausaha siswa SMK Dwi. *Jurnal Taman Vokasi*, 10(1), 91–100. file:///C:/Users/lenovo/Downloads/12.+JURNAL+DWI+PURNOMO-UST.pdf

Effendy, F., Awalludin, D., Hurriyati, R., Disman, D., Sultan, M. A., Nugraha, S., & Suhono, S. (2021). Dampak Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Wirausaha Mahasiswa dengan Pendekatan Model TPB. *Business Innovation and Entrepreneurship Journal*, 3(3), 195–202. <https://doi.org/10.35899/biej.v3i3.316>

Evani, F. S. (2023, Agustus 14). *BeritaSatu*. Diambil kembali dari <https://www.beritasatu.com/nasional/539488/lulusan-smk-penyumbang-besar-pengangguran-di-diy>

Fajrin, F. a. (2020). *Evaluasi Praktik Kerja Industri Kompetensi Keahlian Tata Busana SMK Negeri 6 Yogyakarta dan SMK Negeri 1 Pengasih*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Farthur Ahkyat. (2020). *Pengaruh Self-Directed Learning, Literasi Digital Dan Praktik Kerja Industri Terhadap Tingkat Hots Siswa Program Keahlian Teknik Otomotif Smk Di Diy*. July, 1–23. <Https://Eprints.Uny.Ac.Id/73057/1/Tesis-Farthur Ahkyat-16702251018.Pdf>

Firmansyah, M. A., & Roosmawarni, A. (2019). Kewirausahaan (Dasar dan Konsep). *Buku, September*, 1–207.

Fitrihana, N. (2017). Model Bisnis Kanvas Untuk Mengembangkan Teaching Factory Di Smk Tata Busana Guna Mendukung Tumbuhnya Industri Kreatif. *Taman Vokasi*, 2(2), 212. <https://doi.org/10.30738/jtvok.v5i2.2526>

Fitrihana, N. (2019). Rancangan Pembelajaran Teaching Factory Di Smk Tata Busana. *Home Economics Journal*, 2(2), 56–64. <https://doi.org/10.21831/hej.v2i2.23293>

Gatiningsih dan Sutrisno, E. (2017). Kependudukan dan ketenagakerjaan. In *Fakultas Manajemen Pemerintah IPDN*. <http://eprints.ipdn.ac.id/2402/1/Buku GATI dan EKO Kependudukan LENGKAP.pdf>

Hambali, D. S., Rizal, A. S., & Nurdin, E. S. (2020). Implementasi Pragmatisme Pada Pendidikan Tinggi Vokasional Abad Xxi. *Jaqfi: Jurnal Aqidah Dan Filsafat Islam*, 5(1). <Https://Doi.Org/10.15575/Jaqfi.V5i1.7325>

Harahap, S., Atika, L., Yulastri, A., & Yuliana. (2023). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Di Smk Negeri 1 Kandis.

Journal Of Social Science Research, 3(3), 5195–5204.
file:///C:/Users/lenovo/Downloads/5195-5204.pdf

Harie, S., & Andayanti, W. (2020). Pengaruh Motivasi Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Intelektium*, 1(2), 107–114.
<https://doi.org/10.37010/int.v1i2.187>

Haryanti, T. (2023). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa di Politeknik Tunas Pemuda. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(2), 341–345.
<https://doi.org/10.24815/jimps.v8i2.24634>

Hayadi, B. H., Sudipa, I. G. I., & Windarto, A. P. (2021). Model Peramalan Artificial Neural Network pada Peserta KB Aktif Jalur Pemerintahan menggunakan Artificial Neural Network Back-Propagation. *MATRIX : Jurnal Manajemen, Teknik Informatika Dan Rekayasa Komputer*, 21(1).
<https://doi.org/10.30812/matrik.v21i1.1273>

Hayati, K. D. (2017). *Hubungan Hasil Belajar Industri Kreatif Dan Praktik Industri Dengan Minat Berwirausaha Busana Program Studi Tata Busana Smk N 1 Ngawen.*

Hedi Kiswoyo. (2022). *Pengaruh Kemampuan Praktek Kerja Otomotif Dan Prestasi Praktek Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Teknik Kendaraan Ringan Otomotif Smkn Rawajitu Timur*. 2(2), 45–52.

Hermanto, B. (2020). Perekayasaan sistem pendidikan nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. *FOUNDASIA*, 11(2).
<https://doi.org/10.21831/foundasia.v11i2.26933>

Hogan, A., Blomqvist, E., Cochez, M., D'Amato, C., Melo, G. De, Gutierrez, C., Kirrane, S., Gayo, J. E. L., Navigli, R., Neumaier, S., Ngomo, A. C. N., Polleres, A., Rashid, S. M., Rula, A., Schmelzeisen, L., Sequeda, J., Staab, S., & Zimmermann, A. (2021). Knowledge Graphs. *ACM Computing Surveys*, 54(4).
<Https://Doi.Org/10.1145/3447772>

Idkhan A Muhammad, I. A. (2020). The impact of industrial work practices on students entrepreneurship interests. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 3367 - 3372.

Indraswati, D., Hidayati, V. R., Wulandari, N. P., & Maulyda, M. A. (2021). Pengaruh

- penggunaan media sosial dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa PGSD Universitas Mataram. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1), 17–34. <https://doi.org/10.26740/jepk.v9n1.p17-34>
- Indriyani, I., & Subowo. (2019). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self Efficacy. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 18–23. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31493>
- Iqbal, I., & Suwarto. (2019). Pengaruh Keterampilan Kerja Dan Komitmen Profesi Terhadap Kinerja Karyawan Universitas Muhammadiyah Metro. *Jurnal Simplex*, 2(3), 164.
- Iriastuti, M. E. (2021). Layanan Informasi Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Menghadapi Praktik Kerja Industri Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Vocational: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 1(2). <https://doi.org/10.51878/vocational.v1i2.112>
- Isan, I., Hasanuddin, H., & Purwantono, P. (2019). Minat Siswa Kelas Xii Sm Knegeri 1 Padang Untuk Berwirausaha Setelah Menamatkan Pendidikan. *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)*, 1(2). <https://doi.org/10.24036/vomek.v1i2.38>
- Isma, T. W. (2021). Studi Literature: Analisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1), 59–67. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i1.168>
- Jailani, M., Putra, C. A., & Supriyadi, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Sikap Berwirausaha Siswa SMA Muhammadiyah 1 Palangkaraya Melalui Minat Berwirausaha Sebagai Mediator. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 14(2), 71–77. <https://doi.org/10.33084/pedagogik.v14i2.1043>
- Jamu, M. E. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Flores). *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 1(3). <https://doi.org/10.31842/jurnal-inobis.v1i3.38>
- Jati, A. I. (2023). *Peran Self-Efficacy Sebagai Mediiasi Dalam Pengaruh Pendidikan KEwirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas NEgeri Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

- Jukda Tunisa, L., Kusmuriyanto, & Tri Bowo Santoso, J. (2021). Pengaruh Self Efficacy, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Berwirausaha. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*, 2(2), 199–214. <https://ojs.unm.ac.id/JE3S>
- Juliandarini, J., Sudira, P., & Mutohhari, F. (2023). Perubahan Sikap Selama Transisi Pembelajaran: Studi Eksploratif pada Pendidikan Vokasional. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(1). <https://doi.org/10.24832/jpnk.v8i1.3853>
- Julindrastuti, D., & Karyadi, I. (2022). Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap. *Jurnal Tadbir Peradaban*, 2(1), 7–20. <https://journal-stiehidayatullah.ac.id/index.php/tadbir/article/view/98>
- Jumeno, J., Sugiyo, S., & Djafar, M. (2020). Pengaruh Pekerjaan Orang Tua Dan Layanan Informasi Karir Terhadap Kematangan Karir Melalui Minat Karir Peserta Didik Sma Negeri 1 Pringsurat. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(1), 151–160. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v5i1.1199>
- Kemdibud. (2019, maret 22). Diambil kembali dari <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2019/03/mendikbud-dorong-siswa-smk-jadi-wirausaha-di-era-industri-40>
- Kemdikbud. (2021). *Spektrum Kurikulum Smk*. 1–3.
- kemdikbud. (2023). *Merdeka Belajar*. Diambil kembali dari Merdeka Belajar: <https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/perkenalan/struktur/smk/>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1–129. <https://dikti.kemdikbud.go.id/>
- Kumalasari, G. P. (2023). *Usaha Cemilan Jajan Pedas Dengan Berbahan Dasar Lompong Dan Bahan Lokal Studi Pada Umkm Di Blitar*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Kumara, B. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Dengan Menggunakan Media Sosial. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 6(1). <Https://Doi.Org/10.32528/Jmbi.V6i1.3533>
- Kurniasih, N. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Perawat Di Instalasi Paviliun Tandang Pada Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sumedang. *Entrepreneur: Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(1),

- 336–352. <https://doi.org/10.31949/entrepreneur.v3i1.1167>
- Kusuma, W. M., Sudira, P., Hasibuan, M. A., & Daryono, R. W. (2021). The Perceptions of Vocational School Students of Video Animation-Based Learning Media to Operate Lathes in Distance Learning. *Journal of Education Technology*, 5(2), 200. <https://doi.org/10.23887/jet.v5i2.33139>
- Legista, V. (2021). *Analisis Budaya Bisnis Etnis Tionghoa Hokkian Di Kota Prabumulih Sumatra Selatan*. 1–142.
- LESTARI, I. M. (2018). Pengaruh Keadaan Ekonomi Orang Tua Dan Persepsi Siswa Tentang Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi *Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi* <https://repository.unja.ac.id/3558/1/ARTIKEL.pdf>
- Listiani, W., & Rachmawati, R. (2022). Transformasi Taksonomi Bloom dalam Evaluasi Pembelajaran Berbasis HOTS. *JURNAL JENDELA PENDIDIKAN*, 2(03). <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i03.266>
- Maizs, M. R. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Desa Pematang Johar (Studi Kasus Masyarakat Desa Pematang Johar)*. Medan.
- Manalu, H. M. (2019). *Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Motivasi Memasuki Dunia Kerja Dan Kemampuan Akademik Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk Negeri 4 Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mardapi, D. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Mitra Cendekia.
- Margahana, H. (2020). Urgensi Pendidikan Entrepreneurship Dalam Membentuk Karakter Entrepreneur Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 176–183. <Https://Doi.Org/10.31849/Jieb.V17i2.4096>
- Matondang, Z., & Sitompul, H. (2020). Evaluation of implementation practices of industrial field on revitalization of the vocational educational institution in the industrial revolution 4.0. *Journal of Physics: Conference Series*, 1511(1), 0–7. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1511/1/012045>
- Maulina, M., & Yoenanto, N. H. (2022). Optimalisasi link and match sebagai upaya relevansi smk dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI). *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 10(10), 27–37.

- Miftachul janah sarwono, Miftachul Janah Sarwono, Sri Handajani, Dwi Kristiastuti Suwardiah, & Mauren Gita Miranti. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Siswa SMK. *Jurnal Sains Boga*, 5(1). <https://doi.org/10.21009/jsb.005.1.02>
- Murniati, M., Sulistyo, S., & Yudiono, U. (2019). Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 4(2), 1–6. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v4i2.3908>
- Mustikawati, A., & Kurjono, K. (2020). Studi tentang Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa di Era Revolusi 4.0. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17(1). <https://doi.org/10.21831/socia.v17i1.33048>
- Nasution, R. U. (2022). Strategi Memulai Bisnis Baru dalam Berwirausaha. *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 3(3). <https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v3i3.164>
- National Development Planning Agency (Bappenas). (2020). Rpjmn 2020-2024. *National Mid-Term Development Plan 2020-2024*, 313. <https://www.bappenas.go.id/id/data-dan...dan.../rpjm-2015-2019/>
- Ngundiati, N. (2020). Minat Berwirausaha ditinjau dari Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12(2), 185–191.
- Nisa, K., & Murniawaty, I. (2020). Pengaruh Atribut Personal, Lingkungan Keluarga, dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1), 84–89. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37229>
- Nita Tiar Puspita Sari, R., & Andarini, S. (2021). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Teman Sebaya, Dan Uang Saku Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Literasi Finansial Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis UPN “Veteran” Jawa Timur). *Jurnal Bisnis Indonesia*, 12(2). <https://doi.org/10.33005/jbi.v12i2.2901>
- Noris Rahmatullah, A. P. (2023). Panduan Praktik Kerja Lapangan Sebagai Mata Pelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. Dalam A. P. Noris Rahmatullah, *Panduan Praktik Kerja Lapangan Sebagai Mata Pelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka* (hal. 3). Jakarta: Direktur Sekolah Menengah

Kejuruan.

- Normalasari, I. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Self Efficacy Terhadap Kesiapan Berwirausaha Melalui Personality Traits Sebagai Variabel Interveting*. Tasikmalaya: eprins Universitas Pasundan.
- Novitasari, A. T. (2019). Lingkungan Keluarga Sebagai Faktor Ekstrinsik Minat Berwirausaha. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 3(2), 71–86. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v3n2.p71-86>
- Nugroho, S. B., Sumarto, S., & Abdullah, A. G. (2020). Analysis of entrepreneurial interest in Dumai Agricultural Vocational students. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 830(4). <https://doi.org/10.1088/1757-899X/830/4/042086>
- Nurhadifah, S. N., & Sukanti, S. (2018). Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(2). <https://doi.org/10.21831/jpai.v16i2.22055>
- Nurhasanah, N. (2019). Pengaruh Keterampilan Kerja Dan Fasilitas Terhadap Produktivitas Kerja Persatuan Nelayan Kampung Bugis Kota Tanjungpinang. *Bahtera Inovasi*, 2(2). <https://doi.org/10.31629/bi.v2i2.1622>
- Nuryani, E. D. (2019). Pengaruh Praktik Kerja Industri Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sintang . *Jurnal Pendidikan Ekonomi*.
- Nusantika Putri, N. A., Thamrin, A., & Agustin, R. S. (2019). Pengaruh Praktik Kerja Industri (Prakerin) Dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii Teknik Gambar Bangunan Smk Negeri 1 Madiun Tahun 2017/2018. *Indonesian Journal Of Civil Engineering Education*, 5(1), 86. <https://doi.org/10.20961/ijcee.v5i1.34689>
- Octaviana Dila Rukmi, R. R. A. (2021). HAKIKAT MANUSIA: Pengetahuan (Knowladge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama Dila. *HAKIKAT MANUSIA: Pengetahuan (Knowladge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama*, 5(2), 143–159.
- Oktarina, H., Agung, E. A., & Aswad, S. H. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga

- Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia. *SNEB: Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis Dewantara*, 1(1), 49–54. <https://doi.org/10.26533/sneb.v1i1.411>
- Oktaviani, V. (2020). Pengaruh Kepribadian Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Tata Busana Smkn 6 Padang. *Jpeka: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 4(1). <Https://Doi.Org/10.26740/Jpeka.V4n1.P45-54>
- Oktavianto, F., & Pahlevi, T. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepribadian dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMKN 1 Magetan. *Journal of Office Administration : Education and Practice*, 1(2). <https://doi.org/10.26740/joaep.v1n2.p210-223>
- Pasha, M. R. (2023, Mei 25). *smkpk.ditpsmk*. Diambil kembali dari smkpk.ditpsmk: <http://smkpk.ditpsmk.net/berita/panduan-pkl-sebagai-mata-pelajaran-dalam-implementasi-kurikulum-merdeka>
- Pitri, T. (2020). Pengaruh Pengetahuan dan Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada CV. Ria Busana. *Jurnal Ekonomedia*, 9(2), 37–56.
- Prasetyo, T. (2020). Analysis the Influence Use of Social Media, Intrinsic Motivation, and Entrepreneurship Knowledge on Student Entrepreneurial Interest. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 18(1), 35–46.
- Pratiwi, N., Sripatmi, S., Sridana, N., & Amrullah, A. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Metematika Kelas VIII SMP Negeri 3 Lingsar pada Materi Lingkaran Tahun Ajaran 2020/2021. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 2(1), 16–25. <https://doi.org/10.29303/griya.v2i1.150>
- Prince, S., Chapman, S., & Cassey, P. (2021). The definition of entrepreneurship: is it less complex than we think? *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*, 27(9), 26–47. <https://doi.org/10.1108/IJEBR-11-2019-0634>
- Puri, I. A. W. R. I., & Wicaksono, P. (2023). Pendidikan Vokasi dan Pengembalian Upah. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 12(1), 129–139. <https://doi.org/10.23887/jish.v12i1.56689>
- Purwantoro, H. (2023). Pelatihan Manajemen Organisasi untuk Meningkatkan Peran Pemuda dalam Berwirausaha Ditengah Masyarakat. *BERDAYA EKONOMI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 45–52.

<http://www.jurnal.stiekma.ac.id/index.php/PkM/article/view/149>

- Putra, R. (2019). *Pengaruh Wawasan Tentang Smk, Pemahaman Diri, Peran Keluarga Dan Dukungan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Siswa Masuk Smk Di Kabupaten Aceh Tengah*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rachmawati, H., Rachmawati, H., & Subroto, W. T. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 56. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v10i1.6236>
- Rahmadani, P. N., Arthur, R., & Maulana, A. (2023). Integrasi Konsep Literasi Vokasional untuk Mengembangkan Berpikir Kritis pada Siswa SMK: Sebuah Kajian Pustaka. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(12), 817–826. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i12.859>
- Riadi, M. (2021, Maret 26). *Kajian Pustaka*. Diambil kembali dari <https://www.kajianpustaka.com/2021/03/praktik-kerja-lapangan.html>
- Ridwan, M., Syukri, A., & Badarussyamsi, B. (2021). Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan Dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis Dan Sumbernya. *Jurnal Geuthèë: Penelitian Multidisiplin*, 4(1). <https://doi.org/10.52626/jg.v4i1.96>
- Riyanti, S., & Kasyadi, S. (2021). Motivasi dan Pengalaman Praktek Kerja Industri Mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa: Studi pada SMK Swasta di Kabupaten Bogor. *Jurnal Pendidikan IPS*, 4(1), 43–57.
- Rizki Agung Putra, M., Firdausi Nuzula, N., & Khalid Mawardi, M. (2021). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Akses Keuangan Terhadap Kinerja Usaha. *Profit*, 15(01), 84–94. <https://doi.org/10.21776/ub.profit.2021.015.01.9>
- Rosara, D. B., Harini, & Nugroho, J. . (2018). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik SMK Kristen 1 Surakarta Tahun Angkatan 2017/2018. *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 4(1), 1–14.
- Rosida, I. S. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Wirausaha Muslim*. Surabaya.
- Rosmiati, R., Siregar, N., & Efni, N. (2022). Pola Pikir Kewirausahaan. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(4). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3152>

- Rozikin, A. M., Nugrogo, T. R., & Ilmiddaviq, M. B. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi universitas Islam Majapahit. *Seminar Nasional Akuntansi Bisnis Dan Manajemen (SNABM)*, 1(1), 204–218. <http://snabm.unim.ac.id/index.php/prosiding-snabm/article/view/31/18>
- Ruli, E. (2020). Tugas dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak. *Jurnal Edukasi Nonformal*, vol.1(No.1), hlm.145.
- Salsabila, S., & Rohman, A. (2023). Identifikasi Minat Dalam Memilih Karier Wirausaha Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 191–207. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.2982>
- Saputri, A. N., & Januarti, I. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Indicators : Journal of Economic and Business*, 2(1), 217–223. <https://doi.org/10.47729/indicators.v2i1.66>
- Saragih, N., Purba, S., & Purba, B. (2022a). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Santo Thomas Medan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 22(September), 414–428. <https://doi.org/10.54367/jmb.v22i2.2145>
- Saragih, N., Purba, S., & Purba, B. (2022b). PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, KEPRIBADIAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS KATOLIK SANTO THOMAS MEDAN. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*. <https://doi.org/10.54367/jmb.v22i2.2145>
- Sari, R., Mahmudah, H., Marya, U., & Fathul, J. (2022). Analisis faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa pgsd melalui mata kuliah kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1), 398–401. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Sari, S. H., Sumarno, S., & Suarman, S. (2022). Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Kepenuhan. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 10(2), 516–535. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v10i2.424>
- Shinta, H., Puspita, C., Nugraha, A. C., & Fadilah, E. N. (2023). *Model Intens*

- Berwirausaha terhadap Pengambilan Keputusan Karir Fresh Graduate Entrepreneurial Intense Model of Fresh Graduate Career Decision Making.* 4(1), 35–42.
- Sleman, K. (2022). |gjl • 1.
- Sofianita, S. (2015). Pengaruh Teman Sebaya (PEER GROUP) Terhadap Imitation Behavior Pembelian Aksesoris Pada Remaja Studi pada Siswi SMA Negeri 11 Surabaya. *Pendidikan Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya*, 3, 4. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jptn/article/view/12054/11236>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA, CV.
- Suprapti, E., & Muhammad, M. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga Dan Locus Of Control Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi. *J-Macc : Journal Of Management And Accounting*, 5(2). <Https://Doi.Org/10.52166/J-Macc.V5i2.3480>
- Supriadi. (2022, Januari 22). *Eureka Media Aksara Repotori*. Diambil kembali dari Eureka Media Aksara Repotori: <https://repository.penerbiteureka.com/publications/358201/pengaruh-pengetahuan-kerja-terhadap-aktualisasi-diri#:~:text=Pengetahuan%20kerja%20adalah%20pengetahuan%20yang,untuk%20kepentingan%20organisasi%20itu%20sendiri>.
- Sutopo, E. Y., & Slamet, A. (2017). *Statistik Inferensial*. Andi.
- Syahroni, F. (2023). Persepsi Siswa Terhadap Manfaat Pelaksanaan Praktek Kerja Industri Di Smk N 1 Lembah Gumanti. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 275 - 831.
- Tarigan, W. B. U., Ganefri, G., Elida, E., & Efendi, H. (2022). Pengaruh pengalaman praktek kerja industri dan self efficacy terhadap minat berwirausaha siswa busana butik. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(4), 625–630.
- Ulfah, R. (2022). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Al-Fathonah : Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 6115, 196–215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>
- Varera, L. (2022). *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendapatan, Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Peserta Diklat Busana di Pendidikan Non*

Formal Yogyakarta. Yogyakarta: Universitas NEgeri Yogyakarta.

Vikria Namania, G. (2019). *Perbandingan Model Pembelajaran Inkuiiri Terbimbing Dan Group Investigation Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Studi Quasi Eksperimen pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri 2 Singaparna Tahu.* Tasikmalaya.

Violina, A., Ramadhanti, D., & Sujai, I. S. (2023). Pengaruh Sikap Kewirausahaan Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Di Universitas Bhinneka Pgri Tulungagung Tahun 2022/2023. *Jurnal Economina*, 2(September), 2322–2335. file:///C:/Users/lenovo/Downloads/ID+813.+Template+ECONOMINA+Septem ber---Anggia+Violina+DR+et+al.pdf

vokasi.kemdikbud. (2022, April 08). *Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi.* Diambil kembali dari Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi: <https://vokasi.kemdikbud.go.id/read/b/ini-lho-prospek-kerja-lulusan-tata-busana>

Wahyu Ningsih, S. K. (2019). *Pengaruh Kelompok Teman Sebaya Terhadap Kecurangan Akademik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas Viii Mts Ma’arif Bakung-Udanawu-Blitar.* Kediri: Institut Agama Islam Negeri (Iain) Kediri.

Wahyu, R. (2021). Analisis Kemampuan Wirausaha dan Peluang Usaha terhadap Keberhasilan Usaha pada Kegiatan Pelaku UKM binaan UKM Center Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. *Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Sosial Sains*, 40.

Wardani, D. K., & Jelati, R. W. B. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Ilmiah Kontekstual*, 3(02), 158–166.

Yanti, A. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy, Locus of Control dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 268–283. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v2i2.3774>

Yanti, Y., & Wikarya, Y. (2020). Pengaruh Hasil Belajar Kewirausahaan Dan Praktek Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Kriya Kreatif Batik

Dan Tekstil Di Smk Negeri 8 Padang. *Ejournal.Unp*, 09(3), 340–346.
<https://doi.org/10.24036/stjae.v9i3.109855>

Yudha, S. A. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Smkn 1 Padang Gelugur Kabupaten Pasaman*. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.

Yukentin, Y. (2018). *Analisis Hasil Belajar Matematika Siswa Ditinjau Dari Perbedaan Kepribadian Ekstrovert Dan Introvert*.

Yulianti, N. (2020). *Pengaruh Parenting, Self Efficacy, Minat Berwirausaha Terhadap Motivasi Belajar Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Siswa Kelas Xii Jasa Boga Di Magelang*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

Zahrok, A. L. N. (2020). Implementasi sistem penjaminan mutu internal di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 8(2), 196–204. <https://doi.org/10.21831/jamp.v8i2.31288>

Zhang, H., & Liu, X. (2021). Teaching System of Undergraduate Entrepreneurship Education under the Background of Internet of Things. *Mobile Information Systems*, 2021. <https://doi.org/10.1155/2021/429872>

LAMPIRAN

KISI-KISI DAN INSTRUMEN

PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRASAHAAN, PENGALAMAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI, TEMAN SEBAYA DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRASAHA SISWA SMK BIDANG KEAHLIAN TATA BUSANA DI KABUPATEN SLEMAN

1. Pengetahuan Kewirausahaan

Teori Pengetahuan Kewirausahaan				
Pengetahuan kewirausahaan merupakan ilmu tentang tanggapan peluang usaha yang terungkap dalam seperangkat tindakan yang membuahkan hasil berupa organisasi usaha yang melembaga produktif dan inovatif (Dudung Abdullah, 2019).	Pengetahuan kewirausahaan adalah informasi yang berupa pemahaman tentang bagaimana cara berwirausaha untuk menumbuhkan ide-ide baru dan berani mengambil peluang dan resiko secara rasional dan logis dalam membuka usaha untuk menuju sukses (Merline dan Widjaja, 2022).	Pengetahuan kewirausahaan adalah hasil yang diperoleh dari mencari tahu dan melakukan pengamatan terhadap tantangan di mana bila dilakukan secara tepat akan menghasilkan kinerja atau sesuatu yang bernilai (Ekachandra WPuspitowati I, 2023).	Pengetahuan kewirausahaan merupakan pemahaman seseorang terhadap wirausaha dengan berbagai karakter positif, kreatif, dan inovatif dalam mengembangkan peluang-peluang usaha menjadi kesempatan usaha yang menguntukan dirinya dan masyarakat atau konsumennya (Kuntowicaksono, 2012).	Pengetahuan kewirausahaan adalah suatu pengetahuan atau pemahaman yang dimiliki oleh individu terhadap pengusaha dengan berbagai macam karakter inovatif dan kreatif dalam mengembangkan semua peluang bisnis yang nantinya akan menjadi kesempatan bisnis yang memberikan benefit bagi dirinya dan konsumen (Veron & Victor, 2021).

Definisi Konseptual

Pengetahuan kewirausahaan adalah pemahaman bagaimana mengidentifikasi peluang bisnis dan mengambil risiko yang rasional dan logis untuk membangun usaha yang sukses. Hal ini mencakup perolehan wawasan mengenai karakteristik pengusaha yang mengubah peluang bisnis menjadi usaha yang menguntungkan bagi diri mereka sendiri dan konsumen mereka.

Definisi Operasional

Pengetahuan kewirausahaan dapat membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku pada siswa menjadi seorang wirausahawan (entrepreneur) sejati sehingga mengarahkan mereka untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir. Berwirausaha merupakan salah satu pilihan karir yang bisa dipilih siswa tata busana ketika telah lulus dari Sekolah Menengah Kejuruan kelak.

Indikator	Sub Indikator	Tingkatan Kognitif	No. Pertanyaan	
			favorable	unfavorable
Pengetahuan tentang usaha yang dirintis.	-Manfaat berwirausaha - Pertimbangan dalam membuka usaha -Risiko usaha	C1	1,2,3	-
Pengetahuan lingkungan usaha yang ada.	-Faktor lingkungan usaha	C1	4,5,6	-
Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab.	- Keberhasilan usaha -Perilaku pelaku usaha	C1	7,8,9	-
Pengetahuan Tentang Manajemen dan Organisasi	-Manajemen usaha -Struktur organisasi	C1	10,11,12	-
Pengetahuan tentang	-Kepribadian	C1	13,14,15	-

kepribadian dan kemampuan diri	-Ketahanan Diri -Kemampuan diri			
--------------------------------	------------------------------------	--	--	--

2. PRAKTEK KERJA INDUSTRI

Teori Praktek Kerja Industri		
Praktik industri atau di beberapa sekolah disebut dengan On The Job Training (OJT) merupakan modal pelatihan yang diselenggarakan di lapangan, bertujuan untuk memberikan kecakapan yang diperlukan dalam pekerjaan tertentu sesuai dengan tuntutan kemampuan bagi pekerjaan (Hamalik, 1990).		Pengalaman praktik kerja industri adalah pelatihan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa sesuai dengan keahlian masing-masing dan diharapkan dapat dikembangkan melalui soft skill (Rizki, 2017).
Definisi Konseptual		
Dari beberapa pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan pengalaman praktek kerja industri adalah proses memantapkan pengetahuan atau pengalaman belajar yang diperoleh di sekolah pada dunia industri yang bertujuan untuk memberikan kecakapan yang diperlukan dalam pekerjaan tertentu.		
Definisi Operasional		
Pelaksanaan praktik kerja industri secara tidak langsung akan memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam bekerja. Diharapkan pengalaman siswa setelah melaksanakan praktik kerja industri dapat membuka minat siswa untuk berwirausaha.		
Indikator	No. Pertanyaan	
	favorable	unfavorable
Memiliki pengetahuan kerja	1,2	3
Mempunyai keterampilan kerja	5,6	4
Memiliki sikap mampu beradaptasi	7,9	8
Mengenal lingkungan baru	10,12	11
Memiliki sikap kerja	13,14	15

3. TEMAN SEBAYA

Teori Teman Sebaya			
Teman sebaya adalah orang-orang yang memiliki kurang lebih kesamaan dan juga mempunyai kedekatan yang hampir mirip seperti keluarga namun berbeda keturunan, dan memiliki kecenderungan dalam meniru (Wahyu Ningsih, 2019, p. 11).	Kelompok teman sebaya terdiri dari sejumlah individu yang rata-rata usianya hampir sama yang memiliki kepentingan tertentu yang bersifat sementara. Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa teman sebaya adalah kelompok teman yang di dalamnya memiliki kedekatan yang mirip seperti keluarga sehingga teman sebaya bisa menjadi faktor yang mendukung seseorang untuk terjun ke dunia usaha (Wardani & Jelati, 2022).	Teman sebaya adalah kelompok remaja yang memiliki minat, nilai-nilai, dan pendapat yang sepemikiran, serta salah satu fungsinya sebagai sumber informasi dan tukar pikiran (Nurfaidah, 2018).	Kelompok teman sebaya sebagai lingkungan sosial mempunyai peran yang cukup penting dalam perkembangan kepribadian anak (Sya“diyah dan Fahrurrozi 2020).
Definisi Konseptual			
Teman sebaya adalah individu-individu yang mempunyai kesamaan minat dan nilai-nilai yang memberikan dukungan dan berfungsi sebagai sumber informasi dan gagasan, menyerupai kekeluargaan yang erat di luar garis keturunannya.			
Definisi Operasional			
Teman sebaya merupakan salah satu faktor pendorong seseorang dalam minat berwirausaha. Dorongan membentuk wirausaha juga datang dari teman sepergaulan, lingkungan famili, sahabat dimana mereka dapat berdiskusi tentang segala hal baik itu ide-ide wirausaha maupun masalah yang dihadapi serta cara-cara pemecahan masalah.			
Indikator		No. Pertanyaan	
		favorable	unfavorable
Interaksi sosial di lingkungan sekitar		1,2	3
Tempat pengganti keluarga		4,6	5
Memberikan pengetahuan yang tidak didapat di dalam keluarga		7,9	8
Partner belajar yang baik		10,11	12

4. LINGKUNGAN KELUARGA

Teori Lingkungan Keluarga		
Lingkungan keluarga adalah media pertama dan utama yang berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak sehingga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pola pikir seseorang dalam menentukan pilihan untuk menjadi seorang wirausaha (Semiawan, 2010).	Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan (Hasbullah, 2012).	Lingkungan keluarga merupakan tempat atau keadaan yang meliputi jumlah benda hidup atau mati serta seluruh kondisi yang ada dalam suatu kelompok sosial terkecil terdiri dari ayah, ibu dan anak yang mempunyai hubungan darah, perkawinan atau adopsi (Jihad, 2017).
Definisi Konseptual		
Lingkungan keluarga berperan penting dalam membentuk perilaku dan pola pikir anak, yang pada akhirnya mempengaruhi keputusan mereka untuk berwirausaha.		
Definisi Operasional		
Keluarga adalah kelompok sosial pertama yang dimiliki seseorang untuk menjalani kehidupannya sebagai manusia sosial dalam hubungan interaksi dengan. Keluarga merupakan tempat aktivitas utama kehidupan seorang individu berlangsung. Sehingga keluarga menjadi institusi pertama dan utama pembangunan sumber daya manusia. Lingkungan keluarga adalah media pertama dan utama yang berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak sehingga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pola pikir seseorang dalam menentukan pilihan untuk menjadi seorang wirausaha.		
Indikator	No. Pertanyaan	
	favorable	unfavorable
Cara orang tua mendidik	1,2	3
Suasana rumah	4,5	6
Keadaan ekonomi keluarga	8,9	7
Latar belakang budaya	10,12	11

5. MINAT BERWIRAUSAHA

Teori Minat Berwirausaha			
Minat berwirausaha adalah ketertarikan dalam diri seseorang untuk menghasilkan suatu usaha yang kemudian dapat diorganisir, diatur, dan dikembangkan, serta bersedia menanggung segala resiko yang terjadi (Suryana, 2006).	Minat berwirausaha merupakan suatu hasrat yang kuat dari seseorang terhadap aktivitas kewirausahaan, baik disadari atau tidak yang terpuaskan lewat perilaku tertentu (Indah, 2016)	Minat berwirausaha merupakan ketertarikan seseorang untuk menciptakan suatu usaha dengan melihat peluang yang ada di sekitar dan berani mengambil risiko yang kemungkinan terjadi dalam menjalankan usaha (Atmaja, 2016)	Minat berwirausaha adalah dorongan dan ketertarikan seseorang untuk melakukan tindakan yang inovatif dan kreatif dalam memanfaatkan sumber daya berupa tenaga kerja, bahan mentah, dan modal untuk menghasilkan sebuah produk baru demi tercapainya kesejahteraan individu dan masyarakat (Harie & Andayanti, 2020).
Definisi Konseptual			
Minat berwirausaha adalah dorongan dan keinginan untuk menciptakan usaha dengan mengenali peluang, mengambil risiko, dan melakukan kegiatan kewirausahaan untuk mencapai kesejahteraan individu dan masyarakat.			
Definisi Operasional			
Minat kewirausahaan sangat penting untuk memahami proses kewirausahaan karena mereka mendahului setiap upaya dalam perilaku kewirausahaan, apabila kita dapat memahami apa yang telah menciptakan maksud untuk bertindak maka kita akan memiliki wawasan yang signifikan yang menjadi motivasi individu untuk bertindak karena semakin kuat niat untuk terlibat perilaku, maka semakin besar kemungkinan kinerjanya akan berjalan lebih baik.			
Indikator		No. Pertanyaan	
		favorable	unfavorable
Adanya perasaan senang terhadap kewirausahaan		1,2	3
Pernyataan lebih menyukai kewirausahaan daripada yang lain		5,6	4
Adanya rasa ketertarikan terhadap dunia wirausaha		7,9	8
Adanya keterlibatan secara aktif pada kegiatan yang berhubungan dengan kewirausahaan		11,12	10
Selalu memperhatikan sesuatu yang berhubungan dengan kewirausahaan		13,14	15

INSTRUMEN PENELITIAN
KUESIONER PENELITIAN

**Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Pengalaman Praktek Kerja Industri,
Teman Sebaya dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha
Siswa SMK Program Keahlian Tata Busana di Kabupaten Sleman**

Siswa/siswi Kelas XII Tata Busana yang membanggakan dan terpilih sebagai responden dalam penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Pengalaman Praktek Kerja Industri, Teman Sebaya dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK di Kabupaten Sleman”. Saya mohon kesediaan saudara/saudari untuk mengisi kuesioner ini sesuai dengan kondisi yang anda rasakan. Sebagai peneliti, saya akan menjaga kerahasiaan tentang identitas diri saudara/saudari. Atas perhatian saudara/saudari dalam pengisian kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Identitas Responden

Nama :

Asal Sekolah :

Jenis Kelamin :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom alternative jawaban sesuai dengan penilaian saudara.

Adapun jawaban yang tersedia yaitu:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

*= Pertanyaan Negatif

Salam Hormat Peneliti



Nur Santi

21702251004

Daftar Pernyataan

1. Minat Berwirausaha

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Adanya perasaan senang terhadap kewirausahaan						
1.	Saya merasa senang berwirausaha karena memiliki waktu bebas, tidak seperti pegawai kantoran.					
2.	Saya merasa senang berwirausaha karena dapat mengurangi pengangguran.					
3.	Saya merasa berwirausaha adalah aktivitas yang tidak menyenangkan*.					
Pernyataan lebih menyukai kewirausahaan daripada yang lain						
4.	Saya lebih suka menjalani karir dalam pekerjaan lain daripada berwirausaha*.					
5.	Saya lebih suka membuka bisnis busana dibanding bekerja kantoran.					
6.	Saya lebih menyukai kewirausahaan daripada pekerjaan lain karena memiliki kebebasan kreativitas.					
Adanya rasa ketertarikan terhadap dunia wirausaha						
7.	Saya terdorong berwirausaha karena melihat orang yang sukses dalam berwirausaha.					
8.	Saya ingin memiliki usaha karena saya tertarik dengan kewirausahaan.					
9.	Saya tidak pernah menanyakan tentang tips-tips menjadi wirausaha kepada wirausahawan yang sukses*.					

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Adanya keterlibatan secara aktif pada kegiatan yang berhubungan dengan kewirausahaan						
10.	Saya tidak memiliki rencana memulai usaha*.					
11.	Saya mengembangkan usaha saya dengan menggencarkan promosi.					
12.	Dengan keterampilan yang saya miliki saya yakin dapat membuka usaha di bidang busana.					
Selalu memperhatikan sesuatu yang berhubungan dengan kewirausahaan						
13.	Saya sering mengikuti berita tentang perkembangan dunia kewirausahaan.					
14.	Saya aktif mencari informasi tren dalam lingkungan kewirausahaan.					
15.	Saya tidak suka mengikuti berita yang berhubungan dengan perkembangan dunia kewirausahaan*.					

2. Pengalaman Praktek Kerja Industri

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Memiliki pengetahuan kerja						
1.	Saya merasa pengetahuan yang saya miliki dapat membantu untuk memahami petunjuk kerja.					
2.	Saya merasa pengetahuan yang saya miliki dapat membantu untuk menyelesaikan tugas yang kompleks.					

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
3.	Saya merasa pengetahuan yang saya miliki tidak membantu untuk menyelesaikan tugas yang kompleks*.					
Mempunyai keterampilan kerja						
4.	Saya tidak dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik dan benar selama praktek kerja industri*.					
5.	Prakerin menambah dan mengasah keterampilan saya dalam menggunakan berbagai teknik dasar menjahit.					
6.	Saya dapat menggunakan alat-alat yang tersedia di tempat praktek untuk menyelesaikan pekerjaan.					
Memiliki sikap mampu beradaptasi						
7.	Saya merasa mudah dalam beradaptasi dengan lingkungan kerja yang berbeda selama praktik kerja industri.					
8.	Saya merasa susah dalam beradaptasi dengan lingkungan kerja yang berbeda selama praktik kerja industri*.					
9.	Saya merasa mudah untuk mengatasi tantangan yang muncul selama praktik kerja industri.					
Mengenal lingkungan baru						
10.	Saya merasa mudah dalam menjalin hubungan dengan rekan kerja yang baru saya temui.					
11.	Saya merasa kesulitan dalam menjalin hubungan dengan rekan kerja yang baru saya temui*.					

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
12.	Saya mudah beradaptasi dengan lingkungan baru					
Memiliki sikap kerja						
13.	Selama prakerin saya diperkenalkan dengan etika kerja di dunia industri busana.					
14.	Saya selalu datang tepat waktu untuk memulai pekerjaan selama praktik kerja industri.					
15.	Saya merasa kesulitan bekerja dalam tim dengan rekan kerja selama praktik kerja industri*.					

3. Teman Sebaya

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Interaksi sosial di lingkungan sekitar						
1.	Saya diterima dengan baik di lingkungan pertemanan di sekolah.					
2.	Saya akrab dengan teman sebaya di sekolah.					
3.	Saya dan teman-teman jarang berdiskusi tentang kewirausahaan*.					
Tempat pengganti keluarga						
4.	Saya merasa nyaman bercerita dengan teman ketika ada masalah.					
5.	Saya merasa malu berdiskusi dengan teman mengenai hal yang disuka*.					

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
6.	Saya mendapatkan lebih banyak informasi kewirausahaan dari teman.					
Memberikan pengetahuan yang tidak didapat di dalam keluarga						
7.	Saya mempunyai teman yang memiliki latar belakang sukses berwirausaha.					
8.	Saya tidak memiliki teman yang memberi motivasi untuk berwirausaha*.					
9.	Teman sering menceritakan pengalaman menarik yang pernah mereka alami.					
Partner belajar yang baik						
10.	Saya memiliki teman yang sangat membantu dalam meningkatkan pemahaman akan kewirausahaan.					
11.	Saya sering berdiskusi dengan teman tentang ide-ide kewirausahaan.					
12.	Saya merasa partner belajar saya saat ini tidak menjadi sumber inspirasi dalam berwirausaha*.					

4. Lingkungan Keluarga

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Cara orang tua mendidik						
1.	Orang tua memberikan dukungan kepada saya untuk belajar berwirausaha secara mandiri.					
2.	Orang tua mendukung saya dalam memberikan gambaran ide-ide dalam belajar berwirausaha.					

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
3.	Orang tua tidak memberikan dukungan kepada saya untuk belajar berwirausaha secara mandiri*.					
Suasana rumah						
4.	Lingkungan sekitar rumah saya banyak membuka usaha mandiri dan menjadi wirausaha.					
5.	Suasana rumah tempat saya tinggal cocok untuk berwirausaha.					
6.	Suasana rumah tempat saya tinggal tidak cocok untuk berwirausaha*.					
Keadaan ekonomi keluarga						
7.	Orang tua tidak memberikan dukungan finansial kepada saya*.					
8.	Keadaan ekonomi orang tua mendorong saya untuk berwirausaha.					
9.	Orang tua mau memberikan fasilitas untuk berwirausaha.					
Latar belakang budaya						
10.	Saya tumbuh dari lingkungan sosial yang umumnya berprofesi sebagai wirausaha.					
11.	Dilihat dari sudut pandang profesi keluarga, wirausaha tidak menguntungkan dibanding bekerja menjadi karyawan*.					
12.	Orang tua saya memberi nasehat untuk tanggung jawab dengan usaha atau pekerjaan yang akan saya pilih.					

TES PENGETAHUAN KEWIRUSAHAAN

A. Petunjuk Pengisian:

- Kerjakan soal di bawah ini dengan memilih jawaban yang paling tepat dengan cara memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang disediakan.

Pengetahuan Tentang Usaha Yang Dirintis

1. Wirausaha merupakan salah satu hal yang dapat memberikan berbagai manfaat baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Berikut ini yang termasuk manfaat berwirausaha adalah...
 - a. Bisa menciptakan lapangan kerja baru
 - b. Terikat waktu
 - c. Gaji tetap
 - d. Kerja di bawah orang lain
 - e. Mendapat uang pensiun
2. Apa yang harus dipertimbangkan dalam merencanakan modal awal untuk membuka usaha rumah jahit?
 - a. Hanya memperhitungkan biaya mesin jahit
 - b. Mengabaikan biaya bahan baku dan peralatan lainnya
 - c. Memperhitungkan biaya sewa tempat usaha, bahan baku, peralatan, dan gaji karyawan
 - d. Tidak perlu merencanakan modal awal
 - e. Memperhitungkan biaya sewa tempat
3. Sebelum memulai usaha, seorang wirausaha perlu membuat perencanaan yang tepat untuk meminimalisir resiko kegagalan, langkah mana yang terlebih dahulu diambil guna memperoleh ketepatan dalam meminimalisir resiko?
 - a. Kendalikan manajemen
 - b. Kenali sumber resiko
 - c. Hindari resiko
 - d. Tinggalkan resiko
 - e. Asuransikan beberapa resiko

Pengetahuan Lingkungan Usaha yang Ada

4. Aisyah membuka usaha baru rumah jahit kebaya, akan tetapi dikarenakan tokonya jauh dari rumah penduduk dan agak terpencil sehingga seringkali tokonya sepi pelanggan. Hal ini menunjukkan salah satu faktor pemicu kegagalan berwirausaha adalah...
 - a. Kurangnya pengalaman
 - b. Gagal dalam perencanaan
 - c. Pemilihan lokasi tidak tepat
 - d. Sikap yang tidak sungguh-sungguh dalam berwirausaha
 - e. Kurang bisa mengendalikan keuangan
5. Dalam kasus Aisyah yang membuka usaha rumah jahit kebaya di lokasi yang jauh dari rumah penduduk dan agak terpencil sehingga seringkali tokonya sepi pelanggan, faktor pemicu kegagalan berwirausaha yang tercermin adalah...
 - a. Kurangnya minat masyarakat terhadap kebaya
 - b. Kekurangan bahan baku untuk pembuatan kebaya
 - c. Ketidakmampuan Aisyah dalam mempromosikan usahanya
 - d. Lokasi yang tidak strategis untuk menarik pelanggan
 - e. Ekonomi masyarakat yang tidak mampu
6. Lingkungan seperti apa yang cocok untuk membuka usaha?
 - a. Lingkungan yang ramai dengan banyak pesaing
 - b. Lingkungan yang terpencil tanpa persaingan
 - c. Lingkungan yang strategis dengan aksesibilitas yang baik dan permintaan pasar yang tinggi
 - d. Lingkungan yang kurang berkembang dengan minimnya infrastruktur
 - e. Lingkungan yang jauh dari penduduk

Pengetahuan Tentang Peran Dan Tanggung Jawab

7. Yang menjadi faktor menunjang keberhasilan wirausahawan adalah ...
 - a. Bekerja dengan terpengaruh pekerjaan lain
 - b. Bekerja didasarkan kemampuan dan pengalaman
 - c. Bekerja tidak menggunakan konsep tim

- d. Bekerja dengan strategi distribusi tidak tepat
 - e. bekerja dengan 12 jam per-hari
8. Ibu Susi adalah seorang pimpinan cabang sebuah butik busana adat Jawa, ia mengalami kesulitan ditengah-tengah perjalanan usahanya karena kurang tegas dalam memberi peringatan bagi karyawannya yang tidak disiplin bekerja, Sedangkan Ibu Siti seorang pimpinan cabang sebuah butik busana Bali, ia selalu mendisiplinkan karyawannya dengan baik. Dibanding perilaku Ibu Susi, Perilaku Ibu Siti lebih mencerminkan karakteristik wirausaha yang matang yaitu...
- a. Berani mengambil resiko
 - b. Memiliki kepercayaan diri yang tinggi
 - c. Berorientasi ke masa depan
 - d. Berjiwa Kepemimpinan
 - e. Berorientasikan tugas dan hasil
9. Dalam sebuah usaha rumah jahit, Ani adalah seorang manajer yang selalu membuka komunikasi dengan karyawan untuk mendengarkan masukan dan ide mereka dalam meningkatkan layanan pelanggan. Sebaliknya, Nina adalah seorang manajer yang jarang berinteraksi dengan karyawan dan lebih suka membuat keputusan sendiri. Perilaku Ani lebih mencerminkan karakteristik wirausaha yang matang, yaitu...
- a. Tidak peduli terhadap pendapat karyawan
 - b. Kurangnya keterbukaan terhadap masukan dan ide karyawan
 - c. Selalu membuka komunikasi dengan karyawan dan mendengarkan masukan mereka
 - d. Lebih suka membuat keputusan sendiri tanpa melibatkan karyawan
 - e. Peduli terhadap beberapa karyawan saja

Pengetahuan Tentang Manajemen dan Organisasi

10. Apa yang dimaksud dengan manajemen dalam konteks wirausaha?
- a. Cara menghasilkan keuntungan yang besar
 - b. Cara dikenal khalayak ramai
 - c. Proses mengatur sumber daya agar tujuan usaha tercapai
 - d. Upaya menemukan peluang bisnis baru
 - e. Metode menjual produk dengan harga tinggi
11. Fungsi utama dari struktur organisasi dalam wirausaha adalah:
- a. Mengawasi proses distribusi barang
 - b. Mengatur jalur komunikasi antara pelanggan dan pengusaha

- c. Memastikan setiap anggota tim memiliki peran yang jelas dan terdefinisi
 - d. Menentukan harga jual produk
 - e. Menentukan diskon harga barang
12. Apa peran utama seorang manajer dalam organisasi wirausaha?
- a. Mengarahkan dan mengkoordinasikan aktivitas untuk mencapai tujuan usaha
 - b. Menjaga hubungan baik dengan investor
 - c. Mengambil alih semua pekerjaan tim
 - d. Mengelola keuangan perusahaan tanpa melibatkan staf lainnya
 - e. Mengawasi proses produksi
- Pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri**
13. Apa yang dimaksud dengan kepribadian wirausaha?
- a. Karakteristik unik yang dimiliki seseorang dalam menghadapi tantangan dan risiko bisnis
 - b. Keinginan kuat untuk bekerja dalam tim
 - c. Kemampuan untuk mengelola waktu secara efisien dalam kehidupan pribadi
 - d. Pengalaman kerja di berbagai bidang industri
 - e. Kemampuan untuk mengelola waktu secara efisien dalam kehidupan bermasyarakat
14. Salah satu kepribadian yang penting dalam berwirausaha adalah "ketahanan diri." Apa yang dimaksud dengan ketahanan diri?
- a. Kemampuan untuk menahan diri dari pengeluaran berlebihan
 - b. Kemampuan untuk selalu berpikir positif meskipun dihadapkan pada kegagalan
 - c. Kemampuan untuk memotivasi orang lain agar bekerja lebih keras
 - d. Kemampuan untuk mendengarkan kritik tanpa memberikan respon
 - e. Kemampuan untuk menyaingi pesaing
15. Apa yang menjadi salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang wirausahawan?
- a. Kemampuan berkomunikasi dengan baik dan meyakinkan
 - b. Kemampuan untuk menyelesaikan masalah matematis dengan cepat
 - c. Kemampuan untuk bekerja dalam tekanan tanpa bantuan
 - d. Kemampuan untuk melakukan penelitian akademis yang mendalam
 - e. Kemampuan untuk bekerja sesuai target

Kunci Jawaban

- 1. A**
- 2. C**
- 3. B**
- 4. C**
- 5. D**
- 6. C**
- 7. B**
- 8. D**
- 9. C**
- 10. C**
- 11. C**
- 12. A**
- 13. A**
- 14. B**

Data Mentah Uji Coba Instrumen SMK Negeri 4 Tana Toraja

1. (X1) Pengetahuan Kewirausahaan

R	X1. 1	X1. 2	X1. 3	X1. 4	X1. 5	X1. 6	X1. 7	X1. 8	X1. 9	X1. 10	X1. 11	X1. 12	X1. 13	X1. 14	X1. 15
1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
4	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0
5	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0
8	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
13	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1
14	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0
17	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1
18	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1
19	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0
23	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1
27	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
30	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
31	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1
32	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1

2. (X2) Praktik Kerja Industri

R	X2. 1	X2. 2	X2. 3	X2. 4	X2. 5	X2. 6	X2. 7	X2. 8	X2. 9	X2. 10	X2. 11	X2. 12	X2. 13	X2. 14	X2. 15	
1	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	3
2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4
3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4
4	5	4	4	4	5	5	5	1	4	3	1	1	5	5	1	1

5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3
6	5	4	4	5	4	5	5	3	5	5	3	4	4	5	5	5
7	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3
8	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
9	5	5	4	3	5	5	5	1	5	5	1	4	5	5	5	3
10	4	4	4	5	5	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	3
11	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3	5	5	5	3
12	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
13	5	4	3	3	5	5	5	3	4	5	3	4	4	5	5	3
14	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	2	4	5	5	5	3
15	5	4	3	3	5	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3
16	5	4	3	5	5	5	5	2	4	4	5	5	5	5	5	3
17	5	4	4	4	5	5	5	2	4	4	2	3	5	5	5	4
18	5	4	4	4	5	5	5	3	4	3	3	4	5	5	5	4
19	5	4	3	3	5	5	3	2	3	4	3	4	5	5	5	3
20	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4
21	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3
22	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4	4	4	4
23	5	4	3	3	5	5	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4
24	5	4	3	4	4	5	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4
25	5	4	4	4	5	5	5	3	4	4	3	4	5	5	5	3
26	4	4	2	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5
27	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4
28	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3
29	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	5	4	4	4	4
30	4	4	4	5	4	4	4	3	2	4	3	2	3	4	4	3
31	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1
32	5	4	3	3	5	5	4	3	4	5	5	4	4	4	4	5

3. (X3) Teman Sebaya

R	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12
1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
2	5	5	2	3	3	3	3	5	5	5	5	1
3	5	4	3	3	4	3	3	3	5	3	4	1
4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3
5	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3
6	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3
7	4	4	2	4	3	4	3	2	4	4	3	2
8	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3
9	5	5	3	5	3	3	3	3	4	3	3	3
10	5	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2
11	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3
12	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3
13	3	2	1	1	4	5	5	1	4	4	4	1

14	4	4	2	3	2	3	3	3	4	4	3	2
15	4	4	1	3	3	2	2	2	4	2	2	2
16	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3
17	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2
18	5	5	1	4	4	4	4	4	4	4	5	4
19	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	5	3
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
21	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	3
22	5	4	1	3	3	5	5	3	5	5	5	2
23	5	5	3	5	5	4	4	4	5	4	5	4
24	4	4	3	3	3	3	4	4	5	4	4	3
25	5	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3
26	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3
27	4	4	4	5	3	3	4	3	4	4	4	3
28	4	5	3	4	2	4	4	4	5	4	3	2
29	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3
30	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3
31	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
32	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3

4. (X4) Lingkungan Keluarga

R	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
2	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5
3	5	5	5	4	2	1	4	3	5	3	5	5
4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4
5	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4
6	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4
7	4	4	2	4	3	2	3	4	4	4	3	4
8	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4
9	4	4	5	4	4	3	5	3	5	3	5	5
10	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5
11	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4
12	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4
13	5	5	4	4	2	2	5	4	5	4	4	5
14	4	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4
15	2	2	4	1	2	3	3	1	3	4	5	3
16	4	4	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3
17	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3
18	5	1	5	3	5	3	5	5	5	5	3	5
19	3	5	4	4	4	4	3	4	4	2	3	5
20	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5
21	5	5	5	3	5	5	5	4	5	3	5	5
22	4	5	1	5	5	3	3	3	4	5	3	5
23	5	5	5	3	5	5	5	5	4	3	5	5
24	5	4	3	4	4	3	3	3	4	3	5	4

25	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4
26	3	5	4	2	3	1	4	5	5	4	3	5
27	5	5	4	2	3	1	4	4	4	4	3	4
28	4	5	3	5	4	3	2	4	3	3	3	4
29	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4
30	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4
31	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
32	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4

5. (Y) Minat Berwirausaha

R	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15
1	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	5	4	3	4	5	5	5	3	3	4	4	3	4	4
4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3
5	4	4	2	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3
6	5	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3
7	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3
8	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3
9	5	5	5	3	4	5	5	5	3	3	4	3	3	3	3
10	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	5	4	5	5	5
11	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3
12	4	5	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3
13	4	4	3	1	3	4	4	4	3	4	4	5	3	4	3
14	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	2
15	4	5	3	3	4	4	4	4	1	3	3	4	2	3	2
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3
17	4	5	3	3	3	5	4	4	2	2	4	4	3	3	3
18	4	5	3	3	5	3	5	5	3	4	5	5	5	5	1
19	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3
20	5	5	5	4	5	5	5	5	2	3	5	5	5	5	5
21	4	5	4	3	5	3	4	5	5	4	4	5	4	4	5
22	4	5	2	2	4	4	4	5	2	4	5	5	4	4	4
23	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
24	4	5	4	4	3	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4
25	4	4	3	2	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	2
26	4	4	4	2	5	4	4	4	2	4	4	5	4	4	4
27	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
28	5	4	3	3	3	5	4	5	2	3	3	4	5	4	3
29	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3
30	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3
31	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
32	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3

Surat Keterangan Validasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEKOLAH PASCASARJANA
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550836, Faksimile (0274) 520326
Laman: pps.uny.ac.id E-mail: humas_pps@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd
Jabatan/Pekerjaan : Guru Besar/Dosen
Instansi Asal : FT-UNY

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Pengalaman Praktek Kerja Industri, Teman Sebaya dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK di Kabupaten Sleman
dari mahasiswa:

Nama : Nur Santi
Program Studi : Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
NIM : 21702251004

(sudah siap/belum-siap)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pada Petunjuk Pengisian, kalimat dibawah identitas responden, kalimatnya agar disempurnakan:berilah tanda centang (V) pada kolom alternatif jawaban sesuai dengan penilaian saudara. dst
2. Pada soal, untuk siswa SMK sebaiknya pada ranah kognitif tidak berhenti pada C3, pada era saat ini siswa SMK uoayakan sampai level C4, untuk itu tambahkan soal yang mengukur kemampuan C4 pada materi kewirausahaan.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 Mei 2024

Validator,

Herminarto Sofyan

*) coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEKOLAH PASCASARJANA
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550836, Faksimile (0274) 520326
Laman: pps.uny.ac.id E-mail: humas_pps@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. WIDIHASTUTI, S.Pd., M.Pd.
Jabatan/Pekerjaan : DOSEN PEP SPs
Instansi Asal : UNY

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Pengalaman Praktek Kerja Industri, Teman Sebaya dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK di Kabupaten Sleman
dari mahasiswa:

Nama : Nur Santi
Program Studi : Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
NIM : 21702251004

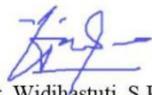
(sudah siap/belum siap)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Silahkan dicermati kembali kisi-kisi instrumennya, sebaiknya kisi-kisi disusun berdasarkan definisi konseptual dan operasional dari masing-masing variabel
2. Silahkan diperbaiki sesuai daran dan masukan.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 Juli 2024

Validator,



Dr. Widihastuti, S.Pd., M.Pd.

*) coret yang tidak perlu

Surat Keterangan Telah Meneliti



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH D.I. YOGYAKARTA
SMK MUHAMMADIYAH BERBAH
(Terakreditasi "A" SK No: 1347/BAN-SM/SK/2021)
Alamat: Krikilan Tegaltirto Berbah Sleman Yogyakarta 55573
Telp. 0274-4435142, Email: snkmuhberbah@gmail.com, NPSN : 20401139



SURAT KETERANGAN

Nomor : 191/KET/III.4.AU/F/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wagiman, S.Si.
NBM : 955510
Jabatan : Kepala SMK Muhammadiyah Berbah

Menerangkan bahwa

Nama : Nur Santi
N I M : 21702251004
Program Studi : Pendidikan Teknologi dan Kejuruan - S2
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di SMK Muhammadiyah Berbah pada tanggal 4 - 22 Maret 2024, dengan judul :

"Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Pengalaman Praktek Kerja Industry, Teman Sebaya Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Di Kabupaten Sleman".

Demikian, surat ini kami sampaikan dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Berbah, 12 Juni 2024

Kepala Sekolah

Wagiman, S.Si
N B M . 955510



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF D.I.YOGYAKARTA
SMK DIPONEGORO DEPOK
(SMK BERBASIS PESANTREN)**

Kompetensi Keahlian: 1. Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (Akreditasi A) 2. Tata Busana (Akreditasi A)
Alamat: Komplek Ponpes Diponegoro Sembego Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta 55282, Telp: (0274) 4332220
Website: www.smkdiponegorojogja.com, Email: smkdiponegorodepok@gmail.com

Nomor : 2421/Ur.Kur/SMK.Dip/VI/2024

Hal : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran : -

Kepada

Yth : Dekan Fakultas Sekolah Pascasarjana UNY

Di Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Moh. Afifi, S.Th.I

NIP : -

Jabatan : Kepala SMK Diponegoro Depok

Menerangkan bahwa :

Nama : Nur Santi

NIM : 21702251004

Program Studi : Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan – S2

Fakultas : Sekolah Pascasarjana

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Bawa mahasiswa tersebut sudah melakukan penelitian di SMK Diponegoro Depok dengan judul "**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, PRAKTEK KERJA INDUSTRI, TEMAN SEBAYA, LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRASAHA SISWA SMK BIDANG KEAHlian TATA BUSANA DI KABUPATEN SLEMAN**" pada tanggal Mei – Juni 2024

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.





YAYASAN SOSIAL ISLAM
SMK SOSIAL ISLAM 1 PRAMBANAN
KELOMPOK : PARIWISATA - PROGRAM KEAHLIAN : TATA BUSANA
TERAKREDITASI : B
Alamat : Klurakbaru, Bokoharjo, Prambanan, Sleman, DIY 55572 Telp. (0274) 4541901
Website : www.smksosialislam1prambanan.sch.id Email : smksosial@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 153/E.23/SMK/VI/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Murwaningsih Wibowo, S.Pd.
NUPTK : 3751760661300012
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK Sosial Islam 1 Prambanan

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Nur Santi
NIM : 21702251004
Jurusan : Pendidikan Teknologi Kejuruan
Judul : Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Praktik Kerja Industri, Teman Sebaya dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Bidang Keahlian Busana di Kabupaten Sleman
Waktu Penelitian : Mei 2024 – Juni 2024

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut diatas benar-benar telah melaksanakan penelitian sesuai dengan judul tesis diatas.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Prambanan, 14 Juni 2024





MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

SMK MUHAMMADIYAH 2 SLEMAN

TERAKREDITASI "A"

Nomor : 458/BAN-SM/SK/2020

NSS : 322020413004
MRM : 22-151-175

NPSN : 20401175

e-Mail : stemuro@ymail.com

website : www.smkmuh2sleman.sch.id

SURAT KETERANGAN
NO: U-8/371/119/VI/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Maftuhin, S.H.I.
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK Muhammadiyah 2 Sleman

Menerangkan bahwa

Nama : Nur Santi
No. Mhs/NIM : 21702251004
Program Studi : Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan – S2
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah diberikan ijin penelitian di SMK Muhammadiyah 2 Sleman mulai tanggal 04 Maret 2024 – 22 Maaret 2024.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya.





YAYASAN AL-FURQON MOYUDAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) ISLAM MOYUDAN
PROGRAM KEAHLIAN: 1) TATA BUSANA (Terakreditasi A); 2) PERHOTELAN DAN JASA PARMISATA
KOMPETENSI KEAHLIAN: 1) TATA BUSANA; 2) USAHA PERJALANAN WISATA
Alamat: Gedongan, Sumberagung, Moyudan, Sleman, Yogyakarta 55563
Telp. 0274- 6497190; email: smkis2006@yahoo.co.id; NPSN: 20404139

SURAT KETERANGAN

Nomor: 100/SMK Is Myd/VI/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUNARTA, S.Kom.
NIP : -
Pangkat, Gol : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMKS Islam Moyudan

Menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : NUR SANTI
NIM : 21702251004
Program Studi : Pendidikan Teknologi dan Kejuruan – S2
Kampus / Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta

Berdasarkan surat dari Universitas Negeri Yogyakarta Sekolah Pascasarjana Nomor: B/1110/UN34.17/LT/2024 tanggal 18 Maret 2024, telah melaksanakan penelitian di SMKS Islam Moyudan dengan judul "PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, PENGALAMAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI, TEMAN SEBAYA DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA SMK DI KABUPATEN SLEMAN", dari tanggal 4 Maret 2024 sampai 22 Maret 2024.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Moyudan, 13 Juni 2024

Kepala Sekolah





MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SMK MUHAMMADIYAH GAMPING
TERAKREDITASI "A"

Program Keahlian: Teknik Otomotif	Konsentrasi Keahlian: Teknik Kendaraan Ringan Teknik Sepeda Motor
Program Keahlian: Busana	Konsentrasi Keahlian: Desain dan Produksi Busana

Alamat: Jl. Wates KM 6, Depok, Ambarketawang, Gamping, Sleman, D I Yogyakarta 55294 Telp. 08112639912
Website : <http://www.smkmuhhammadiyahgamping.sch.id> E-mail : smkmuhhammadiyahgamping@ymail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 012/KET/III.4/e.41/F/X/2024

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Asarika Fajarini, S.S., M.Pd.
NBM : 1080290
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK Muhammadiyah Gamping
Alamat Sekolah : Jl. Wates Km. 6 Depok, Ambarketawang, Gamping, Sleman, D. I. Yogyakarta

Menerangkan bahwa:

Nama : Nur Santi
NIM : 21702251004
Fakultas : Sekolah Pascasarjana
Prodi : Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Judul Penelitian : Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Pengalaman Praktek Kerja Industri, Teman Sebaya dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Bidang Keahlian Busana di Kabupaten Sleman

Adalah benar Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di SMK Muhammadiyah Gamping pada tahun pelajaran 2024/2025.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gamping, 2 Oktober 2024 M
28 Rabī'ul Awal 1446 H





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA, DAN OLAHRAGA
BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KAB. SLEMAN
SMKN 2 GODEAN

സ്കോളർഷിപ്പ് ഫോറം

Jl. Jae Sumantri, Godean, Sleman, Yogyakarta Telp & Fax (0274) 798008

Website: smkn2godean.sch.id Email: smkn2godean@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 00.9 / 1260

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK Negeri 2 Godean :

Nama	: Dra. THERESIA SUSILORINI,M.Pd.
NIP	: 19650426 199003 2 007
Pangkat / Gol	: Pembina tingkat I, IV/b
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SMK Negeri 2 Godean
Alamat	: Jl. Jae Sumantri Sidoagung Godean Sleman

Menerangkan :

Nama Mahasiswa	: NUR SANTI
NIM	: 21702251004
Fakultas	: Sekolah Pascasarjana
Program Studi	: Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan - S2

Bahwa saudara tersebut telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 2 Godean dengan Judul " PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN , PENGALAMAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI, TEMAN SEBAYA DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA SMK DI KABUPATEN SLEMAN

Lokasi	: SMK Negeri 2 Godean
Waktu Penelitian	: 4 – 22 Maret 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NADLATUL ULAMA DIY
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK MA'ARIF 2 SLEMAN
PROGRAM KEAHLIAN KULINER – TATA BUSANA – TEKNIK OTOMOTIF DKV
STATUS : TERAKREDITASI A
Alamat : Jl. Turi KM. 01 Merdikorejo Tempel Sleman Yogyakarta 55552 Telp. 08112652038 HP.
08156856035

No. : 112 /I.13.4/SMK/Mrf.2/ X / 2024
Hal : Keterangan telah melaksanakan
Uji Instrumen Penelitian

Kepada Yth.

Prof.Dr.Anik Ghufron, M.Pd.

Direktur UNIVERSITAS NERGERI YOGYAKARTA

Di tempat

Berdasarkan surat dari Universitas Negeri Yogyakarta Sekolah Pascasarjana No.B/1079, tanggal 15 Maret 2024, maka dengan ini :

Nama : Dra. ATIK SUNARYATI

Jabatan : Kepala SMK Ma'arif 2 Sleman

Menerangkan bahwa mahasiswa UNY Sekolah Pascasarjana tersebut di bawah ini :

Nama : Nur Santi

NIM : 21702251004

Program Studi : Pendidikan Teknologi dan Kejuruan – S2

Telah melaksanakan Penelitian di sekolah kami (SMK Ma'arif 2 Sleman) untuk penulisan Tugas Akhir.

Judul Tugas Akhir :

“ Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Pengalaman Praktek Kerja Industri, Teman Sebaya dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Di Kabupaten Sleman ”

Waktu Penelitian : 4 – 22 Maret 2024.

Demikian Surat ini kami sampaikan kepada Saudara agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Data Mentah Penelitian X1 Pengetahuan Kewirausahaan

R	XI. 1	XI. 2	XI. 3	XI. 4	XI. 5	XI. 6	XI. 7	XI. 8	XI. 9	XI. 10	XI. 11	XI. 12	XI. 13	XI. 14	XI. 15
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0
2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
3	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0
7	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
8	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
9	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
10	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0
11	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
12	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
13	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
14	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
15	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
16	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
17	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
18	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
21	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0
25	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1
26	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
27	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0
28	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0
29	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
32	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
33	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
34	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0
35	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
36	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
37	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
39	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
42	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0
43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
44	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
45	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0

R	$XI.$ I	$XI.$ 2	$XI.$ 3	$XI.$ 4	$XI.$ 5	$XI.$ 6	$XI.$ 7	$XI.$ 8	$XI.$ 9	$XI.$ 10	$XI.$ 11	$XI.$ 12	$XI.$ 13	$XI.$ 14	$XI.$ 15
46	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1
47	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0
48	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
49	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
50	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1
51	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0
52	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1
53	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0
54	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0
55	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
56	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
57	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
58	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1
59	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
60	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
61	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
62	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0
63	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0
64	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
65	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0
66	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0
67	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
68	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
69	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
70	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
71	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
72	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
73	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
74	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
75	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
76	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
77	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
78	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
79	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
80	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
81	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
82	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
83	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1
84	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
85	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0
86	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0
87	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0
88	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1
89	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
90	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
91	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
92	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1

<i>R</i>	<i>XI.</i> <i>I</i>	<i>XI.</i> <i>2</i>	<i>XI.</i> <i>3</i>	<i>XI.</i> <i>4</i>	<i>XI.</i> <i>5</i>	<i>XI.</i> <i>6</i>	<i>XI.</i> <i>7</i>	<i>XI.</i> <i>8</i>	<i>XI.</i> <i>9</i>	<i>XI.</i> <i>10</i>	<i>XI.</i> <i>11</i>	<i>XI.</i> <i>12</i>	<i>XI.</i> <i>13</i>	<i>XI.</i> <i>14</i>	<i>XI.</i> <i>15</i>
93	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1
94	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
95	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
96	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
97	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0
98	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
99	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
101	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
102	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
103	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0
104	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
105	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
106	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
107	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
108	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
109	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
110	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
111	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
112	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
113	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
114	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
115	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
116	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
117	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
118	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
119	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
120	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
121	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
122	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
123	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
124	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
125	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1
126	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
127	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
128	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
129	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0
130	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0
131	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
132	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
133	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
134	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
135	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
136	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
137	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0
138	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0
139	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1

<i>R</i>	<i>XI.</i> <i>I</i>	<i>XI.</i> <i>2</i>	<i>XI.</i> <i>3</i>	<i>XI.</i> <i>4</i>	<i>XI.</i> <i>5</i>	<i>XI.</i> <i>6</i>	<i>XI.</i> <i>7</i>	<i>XI.</i> <i>8</i>	<i>XI.</i> <i>9</i>	<i>XI.</i> <i>10</i>	<i>XI.</i> <i>11</i>	<i>XI.</i> <i>12</i>	<i>XI.</i> <i>13</i>	<i>XI.</i> <i>14</i>	<i>XI.</i> <i>15</i>
<i>140</i>	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
<i>141</i>	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
<i>142</i>	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
<i>143</i>	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
<i>144</i>	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
<i>145</i>	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
<i>146</i>	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
<i>147</i>	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0
<i>148</i>	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
<i>149</i>	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
<i>150</i>	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
<i>151</i>	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
<i>152</i>	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
<i>153</i>	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
<i>154</i>	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0
<i>155</i>	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1
<i>156</i>	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
<i>157</i>	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0
<i>158</i>	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0
<i>159</i>	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
<i>160</i>	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
<i>161</i>	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
<i>162</i>	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
<i>163</i>	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0
<i>164</i>	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
<i>165</i>	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
<i>166</i>	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0
<i>167</i>	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1
<i>168</i>	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1
<i>169</i>	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0
<i>170</i>	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
<i>171</i>	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
<i>172</i>	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0
<i>173</i>	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1
<i>174</i>	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
<i>175</i>	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
<i>176</i>	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
<i>177</i>	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
<i>178</i>	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
<i>179</i>	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
<i>180</i>	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
<i>181</i>	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
<i>182</i>	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1
<i>183</i>	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0
<i>184</i>	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0
<i>185</i>	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0

Data Mentah (X2) Praktik Kerja Industri

R	X2. 1	X2. 2	X2. 3	X2. 4	X2. 5	X2. 6	X2. 7	X2. 8	X2. 9	X2. 10	X2. 11	X2. 12	X2. 13	X2. 14	X2. 15
1	4	4	3	3	5	5	4	3	3	4	3	4	5	4	4
2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3
3	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3
5	4	4	4	5	3	3	4	5	3	5	4	4	4	4	4
6	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3
7	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3
8	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5
9	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	2	4	5	5	3
10	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2
11	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5
12	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4
13	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4
15	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
17	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3
18	4	4	4	2	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5
19	4	3	3	3	5	5	4	3	4	3	3	4	4	4	4
20	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	3	4	5	5	3
21	4	4	3	3	5	5	4	3	4	4	3	3	4	4	2
22	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3
23	4	4	3	4	5	4	3	2	3	3	2	3	4	4	3
24	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	4	4	3
25	4	4	3	5	5	5	4	3	4	5	5	5	4	4	4
26	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3
27	3	5	2	2	5	4	5	2	4	5	2	4	4	4	3
28	4	4	2	4	5	5	4	3	3	4	3	4	4	4	3
29	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
30	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3
31	4	4	4	3	5	5	3	3	3	3	3	3	4	5	3
32	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	2	3	4	4	3
33	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	4	4	2
34	4	3	2	3	4	4	3	2	3	3	2	3	4	4	3
35	4	4	3	4	5	5	4	3	4	4	3	4	4	4	2
36	3	4	4	1	5	5	4	3	3	4	3	4	4	4	4
37	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5
38	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	5	5	5	3
39	4	4	3	3	5	5	4	3	4	4	3	3	5	5	3
40	4	4	3	4	5	5	3	2	3	3	3	3	5	5	4
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
42	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2

R	X2. 1	X2. 2	X2. 3	X2. 4	X2. 5	X2. 6	X2. 7	X2. 8	X2. 9	X2. 10	X2. 11	X2. 12	X2. 13	X2. 14	X2. 15
43	4	4	3	3	5	5	4	3	4	4	3	4	4	5	4
44	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2
45	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3
46	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2
47	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3
48	4	3	2	3	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	3
49	3	4	3	3	4	4	2	2	2	3	2	3	4	4	2
50	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3
51	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	5	5	3
52	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	5	4	3
53	4	4	3	3	3	5	4	3	4	4	3	3	3	4	3
54	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3
55	5	4	4	2	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4
56	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4
57	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	3
58	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2
59	5	4	2	3	5	5	3	2	3	3	2	3	5	4	1
60	5	5	5	5	4	4	3	2	3	3	2	4	4	5	3
61	4	4	3	4	5	4	3	2	4	5	3	3	4	4	3
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
63	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
64	4	2	2	4	4	4	3	2	3	3	4	2	5	4	4
65	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4
66	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
67	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4
68	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
69	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
70	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3
71	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
72	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
74	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5
75	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4
76	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4
77	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
78	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	5
79	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3
80	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4
81	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5
82	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	5	5	4
83	4	4	4	3	4	5	5	2	5	4	2	5	4	4	2
84	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	4	4	4	3
85	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
86	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3

R	X2. 1	X2. 2	X2. 3	X2. 4	X2. 5	X2. 6	X2. 7	X2. 8	X2. 9	X2. 10	X2. 11	X2. 12	X2. 13	X2. 14	X2. 15
87	5	4	4	3	5	5	4	4	3	4	4	3	4	4	3
88	4	5	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
91	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3
92	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3
93	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3
94	4	4	3	3	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3
95	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	2	4	4	4	2
96	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4
97	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3
98	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3
99	5	5	4	3	5	4	4	3	3	4	2	3	5	4	4
100	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3
101	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3
102	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	5	4	3
103	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3
104	5	4	3	3	4	4	5	3	4	4	3	4	5	5	3
105	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3
106	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3
107	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3
108	5	5	4	4	5	5	5	2	5	5	3	5	5	5	1
109	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4
110	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
111	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4
112	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4
113	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4
114	4	5	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4
115	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
116	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5
117	4	5	2	5	4	4	5	3	4	5	5	4	4	4	4
118	4	4	4	4	4	1	4	4	4	5	4	4	4	5	4
119	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	2	4	5	3
120	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4
121	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	5	4
122	4	4	3	4	5	5	4	2	4	4	2	4	5	5	3
123	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
124	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4
125	5	5	5	5	5	5	1	5	5	1	1	1	5	1	5
126	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4
127	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3
128	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	2	3	4	4	2
129	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3
130	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	3	4	5	4	3

R	X2. 1	X2. 2	X2. 3	X2. 4	X2. 5	X2. 6	X2. 7	X2. 8	X2. 9	X2. 10	X2. 11	X2. 12	X2. 13	X2. 14	X2. 15
131	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
132	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4
133	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3
134	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	5	3
135	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
136	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3
137	4	3	3	3	4	5	4	2	3	4	2	4	4	3	1
138	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3
139	3	3	2	4	4	4	3	2	3	4	2	3	4	5	3
140	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	5	3
141	4	5	3	3	4	4	4	3	4	5	3	5	5	5	3
142	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4
143	3	3	2	3	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	2
144	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3
145	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	2
146	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3
147	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	3	4	4	4	3
148	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
149	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	3	5	4	3
150	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3
151	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
152	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2
153	4	4	3	5	5	5	4	3	4	4	3	4	5	5	3
154	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3
155	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3
156	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	5	4	4	3
157	4	4	4	5	4	4	3	2	4	3	2	3	4	4	3
158	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3
159	4	4	3	3	5	5	4	3	4	5	5	4	4	4	3
160	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	5	5	3
161	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4
162	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4
163	4	4	4	4	5	5	5	1	4	3	1	1	5	5	1
164	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	2
165	3	4	4	5	4	5	5	3	5	5	3	4	4	5	5
166	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3
167	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3
168	5	5	4	3	5	5	5	1	5	5	1	4	5	5	3
169	4	4	4	5	5	4	4	2	3	4	2	4	4	4	3
170	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3	5	5	3
171	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
172	4	4	3	3	5	5	5	3	4	5	3	4	4	5	3
173	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	2	4	5	5	3
174	4	4	3	3	5	5	4	3	4	4	3	4	4	4	3

R	$X2.$ I	$X2.$ 2	$X2.$ 3	$X2.$ 4	$X2.$ 5	$X2.$ 6	$X2.$ 7	$X2.$ 8	$X2.$ 9	$X2.$ 10	$X2.$ 11	$X2.$ 12	$X2.$ 13	$X2.$ 14	$X2.$ 15
175	4	4	3	5	5	5	5	2	4	4	5	5	5	5	3
176	4	4	4	4	5	5	5	2	4	4	2	3	5	5	3
177	4	4	4	4	5	5	5	3	4	3	3	4	5	5	3
178	4	4	3	3	5	5	3	2	3	4	3	4	5	5	3
179	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3
180	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3
181	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4	4	4
182	4	4	3	3	5	5	4	3	4	4	3	4	5	4	3
183	4	4	3	4	4	5	4	3	4	3	2	4	4	4	3
184	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	3	4	5	5	3
185	4	4	2	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5

Data Mentah (X3) Teman Sebaya

<i>R</i>	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12
1	5	5	3	5	3	5	4	4	5	4	4	3
2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3
3	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	1
4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3
5	4	4	3	4	5	3	4	3	4	4	4	4
6	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3
7	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3
8	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5
9	5	4	5	1	1	3	1	5	5	1	1	5
10	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	2
11	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5
12	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3
13	4	4	4	4	3	4	5	3	4	4	4	4
14	4	3	3	4	5	3	4	4	4	4	4	3
15	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
16	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4
17	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4
18	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4
19	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4
20	4	4	3	4	3	4	5	4	5	4	4	2
21	4	4	2	3	3	3	4	2	4	3	3	3
22	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3
23	4	4	3	4	3	4	4	3	5	4	4	3
24	4	4	2	3	3	4	3	2	4	4	3	3
25	5	5	3	5	5	4	3	5	5	5	4	3
26	4	4	2	5	3	4	4	3	5	4	4	3
27	4	4	1	4	2	4	4	2	4	4	4	2
28	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3
29	4	4	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3
30	3	4	2	3	2	3	4	3	4	4	4	3
31	5	5	2	4	5	3	4	5	5	4	3	5
32	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	2
33	4	4	2	3	2	4	3	2	4	3	4	2
34	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3
35	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2
36	4	5	2	5	4	4	4	4	4	4	3	3
37	5	5	1	5	3	4	4	5	4	4	4	3
38	4	4	4	1	4	3	2	3	4	3	4	4
39	4	4	3	5	3	4	3	3	4	4	4	3
40	5	5	2	2	3	3	3	2	4	3	3	2
41	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
42	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	2
43	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2
44	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	2
45	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3

R	$X3.1$	$X3.2$	$X3.3$	$X3.4$	$X3.5$	$X3.6$	$X3.7$	$X3.8$	$X3.9$	$X3.10$	$X3.11$	$X3.12$
46	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	2
47	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3
48	4	4	2	4	4	3	3	2	3	3	3	2
49	5	5	3	1	4	2	2	2	4	3	4	2
50	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3
51	5	5	1	5	3	4	4	3	4	5	4	2
52	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2
53	5	5	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3
54	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
56	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
57	5	5	3	5	3	4	4	3	5	5	5	3
58	4	4	3	4	2	3	4	2	4	4	4	2
59	5	4	3	5	4	4	3	3	5	4	5	1
60	4	5	2	5	3	3	3	3	5	4	4	3
61	4	4	2	2	3	3	2	2	4	2	2	1
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
63	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
64	4	4	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3
65	2	2	1	1	3	3	3	2	3	3	3	3
66	5	5	4	5	4	4	5	2	4	4	4	2
67	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4
68	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4
69	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4
70	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
71	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
74	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4
75	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5
76	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
77	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
79	4	5	4	4	5	3	2	4	4	4	5	4
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
82	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
83	5	5	3	5	2	5	5	3	5	5	4	2
84	5	5	3	5	3	3	3	3	4	5	4	4
85	5	5	4	5	2	4	5	5	5	5	5	4
86	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2
87	4	3	1	2	2	3	4	2	2	3	4	3
88	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
89	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
90	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5
91	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3
92	4	4	2	4	3	4	3	2	4	3	4	2

<i>R</i>	<i>X3.1</i>	<i>X3.2</i>	<i>X3.3</i>	<i>X3.4</i>	<i>X3.5</i>	<i>X3.6</i>	<i>X3.7</i>	<i>X3.8</i>	<i>X3.9</i>	<i>X3.10</i>	<i>X3.11</i>	<i>X3.12</i>
93	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3
94	4	5	3	4	3	4	4	3	5	4	4	3
95	4	4	2	4	2	4	3	3	4	3	4	3
96	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3
97	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3
98	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3
99	5	5	5	5	4	3	3	5	5	4	5	
100	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3
101	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3
102	4	4	2	4	2	3	3	2	3	3	3	2
103	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3
104	5	4	3	5	3	5	4	3	4	5	4	4
105	5	5	3	4	3	4	4	3	4	5	4	4
106	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	3
107	5	5	3	4	3	3	3	2	4	4	4	2
108	4	5	3	5	3	5	5	4	5	4	5	3
109	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4
110	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4
111	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4
112	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4
113	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	3	5
114	4	2	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5
115	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
116	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5
117	4	4	4	4	2	4	5	5	4	4	4	5
118	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4
119	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4
120	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4
121	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4
122	4	4	3	1	2	3	4	3	5	4	4	2
123	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
124	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3
125	5	5	5	1	1	1	1	3	5	1	5	5
126	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3
127	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3
128	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3
129	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3
130	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
131	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
132	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	2
133	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3
134	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3
135	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3
136	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3
137	4	5	1	5	2	4	4	2	4	4	4	2
138	4	4	3	5	3	3	3	4	4	5	4	3
139	3	5	3	4	3	3	4	5	5	5	4	4

<i>R</i>	<i>X3.1</i>	<i>X3.2</i>	<i>X3.3</i>	<i>X3.4</i>	<i>X3.5</i>	<i>X3.6</i>	<i>X3.7</i>	<i>X3.8</i>	<i>X3.9</i>	<i>X3.10</i>	<i>X3.11</i>	<i>X3.12</i>
140	3	4	3	3	3	4	4	5	4	4	3	4
141	5	5	3	5	3	4	4	3	4	4	4	3
142	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3
143	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3
144	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3
145	4	4	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2
146	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	2
147	4	5	3	5	2	4	3	3	4	4	4	3
148	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
149	5	5	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4
150	5	5	3	5	3	4	4	3	5	5	4	3
151	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
152	5	5	2	3	3	3	3	5	5	5	5	1
153	5	4	3	3	4	3	3	3	5	3	4	1
154	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3
155	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3
156	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3
157	4	4	2	4	3	4	3	2	4	4	3	2
158	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3
159	5	5	3	5	3	3	3	3	4	3	3	3
160	5	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2
161	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3
162	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3
163	3	2	1	1	4	5	5	1	4	4	4	1
164	4	4	2	3	2	3	3	3	4	4	3	2
165	4	4	1	3	3	2	2	2	4	2	2	2
166	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3
167	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2
168	5	5	1	4	4	4	4	4	4	4	5	4
169	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	5	3
170	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
171	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	3
172	5	4	1	3	3	5	5	3	5	5	5	2
173	5	5	3	5	5	4	4	4	5	4	5	4
174	4	4	3	3	3	3	4	4	5	4	4	3
175	5	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3
176	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3
177	4	4	4	5	3	3	4	3	4	4	4	3
178	4	5	3	4	2	4	4	4	5	4	3	2
179	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3
180	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3
181	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
182	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3
183	5	4	2	3	4	3	1	2	4	3	3	2
184	5	5	3	5	4	3	2	2	4	4	5	3
185	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	2

Data Mentah (X4) Lingkungan Keluarga

<i>R</i>	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	X4.9	X4.10	X4.11	X4.12
1	5	5	4	4	4	4	4	5	4	3	3	5
2	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4
3	5	5	5	3	3	2	3	4	4	3	3	4
4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	3	4
5	4	2	5	4	4	2	5	4	4	3	3	4
6	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4
7	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4
8	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	2
9	5	5	1	5	3	3	5	5	5	5	5	5
10	4	4	5	4	4	2	2	4	4	4	2	4
11	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
12	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
13	4	5	3	4	5	3	4	4	5	5	5	4
14	3	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	5
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	4	4	4	4	5	3	3	4	4	5	4	4
17	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4
18	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4
19	5	5	4	4	3	3	4	5	5	4	2	5
20	4	5	5	5	4	4	2	3	4	2	3	5
21	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4
22	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
23	4	4	3	4	3	2	3	4	5	4	4	5
24	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
25	5	5	5	4	5	3	3	3	5	3	3	5
26	4	4	2	4	3	2	3	4	3	3	3	4
27	4	5	2	4	4	2	2	4	4	4	2	3
28	4	4	5	3	3	2	5	4	4	4	4	4
29	4	4	4	2	3	3	4	3	3	2	4	4
30	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4
31	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5
32	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4
33	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	5
34	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4
35	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4
36	4	4	3	4	4	3	3	5	4	3	3	4
37	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5
38	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5
39	4	4	3	4	3	2	2	4	3	3	3	4
40	5	4	5	5	3	2	4	5	4	4	5	4
41	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
42	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4
43	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4
44	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	2	4
45	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4

R	$X4.1$	$X4.2$	$X4.3$	$X4.4$	$X4.5$	$X4.6$	$X4.7$	$X4.8$	$X4.9$	$X4.10$	$X4.11$	$X4.12$
46	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	2	4
47	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4
48	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3
49	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3
50	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4
51	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4
52	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4
53	5	4	4	4	4	3	4	5	5	4	3	4
54	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4
55	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
56	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
57	5	5	3	5	3	2	3	3	4	5	1	5
58	5	5	2	5	5	1	1	5	5	5	1	5
59	5	4	4	4	4	3	2	5	4	3	3	5
60	4	4	5	4	4	3	5	3	5	3	3	5
61	4	4	3	3	3	3	4	5	3	3	2	5
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
64	4	2	3	3	3	2	4	4	4	2	3	4
65	5	5	5	4	2	2	5	3	5	3	4	5
66	5	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	5
67	4	5	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4
68	4	5	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4
69	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
70	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
71	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
72	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	5	4
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
74	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4
75	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
76	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4
77	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4
78	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
80	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3
81	4	4	4	4	5	4	3	4	5	5	4	4
82	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4
83	5	5	3	5	4	3	3	4	5	4	3	5
84	5	5	4	3	4	3	4	5	5	3	3	5
85	5	5	5	2	4	3	4	4	4	3	2	5
86	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4
87	5	5	1	4	4	4	5	4	4	4	1	5
88	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
90	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
91	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4
92	4	4	5	4	3	2	3	4	4	3	3	4

<i>R</i>	<i>X4.1</i>	<i>X4.2</i>	<i>X4.3</i>	<i>X4.4</i>	<i>X4.5</i>	<i>X4.6</i>	<i>X4.7</i>	<i>X4.8</i>	<i>X4.9</i>	<i>X4.10</i>	<i>X4.11</i>	<i>X4.12</i>
93	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4
94	5	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4
95	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4
96	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4
97	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4
98	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	5
99	5	5	5	5	3	2	5	4	4	3	3	5
100	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4
101	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	4
102	4	4	3	4	3	1	3	5	4	4	3	5
103	4	4	3	4	4	3	5	4	5	5	4	4
104	4	5	5	3	4	4	2	3	4	3	3	4
105	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4
106	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4
107	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5
108	5	5	4	5	5	3	3	5	5	5	3	5
109	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4
110	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4
111	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4
112	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4
113	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4
114	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4
115	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4
116	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4
117	4	4	4	4	3	5	4	4	5	5	4	4
118	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	3
119	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5
120	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4
121	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4
122	4	4	3	5	3	2	3	3	3	3	3	5
123	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
124	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4
125	5	5	5	5	5	3	5	1	5	3	3	5
126	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	3	4
127	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4
128	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	2	5
129	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4
130	3	2	2	4	4	3	2	4	3	3	3	3
131	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
132	4	4	2	2	2	2	4	2	4	4	4	4
133	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4
134	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	5
135	4	4	4	5	3	2	4	4	4	4	3	4
136	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
137	4	4	2	4	1	1	4	3	3	3	3	5
138	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5
139	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4

<i>R</i>	<i>X4.1</i>	<i>X4.2</i>	<i>X4.3</i>	<i>X4.4</i>	<i>X4.5</i>	<i>X4.6</i>	<i>X4.7</i>	<i>X4.8</i>	<i>X4.9</i>	<i>X4.10</i>	<i>X4.11</i>	<i>X4.12</i>
140	4	4	5	4	3	3	5	5	4	4	3	5
141	5	5	3	5	5	3	3	5	4	4	3	5
142	4	4	3	4	3	3	3	5	4	4	4	4
143	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4
144	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	2	4
145	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3
146	5	5	4	4	4	3	3	4	4	3	3	5
147	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	5
148	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4
149	4	4	4	4	3	3	5	4	5	3	4	5
150	5	5	4	5	4	3	4	5	5	4	3	5
151	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
152	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5
153	5	5	5	4	2	1	4	3	5	3	5	5
154	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4
155	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4
156	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4
157	4	4	2	4	3	2	3	4	4	4	3	4
158	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4
159	4	4	5	4	4	3	5	3	5	3	5	5
160	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5
161	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4
162	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4
163	5	5	4	4	2	2	5	4	5	4	4	5
164	4	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4
165	2	2	4	1	2	3	3	1	3	4	5	3
166	4	4	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3
167	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3
168	5	1	5	3	5	3	5	5	5	5	3	5
169	3	5	4	4	4	4	3	4	4	2	3	5
170	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5
171	5	5	5	3	5	5	5	4	5	3	5	5
172	4	5	1	5	5	3	3	3	4	5	3	5
173	5	5	5	3	5	5	5	5	4	3	5	5
174	5	4	3	5	4	3	3	3	4	3	5	4
175	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4
176	3	5	4	1	3	1	4	5	5	4	3	5
177	5	5	4	1	3	1	4	4	4	4	3	4
178	4	5	3	5	4	3	2	4	3	3	3	4
179	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4
180	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4
181	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
182	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4
183	4	4	3	4	1	1	3	4	3	1	2	5
184	5	4	5	4	3	2	4	3	4	4	3	4
185	4	4	2	4	4	2	5	4	4	4	5	4

Data Mentah (Y) Minat Berwirausaha

<i>R</i>	<i>Y1</i>	<i>Y2</i>	<i>Y3</i>	<i>Y4</i>	<i>Y5</i>	<i>Y6</i>	<i>Y7</i>	<i>Y8</i>	<i>Y9</i>	<i>Y10</i>	<i>Y11</i>	<i>Y12</i>	<i>Y13</i>	<i>Y14</i>	<i>Y15</i>
1	4	5	4	3	4	4	5	5	3	3	4	4	4	4	3
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	5	4	3	5	4	5	5	2	4	4	5	4	4	3
4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4
5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
6	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3
7	3	5	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3
8	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	2
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
10	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3
11	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4
12	5	4	4	2	4	4	5	4	5	4	4	4	5	3	4
13	5	4	4	3	4	5	5	4	4	1	4	4	4	5	4
14	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4
15	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4
16	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4
17	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4
18	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
19	4	5	4	3	4	4	4	5	2	3	4	4	4	3	3
20	4	5	3	2	4	5	5	5	3	4	5	5	3	3	3
21	4	4	3	2	3	4	4	4	2	2	4	4	3	3	3
22	4	4	4	3	2	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3
23	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3
24	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3
25	3	5	3	3	4	4	5	5	3	4	4	5	5	4	4
26	5	5	3	3	4	5	4	3	2	3	4	4	3	3	3
27	4	4	1	2	5	4	4	5	2	2	5	3	5	4	1
28	5	4	4	4	4	5	4	5	2	4	5	4	4	4	3
29	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	3	3	3
30	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3
31	4	5	4	3	3	3	4	4	3	3	5	4	4	4	4
32	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3
33	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3
34	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3
35	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4
36	4	5	3	3	3	4	4	5	5	2	4	4	3	3	3
37	4	4	5	3	4	4	5	5	3	2	4	4	5	4	3
38	5	5	1	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
39	4	5	3	3	4	4	5	5	3	3	4	5	4	4	3
40	3	5	3	3	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	3
41	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
42	4	5	2	2	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3
43	3	4	4	2	5	4	4	4	3	4	4	5	4	5	3
44	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2
45	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3
46	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2

R	Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y_6	Y_7	Y_8	Y_9	Y_{10}	Y_{11}	Y_{12}	Y_{13}	Y_{14}	Y_{15}
47	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3
48	4	4	3	3	4	3	4	4	2	2	4	3	3	3	3
49	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3
50	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3
51	4	4	3	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3
52	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3
53	4	5	4	3	3	4	4	5	3	4	5	3	4	4	3
54	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
55	4	4	4	2	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
56	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4
57	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4
58	3	5	5	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	2
59	3	4	3	2	3	3	5	4	3	2	4	4	3	3	2
60	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	5	3	3	2
61	5	5	3	3	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5
62	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
63	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3
64	4	4	3	3	5	4	5	4	2	2	3	4	2	2	2
65	3	4	3	3	3	4	4	4	1	4	3	4	2	3	2
66	4	4	2	2	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4
67	4	5	3	3	4	4	5	4	5	4	3	4	4	5	4
68	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4
69	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
70	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4
71	5	5	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
72	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
73	4	5	3	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4
74	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
76	4	5	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4
77	5	5	3	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4
78	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4
79	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4
80	4	4	3	5	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4
81	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4
82	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	2	5
83	5	5	4	1	4	4	5	5	3	3	4	5	5	4	3
84	4	5	4	3	4	4	4	5	3	3	3	4	3	3	3
85	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
86	3	4	4	3	5	4	2	4	3	4	4	5	3	4	3
87	5	5	1	4	4	4	2	4	3	5	4	4	4	4	4
88	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
90	4	5	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5
91	4	5	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3
92	4	5	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3
93	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	3
94	4	4	3	3	4	4	5	5	3	3	4	4	4	4	3

<i>R</i>	<i>Y1</i>	<i>Y2</i>	<i>Y3</i>	<i>Y4</i>	<i>Y5</i>	<i>Y6</i>	<i>Y7</i>	<i>Y8</i>	<i>Y9</i>	<i>Y10</i>	<i>Y11</i>	<i>Y12</i>	<i>Y13</i>	<i>Y14</i>	<i>Y15</i>
95	5	4	3	3	5	4	4	4	2	2	3	3	3	3	2
96	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3
97	5	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
98	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
99	4	4	4	3	5	5	5	5	2	3	5	5	4	4	3
100	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3
101	2	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	5	3	3	3
102	4	5	3	3	4	4	5	4	3	3	5	4	3	4	5
103	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3
104	5	4	3	3	4	5	4	5	3	3	4	4	5	4	3
105	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	3
106	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	2
107	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3
108	5	5	5	3	5	4	4	5	4	3	5	5	5	5	4
109	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	3
110	5	5	4	4	3	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5
111	5	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
112	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4
113	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4
114	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
115	4	4	4	2	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
116	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4
117	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4
118	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4
119	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4
120	4	5	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
121	5	4	4	4	4	4	5	5	3	3	5	4	4	4	4
122	2	4	3	1	2	3	4	4	2	2	4	4	4	3	3
123	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
124	4	5	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2
125	5	5	5	3	5	5	5	5	4	2	5	3	5	3	3
126	4	4	3	3	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	3
127	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3
128	4	5	3	3	4	4	4	5	3	4	4	4	3	3	5
129	4	4	2	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3
130	5	5	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	3
131	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
132	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2
133	4	4	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2
134	5	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3
135	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3
136	4	5	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3
137	1	3	2	2	1	1	2	3	5	3	4	2	2	2	3
138	4	4	3	2	4	3	4	4	3	5	4	4	3	3	3
139	4	5	3	3	4	4	4	4	2	5	4	4	3	3	3
140	4	5	4	3	4	4	4	5	2	3	4	4	3	3	3
141	5	5	3	3	4	5	5	4	3	3	4	4	4	4	3
142	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4

R	Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y_6	Y_7	Y_8	Y_9	Y_{10}	Y_{11}	Y_{12}	Y_{13}	Y_{14}	Y_{15}
143	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
144	5	5	3	3	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	3
145	4	5	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2
146	4	4	3	4	4	5	4	4	3	2	4	4	3	4	3
147	4	5	4	3	3	4	4	5	3	4	5	4	4	4	3
148	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3
149	5	5	4	3	4	5	4	5	3	4	5	5	4	4	3
150	4	4	4	2	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	3
151	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
152	5	5	5	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
153	4	5	4	3	4	5	5	5	3	3	4	4	3	4	4
154	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3
155	4	4	2	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3
156	5	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3
157	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3
158	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3
159	5	5	5	3	4	5	5	5	3	3	4	3	3	3	3
160	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	5	4	5	5	5
161	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3
162	4	5	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3
163	4	4	3	1	3	4	4	4	3	4	4	5	3	4	3
164	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	2
165	4	5	3	3	4	4	4	4	1	3	3	4	2	3	2
166	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
167	4	5	3	3	3	5	4	4	2	2	4	4	3	3	3
168	4	5	3	3	5	3	5	5	3	4	5	5	5	5	1
169	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3
170	5	5	5	4	5	5	5	5	2	3	5	5	5	5	5
171	4	5	4	3	5	3	4	5	5	4	4	5	4	4	5
172	4	5	2	2	4	4	4	5	2	4	5	5	4	4	4
173	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
174	4	5	4	4	3	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4
175	4	4	3	2	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	2
176	4	4	4	2	5	4	4	4	2	4	4	5	4	4	4
177	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
178	5	4	3	3	3	5	4	5	2	3	3	4	5	4	3
179	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3
180	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3
181	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
182	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3
183	5	5	5	3	4	5	4	4	4	3	4	4	3	3	2
184	5	4	3	3	3	5	4	4	3	4	4	4	5	4	3
185	4	4	2	2	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5

Hasil Uji Validitas Instrumen

1. (X1) Pengetahuan Kewirausahaan

		Correlations																
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	SubTotal	
X1.1	Pearson Correlation	1	.098	-.098	.486*	.878**	-.075	.878**	.098	-.182	-.120	.000	-.075	-.026	.358*	-.026	.366*	
	Sig. (1-tailed)		.298	.298	.002	<.001	.342	<.001	.298	.160	.256	.500	.342	.443	.022	.443	.020	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X1.2	Pearson Correlation	.098	1	.022	-.020	.052	.051	.289	.763**	.675**	-.005	.149	-.130	.305*	-.185	.497**	.460**	
	Sig. (1-tailed)	.298		.452	.458	.389	.391	.054	<.001	<.001	.488	.208	.239	.045	.155	.002	.004	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X1.3	Pearson Correlation	-.098	.022	1	-.098	.022	.798*		-.156	.022	.124	.805**	.149	.798**	.233	.022	.090	.600**
	Sig. (1-tailed)	.298	.452		.298	.452	<.001	1	.198	.452	.249	<.001	.208	<.001	.099	.452	.313	<.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X1.4	Pearson Correlation	.486*	-.020	-.098	1	.605**	-.065	.605**	-.020	.133	.178	.044	-.065	.005	.605**	.005	.425**	
	Sig. (1-tailed)	.002	.458	.298		<.001	.363	<.001	.458	.234	.165	.406	.363	.489	<.001	.489	.008	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X1.5	Pearson Correlation	.878*	.052	.022	.605*		1	-.130	.763**	.052	-.207	-.005	.149	-.130	.114	.526**	.114	.460**
	Sig. (1-tailed)	<.001	.389	.452	<.001	1	.239	<.001	.389	.128	.488	.208	.239	.268	<.001	.268	.004	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X1.6	Pearson Correlation	-.075	.051	.798*	-.065	-.130	1	.051	-.130	.158	.875**	-.114	.861**	.133	-.130	-.160	.515**	
	Sig. (1-tailed)	.342	.391	<.001	.363	.239		.391	.239	.194	<.001	.267	<.001	.235	.239	.191	.001	

	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X1.7	Pearson Correlation	.878*	.289	-.156	.605*	.763**	.051	1	.052	.014	-.005	-.050	-.130	.114	.289	-.078	.431**	
	Sig. (1-tailed)	<,00 1	.054	.198	<,00 1	<,001	.391		.389	.470	.488	.394	.239	.268	.054	.336	.007	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X1.8	Pearson Correlation	.098	.763**	.022	-.020	.052	-.130	.052	1	.675**	-.005	.348*	.051	.114	.052	.688**	.489**	
	Sig. (1-tailed)	.298	<,001	.452	.458	.389	.239	.389		<,001	.488	.026	.391	.268	.389	<,001	.002	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X1.9	Pearson Correlation	-.182	.675**	.124	.133	-.207	.158	.014	.675**	1	.255	.092	.158	.056	.014	.412**	.466**	
	Sig. (1-tailed)	.160	<,001	.249	.234	.128	.194	.470	<,001		.080	.307	.194	.381	.470	.010	.004	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X1.10	Pearson Correlation	-.120	-.005	.805*	.178	-.005	.875*	-.005	-.005	.255	1	.110	.875**	.190	.170	.049	.685**	
	Sig. (1-tailed)	.256	.488	<,00 1	.165	.488	<,00 1	.488	.488	.080		.274	<,001	.149	.176	.396	<,001	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X1.11	Pearson Correlation	.000	.149	.149	.044	.149	-.114	-.050	.348*	.092	.110	1	.038	.281	.348*	.281	.391*	
	Sig. (1-tailed)	.500	.208	.208	.406	.208	.267	.394	.026	.307	.274		.418	.060	.026	.060	.013	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X1.12	Pearson Correlation	-.075	-.130	.798*	-.065	-.130	.861*	-.130	.051	.158	.875**	.038	1	-.014	.051	-.014	.537**	
	Sig. (1-tailed)	.342	.239	<,00 1	.363	.239	<,00 1	.239	.391	.194	<,001	.418		.470	.391	.470	<,001	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X1.13	Pearson Correlation	-.026	.305*	.233	.005	.114	.133	.114	.114	.056	.190	.281	-.014	1	.114	.382*	.432**	
	Sig. (1-tailed)	.443	.045	.099	.489	.268	.235	.268	.268	.381	.149	.060	.470		.268	.016	.007	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X1.14	Pearson Correlation	.358*	-.185	.022	.605*	.526**	-.130	.289	.052	.014	.170	.348*	.051	.114	1	.114	.431**	
	Sig. (1-tailed)	.022	.155	.452	<,00 1	<,001	.239	.054	.389	.470	.176	.026	.391	.268		.268	.007	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	

X1.15	Pearson Correlation	-.026	.497**	.090	.005	.114	-.160	-.078	.688**	.412**	.049	.281	-.014	.382*	.114	1	.456**
	Sig. (1-tailed)	.443	.002	.313	.489	.268	.191	.336	<,001	.010	.396	.060	.470	.016	.268		.004
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
SubTotal	Pearson Correlation	.366*	.460**	.600*	.425*	.460**	.515*	.431**	.489**	.466**	.685**	.391*	.537**	.432**	.431**	.456**	1
	Sig. (1-tailed)	.020	.004	<,001	.008	.004	.001	.007	.002	.004	<,001	.013	<,001	.007	.007	.004	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

2. (X2) Praktik Kerja Industri

		Correlations															
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	SubTotal
X2.1	Pearson Correlation	1	.402*	.334*	.027	.662**	1.000**	.591**	-.126	.477**	.407*	-.012	.018	.632**	.682**	-.007	.625**
	Sig. (1-tailed)		.011	.031	.442	<,001	<,001	<,001	.247	.003	.010	.473	.461	<,001	<,001	.486	<,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.2	Pearson Correlation	.402*	1	.544**	.315*	.464**	.402*	.351*	.113	.561**	.479**	-.151	.134	.555**	.540**	-.036	.602**
	Sig. (1-tailed)	.011		<,001	.040	.004	.011	.024	.269	<,001	.003	.204	.233	<,001	<,001	.423	<,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.3	Pearson Correlation	.334*	.544*	1	.474*	.548**	.334*	.382*	-.017	.535**	.232	-.271	-.182	.597**	.630**	-.207	.527**
	Sig. (1-tailed)	.031	<,001		.003	<,001	.031	.016	.464	<,001	.101	.067	.160	<,001	<,001	.127	<,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.4	Pearson Correlation	.027	.315*	.474**	1	.206	.027	.280	.271	.240	.089	.127	.031	.266	.346*	.133	.492**

	Sig. (1-tailed)	.442	.040	.003		.129	.442	.060	.067	.093	.315	.245	.434	.071	.026	.234	.002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.5	Pearson Correlation	.662*	.464*	.548**	.206	1	.662**	.494**	.004	.294	.402*	.088	.063	.743**	.687**	-.097	.672**
	Sig. (1-tailed)	<,001	.004	<,001	.129		<,001	.002	.492	.051	.011	.316	.365	<,001	<,001	.300	<,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.6	Pearson Correlation	1.00 [*]	.402*	.334*	.027	.662**	1	.591**	-.126	.477**	.407*	-.012	.018	.632**	.682**	-.007	.625**
	Sig. (1-tailed)	<,001	.011	.031	.442	<,001		<,001	.247	.003	.010	.473	.461	<,001	<,001	.486	<,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.7	Pearson Correlation	.591*	.351*	.382*	.280	.494**	.591**	1	-.119	.530**	.452**	.038	.071	.525**	.683**	.074	.652**
	Sig. (1-tailed)	<,001	.024	.016	.060	.002	<,001		.258	<,001	.005	.418	.349	.001	<,001	.344	<,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.8	Pearson Correlation	-.126	.113	-.017	.271	.004	-.126	-.119	1	.148	.180	.411**	.242	-.126	-.108	.401*	.355*
	Sig. (1-tailed)	.247	.269	.464	.067	.492	.247	.258		.210	.162	.010	.091	.247	.277	.012	.023
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.9	Pearson Correlation	.477*	.561*	.535**	.240	.294	.477*	.530**	.148	1	.535**	-.032	.082	.404*	.506**	.134	.657**
	Sig. (1-tailed)	.003	<,001	<,001	.093	.051	.003	<,001	.210		<,001	.431	.327	.011	.002	.233	<,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.10	Pearson Correlation	.407*	.479*	.232	.089	.402*	.407*	.452**	.180	.535**	1	.312*	.434**	.257	.432**	.268	.697**
	Sig. (1-tailed)	.010	.003	.101	.315	.011	.010	.005	.162	<,001		.041	.007	.078	.007	.069	<,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.11	Pearson Correlation	-.012	-.151	-.271	.127	.088	-.012	.038	.411*	-.032	.312*	1	.533**	-.008	.004	.383*	.393*
	Sig. (1-tailed)	.473	.204	.067	.245	.316	.473	.418	.010	.431	.041		<,001	.483	.492	.015	.013

	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.12	Pearson Correlation	.018	.134	-.182	.031	.063	.018	.071	.242	.082	.434**	.533**	1	-.015	.007	.489**	.422**	
	Sig. (1-tailed)	.461	.233	.160	.434	.365	.461	.349	.091	.327	.007	<.001		.468	.484	.002	.008	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X2.13	Pearson Correlation	.632* *	.555* *	.597**	.266	.743**	.632**	.525**	-.126	.404*	.257	-.008	-.015	1	.836**	-.203	.632**	
	Sig. (1-tailed)	<.00 1	<.00 1	<.001	.071	<.001	<.001	.001	.247	.011	.078	.483	.468		<.001	.133	<.001	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X2.14	Pearson Correlation	.682* *	.540* *	.630**	.346*	.687**	.682**	.683**	-.108	.506**	.432**	.004	.007	.836**	1	-.160	.718**	
	Sig. (1-tailed)	<.00 1	<.00 1	<.001	.026	<.001	<.001	<.001	.277	.002	.007	.492	.484	<.001		.190	<.001	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X2.15	Pearson Correlation	-.007	-.036	-.207	.133	-.097	-.007	.074	.401*	.134	.268	.383*	.489**	-.203	-.160	1	.360*	
	Sig. (1-tailed)	.486	.423	.127	.234	.300	.486	.344	.012	.233	.069	.015	.002	.133	.190		.022	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
SubTotal	Pearson Correlation	.625* *	.602* *	.527**	.492* *	.672**	.625**	.652**	.355*	.657**	.697**	.393*	.422**	.632**	.718**	.360*	1	
	Sig. (1-tailed)	<.00 1	<.00 1	<.001	.002	<.001	<.001	<.001	.023	<.001	<.001	.013	.008	<.001	<.001	.022		
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	

*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

3. (X) Teman Sebaya

Correlations															SubTotal
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12			
X3.1	Pearson Correlation	1	.671**	.188	.456**	.340*	-.027	-.058	.436**	.430**	.081	.417**	.139	.550**	

	Sig. (1-tailed)		<,001	.151	.004	.028	.442	.377	.006	.007	.329	.009	.224	<,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.2	Pearson Correlation	.671**	1	.208	.611**	.108	-.077	-.092	.705**	.474**	.275	.225	.370*	.620**
	Sig. (1-tailed)	<,001		.127	<,001	.277	.337	.308	<,001	.003	.064	.107	.019	<,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.3	Pearson Correlation	.188	.208	1	.553**	.120	-.011	.073	.409*	.058	.007	.160	.468**	.523**
	Sig. (1-tailed)	.151	.127		<,001	.257	.476	.346	.010	.376	.485	.192	.003	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.4	Pearson Correlation	.456**	.611**	.553**	1	.219	.032	-.042	.406*	-.033	.027	.092	.642**	.611**
	Sig. (1-tailed)	.004	<,001	<,001		.114	.430	.410	.011	.428	.441	.309	<,001	<,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.5	Pearson Correlation	.340*	.108	.120	.219	1	.343*	.281	.184	.326*	.075	.336*	.310*	.519**
	Sig. (1-tailed)	.028	.277	.257	.114		.027	.060	.156	.034	.342	.030	.042	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.6	Pearson Correlation	-.027	-.077	-.011	.032	.343*	1	.586**	.031	.098	.529**	.410**	.231	.448**
	Sig. (1-tailed)	.442	.337	.476	.430	.027		<,001	.433	.297	<,001	.010	.101	.005
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.7	Pearson Correlation	-.058	-.092	.073	-.042	.281	.586**	1	.119	.255	.590**	.516**	.321*	.502**
	Sig. (1-tailed)	.377	.308	.346	.410	.060	<,001		.257	.080	<,001	.001	.037	.002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.8	Pearson Correlation	.436**	.705**	.409*	.406*	.184	.031	.119	1	.515**	.475**	.437**	.427**	.736**
	Sig. (1-tailed)	.006	<,001	.010	.011	.156	.433	.257		.001	.003	.006	.007	<,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.9	Pearson Correlation	.430**	.474**	.058	-.033	.326*	.098	.255	.515**	1	.377*	.302*	-.132	.461**
	Sig. (1-tailed)	.007	.003	.376	.428	.034	.297	.080	.001		.017	.046	.236	.004
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.10	Pearson Correlation	.081	.275	.007	.027	.075	.529**	.590**	.475**	.377*	1	.641**	.221	.588**
	Sig. (1-tailed)	.329	.064	.485	.441	.342	<,001	<,001	.003	.017		<,001	.112	<,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.11	Pearson Correlation	.417**	.225	.160	.092	.336*	.410**	.516**	.437**	.302*	.641**	1	.337*	.685**
	Sig. (1-tailed)	.009	.107	.192	.309	.030	.010	.001	.006	.046	<,001		.029	<,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3.12	Pearson Correlation	.139	.370*	.468**	.642**	.310*	.231	.321*	.427*	-.132	.221	.337*	1	.681**
	Sig. (1-tailed)	.224	.019	.003	<,001	.042	.101	.037	.007	.236	.112	.029		<,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
SubTotal	Pearson Correlation	.550**	.620**	.523**	.611**	.519**	.448**	.502**	.736**	.461**	.588**	.685**	.681**	1

Sig. (1-tailed)	<,.001	<,.001	.001	<,.001	.001	.005	.002	<,.001	.004	<,.001	<,.001	<,.001	<,.001
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

4. (X4) Lingkungan Keluarga

		Correlations												
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	X4.9	X4.10	X4.11	X4.12	SubTotal
X4.1		Pearson Correlation	1	.318*	.398*	.389*	.363*	.218	.547**	.408*	.531**	.296	.287	.426**
		Sig. (1-tailed)		.038	.012	.014	.021	.115	<,.001	.010	<,.001	.050	.056	.007
		N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X4.2		Pearson Correlation	.318*	1	.108	.344*	.088	.142	.174	.242	.283	-.112	.144	.447**
		Sig. (1-tailed)	.038		.279	.027	.316	.220	.170	.091	.058	.270	.215	.005
		N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X4.3		Pearson Correlation	.398*	.108	1	-.156	.187	.422**	.724**	.217	.558**	.095	.532**	.473**
		Sig. (1-tailed)	.012	.279		.197	.152	.008	<,.001	.116	<,.001	.303	<,.001	.003
		N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X4.4		Pearson Correlation	.389*	.344*	-.156	1	.385*	.218	.094	.190	.226	.126	-.141	.172
		Sig. (1-tailed)	.014	.027	.197		.015	.115	.305	.149	.106	.247	.221	.173
		N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X4.5		Pearson Correlation	.363*	.088	.187	.385*	1	.743**	.408*	.364*	.301*	.225	.022	.445*
		Sig. (1-tailed)	.021	.316	.152	.015		<,.001	.010	.020	.047	.107	.453	.005
		N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X4.6		Pearson Correlation	.218	.142	.422**	.218	.743**	1	.460**	.098	.175	.114	.308*	.349*
		Sig. (1-tailed)	.115	.220	.008	.115	<,.001		.004	.297	.168	.266	.043	.025
		N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X4.7		Pearson Correlation	.547**	.174	.724**	.094	.408*	.460**	1	.341*	.791**	.447**	.480**	.671**
		Sig. (1-tailed)	<,.001	.170	<,.001	.305	.010	.004		.028	<,.001	.005	.003	<,.001
		N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X4.8		Pearson Correlation	.408*	.242	.217	.190	.364*	.098	.341*	1	.457**	.179	-.111	.417**
		Sig. (1-tailed)	.010	.091	.116	.149	.020	.297	.028		.004	.164	.273	.009
		N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

X4.9	Pearson Correlation	.531**	.283	.558**	.226	.301*	.175	.791**	.457**	1	.427**	.403*	.774**	.798**
	Sig. (1-tailed)	<,001	.058	<,001	.106	.047	.168	<,001	.004		.007	.011	<,001	<,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X4.10	Pearson Correlation	.296	-.112	.095	.126	.225	.114	.447**	.179	.427**	1	-.024	.204	.397*
	Sig. (1-tailed)	.050	.270	.303	.247	.107	.266	.005	.164	.007		.448	.131	.012
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X4.11	Pearson Correlation	.287	.144	.532**	-.141	.022	.308*	.480**	-.111	.403*	-.024	1	.332*	.452**
	Sig. (1-tailed)	.056	.215	<,001	.221	.453	.043	.003	.273	.011	.448		.032	.005
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X4.12	Pearson Correlation	.426**	.447**	.473**	.172	.445**	.349*	.671**	.417**	.774**	.204	.332*	1	.771**
	Sig. (1-tailed)	.007	.005	.003	.173	.005	.025	<,001	.009	<,001	.131	.032		<,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
SubTotal	Pearson Correlation	.701**	.434**	.646**	.394*	.641**	.626**	.852**	.510**	.798**	.397*	.452**	.771**	1
	Sig. (1-tailed)	<,001	.007	<,001	.013	<,001	<,001	<,001	.001	<,001	.012	.005	<,001	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

5. (Y) Minat Berwirausaha

Correlations																	
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	SubTotal	
Y.1	Pearson Correlation	1	.407*	.498**	.223	.277	.638**	.678**	.639**	.012	.173	.208	.095	.347*	.396*	.305*	.606***
	Sig. (1-tailed)		.010	.002	.109	.062	<,001	<,001	<,001	.474	.172	.127	.302	.026	.013	.045	<,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
Y.2	Pearson Correlation	.407*	1	.399*	.199	.312*	.451**	.667**	.672**	.086	.175	.316*	.308*	.039	.309*	.269	.573**

	Sig. (1-tailed)	.010		.012	.137	.041	.005	<,001	<,001	.320	.170	.039	.043	.417	.043	.068	<,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.3	Pearson Correlation	.498**	.399*	1	.466**	.435**	.411**	.584**	.413**	.306*	.191	.339*	.169	.294	.393*	.541**	.728**
	Sig. (1-tailed)	.002	.012		.004	.006	.010	<,001	.009	.044	.148	.029	.178	.051	.013	<,001	<,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.4	Pearson Correlation	.223	.199	.466**	1	.054	.065	.223	.186	.297*	-.046	.183	.020	.178	.132	.208	.388*
	Sig. (1-tailed)	.109	.137	.004		.384	.362	.109	.154	.049	.402	.158	.456	.165	.236	.126	.014
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.5	Pearson Correlation	.277	.312*	.435**	.054	1	.118	.476**	.411**	.088	.287	.376*	.412**	.260	.363*	.269	.558**
	Sig. (1-tailed)	.062	.041	.006	.384		.259	.003	.010	.316	.056	.017	.010	.076	.021	.069	<,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.6	Pearson Correlation	.638**	.451**	.411**	.065	.118	1	.534**	.522**	-.151	.013	.096	.020	-.008	.132	.303*	.419**
	Sig. (1-tailed)	<,001	.005	.010	.362	.259		<,001	.001	.205	.472	.301	.456	.483	.236	.046	.008
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

Y.7	Pearson Correlation	.678**	.667**	.584**	.223	.476**	.534**	1	.770**	.167	.264	.480**	.222	.252	.505**	.231	.725**
	Sig. (1-tailed)	<,.001	<,.001	<,.001	.109	.003	<,.001		<,.001	.181	.072	.003	.111	.082	.002	.102	<,.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.8	Pearson Correlation	.639**	.672**	.413**	.186	.411**	.522**	.770**	1	.139	.403*	.478**	.334*	.301*	.520**	.381*	.746**
	Sig. (1-tailed)	<,.001	<,.001	.009	.154	.010	.001	<,.001		.224	.011	.003	.031	.047	.001	.016	<,.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.9	Pearson Correlation	.012	.086	.306*	.297*	.088	-.151	.167	.139	1	.271	.267	.259	.270	.151	.439**	.460**
	Sig. (1-tailed)	.474	.320	.044	.049	.316	.205	.181	.224		.066	.070	.076	.067	.205	.006	.004
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.10	Pearson Correlation	.173	.175	.191	-.046	.287	.013	.264	.403*	.271	1	.410**	.448**	.210	.486**	.349*	.527**
	Sig. (1-tailed)	.172	.170	.148	.402	.056	.472	.072	.011	.066		.010	.005	.124	.002	.025	<,.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.11	Pearson Correlation	.208	.316*	.339*	.183	.376*	.096	.480**	.478**	.267	.410**	1	.455**	.516**	.680**	.491**	.688**
	Sig. (1-tailed)	.127	.039	.029	.158	.017	.301	.003	.003	.070	.010		.004	.001	<,.001	.002	<,.001

N		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.12	Pearson Correlation	.095	.308*	.169	.020	.412**	.020	.222	.334*	.259	.448**	.455**	1	.378*	.516**	.408*	.559**
	Sig. (1-tailed)	.302	.043	.178	.456	.010	.456	.111	.031	.076	.005	.004		.016	.001	.010	<.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.13	Pearson Correlation	.347*	.039	.294	.178	.260	-.008	.252	.301*	.270	.210	.516**	.378*	1	.748**	.418**	.588**
	Sig. (1-tailed)	.026	.417	.051	.165	.076	.483	.082	.047	.067	.124	.001	.016		<.001	.009	<.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.14	Pearson Correlation	.396*	.309*	.393*	.132	.363*	.132	.505**	.520**	.151	.486**	.680**	.516**	.748**	1	.476**	.742**
	Sig. (1-tailed)	.013	.043	.013	.236	.021	.236	.002	.001	.205	.002	<.001	.001	<.001		.003	<.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y.15	Pearson Correlation	.305*	.269	.541**	.208	.269	.303*	.231	.381*	.439**	.349*	.491**	.408*	.418**	.476**	1	.723**
	Sig. (1-tailed)	.045	.068	<.001	.126	.069	.046	.102	.016	.006	.025	.002	.010	.009	.003		<.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
SubTotal	Pearson Correlation	.606**	.573**	.728**	.388*	.558**	.419**	.725**	.746**	.460**	.527**	.688**	.559**	.588**	.742**	.723**	1

Sig. (1-tailed)	<,001	<,001	<,001	,014	<,001	,008	<,001	<,001	,004	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Pengalaman Praktek Kerja Industri	Teman_Sebaya	Lingkungan Keluarga	Pengetahuan Kewirausahaan	Minat Berwirausaha
N	185	185	185	185	185
Normal Parameters A ^b	Mean	57.15	44.24	45.22	12.29
	Std. Deviation	5.547	5.184	5.032	2.265
Most Extreme Differences	Absolute	.058	.079	.083	.240
	Positive	.054	.059	.068	.171

Negative	-.058	-.079	-.083	-.240	-.065
Test Statistic	.058	.079	.083	.240	.065
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}	.107 ^c	.083 ^c	.073 ^c	.052 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha * Pengetahuan Kewirausahaan	Between Groups	(Combined)	740.293	11	67.299	2.422	.008
		Linearity	327.347	1	327.347	11.780	.001
		Deviation from Linearity	412.946	10	41.295	1.486	.148
	Within Groups		4807.329	173	27.788		

Total	5547.622	184				
-------	----------	-----	--	--	--	--

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha * Pengalaman Praktek Kerja Industri	Between Groups	(Combined)	2954.399	25	118.176	7.246	.000
		Linearity	2572.257	1	2572.257	157.714	.000
		Deviation from Linearity	382.142	24	15.923	.976	.500
	Within Groups		2593.223	159	16.310		
		Total	5547.622	184			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha * Teman_Sebaya	Between Groups	(Combined)	2371.153	24	98.798	4.976	.000
		Linearity	1773.249	1	1773.249	89.319	.000
		Deviation from Linearity	597.904	23	25.996	1.309	.169
	Within Groups		3176.468	160	19.853		
		Total	5547.622	184			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha * Lingkungan Keluarga	Between Groups	(Combined)	2878.954	25	115.158	6.861	.000
		Linearity	2389.359	1	2389.359	142.359	.000
		Deviation from Linearity	489.594	24	20.400	1.215	.236
	Within Groups		2668.668	159	16.784		
	Total		5547.622	184			

Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients						Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	11.438	3.049			3.751	.000		
	Pengalaman Praktek Kerja Industri	.392	.066	.396		5.972	.000	.548	1.823

Teman_Sebaya	.135	.070	.128	1.928	.045	.549	1.821
Lingkungan Keluarga	.360	.073	.330	4.924	.000	.535	1.868
Pengetahuan Kewirausahaan	.085	.125	.035	.678	.008	.898	1.113

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Uji Heteroskedastisitas

Model		Coefficients					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
1	(Constant)	2.354	1.987	Beta			
	Pengalaman Praktek Kerja Industri	.099	.043	.216		2.309	.122
	Teman_Sebaya	-.238	.046	-.486		-5.199	.090
	Lingkungan Keluarga	.102	.048	.203		2.140	.234
	Pengetahuan Kewirausahaan	.039	.082	.035		.474	.636

a. Dependent Variable: ABS_RES1

LAMPIRAN UJI HIPOTESIS

1. Hipotesis1

Variables Entered/Removed			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pengetahuan Kewirausahaan	.	Enter

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. All requested variables entered.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.243 ^a	.059	.054	5.341

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Kewirausahaan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	327.347	1	327.347	11.475	<.001 ^b
	Residual	5220.274	183	28.526		
	Total	5547.622	184			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Kewirausahaan

Model	Coefficients					
	B	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
1	(Constant)	49.899	2.172		22.976	<.001
	Pengetahuan Kewirausahaan	.589	.174	.243	3.388	<.001

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

2. Hipotesis 2

Variables Entered/Removed			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Praktek Kerja Industri	.	Enter

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. All requested variables entered.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.681 ^a	.464	.461	4.032

a. Predictors: (Constant), Praktik Kerja Industri

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2572.257	1	2572.257	158.207
	Residual	2975.365	183	16.259	
	Total	5547.622	184		

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Praktik Kerja Industri

Model	Coefficients					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	18.613	3.077		6.049	<.001
	Praktik Kerja Industri	.674	.054	.681	12.578	<.001

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

3. Hipotesis 3

Variables Entered/Removed			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Teman Sebaya	.	Enter

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha
b. All requested variables entered.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.565 ^a	.320	.316	4.541

a. Predictors: (Constant), Teman Sebaya

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1773.249	1	1773.249	85.976	<.001 ^b
	Residual	3774.372	183	20.625		
	Total	5547.622	184			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha
b. Predictors: (Constant), Teman Sebaya

Model	Coefficients					
	B	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
1	(Constant)	30.639	2.877		10.649	<,001
	Teman Sebaya	.599	.065	.565	9.272	<,001

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

4. Hipotesis 4

Variables Entered/Removed			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan Keluarga	.	Enter

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha
b. All requested variables entered.

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.656 ^a	.431	.428	4.154	

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2389.359	1	2389.359	138.447	<,001 ^b
	Residual	3158.263	183	17.258		
	Total	5547.622	184			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha
b. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga

Model	Coefficients					
	B	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
1	(Constant)	24.755	2.769		8.941	<,001
	Lingkungan Keluarga	.716	.061	.656	11.766	<,001

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

5. Hipotesis 5

Variables Entered/Removed			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Teman Sebaya, Praktek Kerja Industri	.	Enter

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha
b. All requested variables entered.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.753 ^a	.567	.557	3.654

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Teman Sebaya, Praktik Kerja Industri

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3144.079	4	786.020	58.865	<,001 ^b
	Residual	2403.543	180	13.353		
	Total	5547.622	184			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Teman Sebaya, Praktik Kerja Industri

Model		Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Unstandardized Coefficients Std. Error			
1	(Constant)	11.438	3.049		3.751	<.001
	Pengetahuan Kewirausahaan	.085	.125	.035	.678	.498
	Praktik Kerja Industri	.392	.066	.396	5.972	<.001
	Teman Sebaya	.135	.070	.128	1.928	.055
	Lingkungan Keluarga	.360	.073	.330	4.924	<.001

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha